

ISSN : 1978-5399

Volume 21 Tahun 2022

2022
Edisi 1

MEDIA INFORMASI KEGIATAN BBTKLPP YOGYAKARTA



**Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan
dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta**

Jalan Imogiri Timur Km. 7,5 Grojogan, Wirokerten, Banguntapan,
Bantul, D.I. Yogyakarta 55194

Telp. (0274) 371588, 443283 Fax (0274) 443284

Laman : www.btkljogja.or.id E-mail: info@btkljogja.or.id

Tim Penyusun

Penanggung Jawab
Dr. dr. Irene, M.K.M.

Pemimpin Redaksi
Sayekti Udi Utama, S.K.M, M.Kes.

Wakil Pemimpin Redaksi
Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt.

Sekretaris Redaksi
Siswati Elyna Tarigan, S.K.M, M.P.H.

Redaktur Substansi ADKL
Feri Astuti, ST, M.P.H.

Redaktur Substansi SE
dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.

Redaktur Substansi PTL
Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc.

Redaktur Substansi Tata Usaha
Nadia Regina Martanti, S.K.M.

Redaktur Pelaksana
Mardiansyah, S.Kom, M.P.H.
Afrihan Hantoro, A.Md
Shinta Atikah, S.Tr.KL

Sambutan



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas diterbitkannya buku Media Informasi Kegiatan (MIK) Edisi 2 Tahun 2021 Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta.

Buku ini disusun sebagai media komunikasi informasi bagi masyarakat luas, karena BBTKLPP Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk memenuhi hak atas informasi masyarakat yang dilayaninya sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik dan tuntutan Reformasi Birokrasi.

Akhir kata, tak ada yang sempurna, begitu juga Buku MIK BBTKLPP Yogyakarta yang kami susun ini. Oleh sebab itu kami terbuka terhadap saran yang membangun guna terwujudnya Buku MIK BBTKLPP Yogyakarta yang lebih baik kedepannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala BBTKLPP Yogyakarta

Dr. dr. Irene, MKM

Semangat Kami dalam Mendukung Peningkatan Derajat Kesehatan



**Dhelina Auza Utami, S. Farm,
Apt., MM
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum**

Reformasi Birokrasi menjadi hal yang pekat mewarnai lingkup organisasi Kementerian Kesehatan diperiode akhir ini. Bersamaan dengan mulai beradaptasinya lini Kesehatan terhadap penyakit pandemic yang mencekam masyarakat beberapa tahun lalu, kini Kementerian Kesehatan mulai kembali meneruskan penataan organisasi yang pernah diawali akhir tahun 2020 yang lalu dengan melakukan re-eselonisasi terhadap jabatan struktural eselon III dan eselon IV ke jabatan fungsional Muda dan Madya. Tentu saja perubahan pola kerja ini memberikan tantangan dan tatanan yang baru pada setiap lini tugas pokok dan fungsi yang sudah berjalan.

Kami percaya ada tujuan positif atas semua reformasi yang dibangun. Masa ini merupakan masa transisi dimana semua sedang berbenah untuk mendapatkan kecepatan dan ketepatan dalam meraih kinerja. Perubahan menjadi yang lebih baik tentunya bukan hal yang perlu disikapi dengan kepanikan dan penolakan, bahkan justru itu yang menjadi semangat kami dalam menjanjikan pelayanan yang terus lebih baik. Bentuk komitmen kami terhadap pelayanan terus dibuktikan dengan menyandang akreditasi baik terhadap Manajemen Mutu (Quality Management System) melalui ISO 9001:2015 maupun beberapa akreditasi mutu pelayanan laboratorium pengujian dan kalibrasi baik laboratorium penyakit maupun laboratorium lingkungan. Saya bersama kawan-kawan bersemangat dalam merespon tantangan yang ada menjadi peluang baru bagi BBTCLPP Yogyakarta yang lebih baik.



Sayekti Udi Utama, SKM., M. Kes **Koordinator Substansi Tata Usaha**

BTKLPP Yogyakarta yang saat ini telah menyoal WBK nasional akan terus berbenah diri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Rasa aman dalam beraktifitas tentunya menjadi dambaan bagi semua lapisan masyarakat seiring dengan semakin menurunnya kasus Covid-19 di wilayah kita

Pada tahun 2022 terdapat dua even besar yang diselenggarakan di Indonesia, yaitu telah dimulai penyelenggaraan ibadah haji di masa Pandemi serta diselenggarakannya pertemuan G-20, yang mana Yogyakarta telah dipilih .sebagai salah satu central dalam kegiatan tersebut

Dalam rangka penyelenggaraan kegiatan internasional tersebut BTKLPP Yogyakarta hadir dalam memberikan dukungan deteksi dini terkait pemeriksaan Laboratorium PCR dalam rangka percepatan penyelesaian pandemic covid-19 di tanah air disamping tugas pelayanan lainnya dalam memberikan kaji, uji dan solusi bagi permasalahan kesehatan di masyarakat

Tentunya kepercayaan ini akan selalu kita jaga dan tingkatkan untuk lebih bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat

Kami siap hadir untuk Melayani Sepenuh Hati dengan Senyum, Sapa dan Salam



dr. Yohanna Gita Chandra, MS
Koordinator Substansi Surveilans
Epidemiologi

Selama masa pandemi Covid-19, berbagai program kesehatan yang telah direncanakan mengalami penyesuaian untuk penanggulangan Covid-19. Selain itu, pembatasan aktifitas yang harus ditaati selama pandemi Covid-19 juga memberikan dampak terhadap berbagai upaya yang telah direncanakan sebelumnya. Seiring kasus Covid-19 mulai terkendali, BBTCLPP Yogyakarta siap mendukung program kesehatan dan pengendalian penyakit lainnya di DIY dan Provinsi Jawa Tengah, untuk mengejar target kesehatan yang telah ditetapkan.

Ayo, terus semangat untuk meningkatkan derajat kesehatan Bangsa Indonesia!



Feri Astuti, ST., MPH
**Koordinator Substansi Analisis Dampak
Kesehatan Lingkungan**

Perkembangan kasus COVID 19 pada tahun 2022 telah mengalami perkembangan yang membaik, namun demikian pemerintah masih terus berupaya meningkatkan langkah-langkah kesehatan masyarakat dan mempercepat pelaksanaan vaksinasi

Seiring membaiknya kondisi Covid 19 tempat tempat wisata dan kuliner kembali ramai, untuk pencegahan dan meminimalkan penularan Covid 19, Substansi ADKL melakukan kegiatan Surveilans faktor risiko penyakit di Tempat Pengelolaan Makanan Sentra- Sentra Kuliner di DIY dan Jawa Tengah. Selain itu juga dilakukan Surveilans faktor risiko penyakit pada saat lebaran di Stasiun dan Terminal di DIY dan Jawa Tengah

Selalu taati anjuran pemerintah dalam program kesehatan. Pola hidup sehat dan lingkungan sehat, hidup kita akan nikmat dan bahagia.



Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc.
**Koordinator Substansi Pengembangan
Teknologi Laboratorium**

Lebih dari 2 tahun sudah pandemi COVID-19 mewabah di Nusantara dan menjangkiti jutaan masyarakat Indonesia. Tentu saja di tengah penyebaran virus corona yang masih terjadi ini, kita harus semangat melakukan perubahan sebagai upaya antisipasi untuk menghindari penularan.

BBTKLPP Yogyakarta berperan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit salah satunya dengan melakukan uji pemeriksaan sampel COVID-19 baik dari fasilitas kesehatan maupun kontak tracing dinas kesehatan di wilayah DIY dan Jawa Tengah. Upaya lainnya yang dilakukan yaitu meningkatkan surveilans berbasis laboratorium dengan melakukan pengujian SGTF dan Whole Genome Sequencing untuk mengetahui varian varian baru COVID-19. Belajar dari pengalaman tersebut maka perlu dilakukan pengembangan pemeriksaan penyakit yang berpotensi KLB untuk kesiapsiagaan menghadapi emerging dan new emerging disease.

Pengembangan Teknologi Tepat Guna beradaptasi dengan kebutuhan pandemik sudah terus dikembangkan dan diimplementasikan untuk pengendalian penyebaran penyakit, termasuk pengembangan Teknologi Tepat Guna dalam pengendalian penyakit lainnya dan permasalahan kualitas lingkungan yang ada disekitar kita.

Saya berharap upaya ini mampu mendorong percepatan keberhasilan menuju Indonesia Sehat.

Daftar Isi

TIM PENYUSUN.....	ii
SAMBUTAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	x
Pertemuan Koordinasi dalam Rangka Monitoring Evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Program Filariasis dan Kecacingan	1
Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Tersentralisasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan	3
Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Survei Evaluasi Prevalensi Cacangan Tahun 2022	5
Dialog Interaktif Ancaman Varian Baru Covid-19	7
Webinar Membangun Budaya Antikorupsi Melalui Hasil Survei Penilaian Integritas di Lingkungan Kementerian Kesehatan	9
Pelatihan TAS (Supervisor Transmission Assesment Survey) Filariasis Tahun 2022	12
Kunjungan Universitas Muhammadiyah Palembang Prodi Teknologi Informasi ke BBTCLPP Yogyakarta.....	18
Peluncuran dan Diseminasi Informasi NSPK Program Penyehatan Pangan.....	20
Pertemuan Daring Persiapan Kegiatan Survei Penilaian Penularan (Transmission Assessment Survey/TAS) 1 Filariasis di Kabupaten Demak Tahun 2022.....	22
Sosialisasi Permenpan RB No. 90 Tahun 2021	24
Pertemuan Daring Persiapan Kegiatan Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kota Pekalongan Tahun 2022.....	25
Ucapan Pelantikan Eselon 2 ditjen P2P 2022 BBTCLPP Yogyakarta	27
Hasil Survei Kepuasan Masyarakat untuk Laboratorium Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta Bulan Juli-Desember 2021	31
Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Laboratorium Penguji BBTCLPP Yogyakarta Bulan Oktober-Desember 2021	32
In House Trainning (IHT) Validasi Metode Pengujian Kimia BBTCLPP Yogyakarta.....	33
Pertemuan OJT (On the Job Training) Kegiatan Survei Penilaian Penularan (Transmission Assessment Survey/TAS) 1 Filariasis di Kabupaten Demak Tahun 2022.....	34
Sosialisasi AD/ART Dharma Wanita Persatuan Kementerian Kesehatan.....	38
OJT Petugas Teknis dalam Kegiatan Surveilans Resistensi Obat sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kota Pekalongan.....	40
Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (TAS) di Kabupaten Demak Tahun 2022	42
Penyambutan CPNS Tahun 2022 di Lingkungan BBTCLPP Yogyakarta	44
Peningkatan Kapasitas Tenaga Sanitarian BBTCLPP Yogyakarta dalam “Inovasi dan Rekayasa Pengolahan Limbah menjadi Ramah Lingkungan” Tahun 2022	46

Surveilans Faktor Risiko Antraks.....	48
Pertemuan Daring Sosialisasi Kegiatan terkait Malaria Tahun 2022	50
Pelantikan Pejabat Administrasi Eselon III dan IV di Lingkungan Kementerian Kesehatan.....	52
Surveilans Faktor Risiko Penyakit pada Saat Lebaran.....	54
Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis di Kabupaten Sleman	55
Respon Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Banyumas	57
Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis di Kabupaten Sragen	60
Pameran Teknologi Tepat Guna Pada Acara Summit Kabupaten/Kota Sehat Indonesia 2022 ...	61
On the Job Training (OJT) Kegiatan terkait Malaria Tahun 2022 di Kabupaten Purworejo.....	62
On the Job Training (OJT) Kegiatan terkait Malaria Tahun 2022 di Kabupaten Kulon Progo...	64
On the Job Training (OJT) Kgiatan terkait Malaria Tahun 2022 di Kabupaten Banjarnegara....	66
Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Fungsional Perencana, Epidemiolog Kesehatan dan Sanitarian di BBTCLPP Yogyakarta	68
Pertemuan Koordinasi B/BTKLPP Seluruh Indonesia di BBTCLPP Yogyakarta.....	70
In House Training (IHT) Validasi Metode Pengujian IHT Validasi Metode Pengujian Mikrobiologi BBTCLPP Yogyakarta	72
Pertemuan Penyusunan Rencana Kesiapsiagaan Bencana BBTCLPP Yogyakarta dengan BPBD Kabupaten Bantul	75
Pertemuan Pembahasan dan Penyusunan Laporan Analisis Data Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2022	77
Pengambilan Contoh Uji dalam Rangka Validasi Metode Uji Amonia di Udara Ruang	81
Pelaksanaan On The Job Training Petugas Teknis dalam Pengambilan dan Penyimpanan Sampel Darah Jari untuk Identifikasi Karakter Genetik Plasmodium sp di Kabupaten Wonosobo	82
OJT Petugas Teknis dalam kegiatan Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	86
Pelaksanaan OJT Petugas Teknis dalam Pengambilan dan Penyimpanan Sampel Darah Jari untuk Identifikasi Karakter Genetik Plasmodium sp di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	88
Pertemuan Koordinasi Hasil Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko Berbasis Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2021-2022 serta Rencana Kegiatan Tahun 2023	89
Penyelenggaraan Pertemuan Peningkatan Kapasitas SDM Teknis Epidemiolog tentang Registrasi, Perizinan, dan P2KB Epidemiologi bagi Epidemiolog Kesehatan oleh BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2022	91
Finalisasi Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit pada saat Lebaran di Kabupaten Klaten dan Kota Yogyakarta.....	93
Verifikasi Usulan Kegiatan dan Anggaran Program P2P TA 2023 Satker Pusat, Dekonsentrasi dan UPT	96
Evaluasi Internal Implementasi SAKIP Kementerian Kesehatan 2021.....	98
Reakreditasi Laboratorium Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta.....	102

Pertemuan Koordinasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dengan Balai/Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (B/BTKLPP) Se Indonesia.....	104
Pertemuan Penyusunan Standar Biaya Keluaran (SBK) Program P2P Tahun Anggaran 2023	105
Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	107
Pertemuan Koordinasi Optimalisasi Kerjasama Lintas Program Lintas Sektor dalam Penanggulangan KLB (Antraks) di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Gunung Kidul D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.....	110
Surveilans Faktor Risiko Rabies di Kabupaten Sragen dan Banyumas	112
Peringatan Hari Lahir Pancasila BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2022	114
Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran Triwulan I Tahun 2022	116
Peringatan Hari Malaria Sedunia Tahun 2022 di Indonesia	117
Pelaksanaan Kegiatan Analisis Dampak Faktor Risiko Pb terhadap Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Klaten Tahun 2022	118
OJT Teknis Kegiatan Surveilans Sentinel Leptospirosis (SSL) Tahun 2022 di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah	120
Pemetaan Luas Daerah Reseptif Daerah Malaria Di Kabupaten Magelang Tahun 2022	121
Benchmarking dan Sharing Knowledge Pengujian Udara, Air Minum, Kalibrasi dan Mikrobiologi Universitas Sebelas Maret di BBTKLPP Yogyakarta	123
Pelantikan Dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Fungsional BBTKLPP Yogyakarta dan KKP Kelas III Yogyakarta	124
Pertemuan Upaya Percepatan Eliminasi Malaria Lintas Batas Menoreh Tahun 2022.....	126
Pengembangan Metode Uji Makanan Minuman Laboratorium Penguji BBTKLPP Yogyakarta.....	127
Kunjungan Laboratorium Poltekkes Banjarmasin di BBTKLPP Yogyakarta	129
Opening Meeting Audit Internal ISO 9001:2015 BBTKLPP Yogyakarta.....	130
Closing Meeting Audit Internal ISO 9001:2015 BBTKLPP Yogyakarta.....	132

Pertemuan Koordinasi dalam Rangka Monitoring Evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Program Filariasis dan Kecacingan



Jakarta, 11-14 Januari 2022 Substansi Filariasis dan Kecacingan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) bekerjasama dengan RTI International menyelenggarakan meeting strategis dalam rangka monitoring evaluasi dan rencana pelaksanaan program Filariasis dan Kecacingan di Indonesia

Rapat koordinasi ini menghadirkan seluruh Balai Besar dan Balai Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (B/BTKLPP) sebagai Unit Pelaksana Teknik (UPT) Ditjen P2P yang memiliki fungsi pelaksanaan surveilans epidemiologi

dan terlibat dalam pelaksanaan survei evaluasi paska POPM Filariasis dan Kecacingan di kabupaten/kota se-Indonesia

Dalam pertemuan ini, BBTCLPP Yogyakarta diwakili oleh Koordinator Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.), Plt. Kasubbag Adum dan Sub Koordinator Program dan Laporan (Dhelina Auza Utami, S. Farm., Apt, M.M.), serta Fungsional Epidemiologi Kesehatan (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng. Rapat koordinasi ini diselenggarakan untuk mensinkronkan rencana pelaksanaan survei evaluasi paska POPM Filariasis dan Kecacingan,

memberikan pemahaman kepada peserta mengenai metodologi dan protokol survei evaluasi program Filariasis dan Kecacingan, mengidentifikasi ketersediaan sarana prasarana, pembiayaan, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, serta mencapai kesepakatan dalam rencana pelaksanaan survei evaluasi program Filariasis dan Kecacingan

Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh peserta pertemuan dilanjutkan penyampaian laporan kegiatan oleh Koordinator Filariasis dan Kecacingan (Lita Renata Sianipar, S.K.M., M.Epid.) dan sambutan langsung oleh Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis (P2PTVZ) Dr. drh. Didik Budijanto, M. Kes. yang menyampaikan kebijakan program pencegahan dan pengendalian Filariasis dan Kecacingan.

Tahapan penanggulangan filariasis cukup panjang, beliau menyampaikan ada dua strategi utama yang akan ditempuh untuk penanggulangannya yaitu menghentikan transmisi penyakit melalui kegiatan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) dan mengurangi kecacatan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan penatalaksanaan kasus Filariasis secara mandiri.

Pada tahun 2021, dari 236 Kab/Kota sebanyak 32 Kab/Kota telah mendapatkan sertifikat eliminasi filariasis dari Menteri Kesehatan, sementara sebanyak 33 Kab/Kota sedang terjadwal melakukan POPM, sebanyak 50 kabupaten/kota berada pada tahap melaksanakan PreTAS/TAS, 127 terjadwal

melakukan survei TAS 1, 2 dan 3, sisanya masuk dalam tahap surveilans. Dari hasil analisa situasi, secara nasional, kegiatan POPM baru akan selesai dilaksanakan di tahun 2024, dan surveilans pasca POPM selesai dilaksanakan di tahun 2030. Untuk itu Beliau meminta para pelaksana kegiatan menangkap peluang yang bisa dilakukan dan membangun komitmen yang kuat agar eliminasi Filariasis 2030 dapat terwujud sesuai yang ditargetkan.

Memperkuat arahan tersebut, Lita Renata Sianipar, S.K.M., M.Epid. kembali menyampaikan lebih rinci gambaran pencapaian program Filariasis Tahun 2021 dan Rencana Pelaksanaan Program Nasional Tahun 2022 dilanjutkan paparan serial panel oleh perwakilan masing-masing B/BTKLPP se Indonesia yang menyampaikan evaluasi dan rencana pelaksanaan kegiatan Filariasis dan Kecacingan beserta sharing best practice kegiatan yang dapat memberikan tukar pengalaman dalam upaya menghadapi permasalahan dan kendala yang sangat beragam di setiap lokus kegiatan. Diantara serial panel tersebut dihadirkan pula Perencana Seditjen P2P (Nugroho Budi Utomo, S.K.M.) untuk menyampaikan perencanaan penganggaran pengendalian Filariasis dan Kecacingan tahun 2022. Forum berlangsung sangat antusias dengan banyak pertanyaan dari peserta. Dukungan penganggaran dan mekanisme pencairan anggaran menjadi topik diskusi yang banyak ditanyakan. Hal ini tentu saja dalam rangka kemampulaksanaan kegiatan. Semua pertanyaan dijawab satu persatu dan diharapkan peserta cukup dapat menjadikan ini sebagai bekal dalam implementasinya

Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Tersentralisasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan



Pada tanggal 17 Januari 2022, bertempat di Auditorium Siwabessy lantai 2 Gedung Sujudi Kementerian Kesehatan diselenggarakan pertemuan koordinasi pelaksanaan pengadaan barang jasa tersentralisasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Rapat koordinasi ini menghadirkan narasumber Ketua KPK (Firli Bahuri) dan dihadiri secara langsung oleh Menteri Kesehatan, Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, para Dirjen, Para Kepala Badan, Staf Ahli Menteri, Sekretaris Itjen, Para Sekretaris Ditjen, Para Sekretaris Badan, Para Kepala Biro, Para Inspektur di Lingkungan Itjen,

Para Direktur di lingkungan Ditjen, Para Kepala Pusat di Lingkungan Kemenkes dan Para Sekretaris Konsil serta peserta daring (dalam jaringan) diikuti oleh para Kepala Balai Besar di Lingkungan Kemenkes, Para Direktur di Lingkungan RS Vertikal, Para Direktur Politeknik Kesehatan, Para Kepala KKP, Para Kepala Balai dan Loka Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Dalam acara pertemuan ini, BBTKLPP Yogyakarta diwakili oleh Kepala Balai selaku KPA (Dr.dr. Irene. MKM), Koordinator Substansi Tata Usaha selaku Pejabat Penanda

Tangan SPM (Sayekti Udi Utama), Pejabat Pembuat Komitmen (Dian Trikoriati), Pejabat Pengadaan (Nanang Himawan) dan ketua UKPBJ BBTCLPP Yogyakarta (Yeni Yulianani).

Rapat koordinasi ini diselenggarakan dalam rangka sosialisasi rencana pembentukan UKPBJ secara tersentralisasi di Kementerian Kesehatan untuk mewujudkan peningkatan efisiensi, efektifitas, transparansi, keterbukaan serta akuntabilitas dalam prinsip pengadaan barang/jasa di lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Acara dibuka secara resmi oleh Menteri Kesehatan RI (Budi Gunadi Sadikin). Dalam sambutannya Menteri Kesehatan menyampaikan bahwa perubahan dalam membangun Kemenkes Bebas dari Korupsi bisa diwujudkan dengan dua cara, yaitu dengan membangun sistem formal yaitu dengan memperbaiki sistem UKPBJ yang ada saat ini serta dengan membangun sistem moral untuk membentuk pimpinan yang mempunyai moral yang baik untuk tidak korupsi, sehingga pimpinan bisa menjadi tauladan, acuan bagi anggota organisasi. Dua kegiatan ini merupakan tugas Sekjen yang segera akan dilaksanakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang

Untuk mendapatkan gambaran terkait dengan pengadaan barang dan jasa pada acara ini juga disampaikan arahan dari ketua KPK terkait materi Praktek-Praktek dalam Pengadaan Barang dan Jasa dalam menghindari penyimpangan Korupsi. Pada bagian akhir acara dilanjutkan dengan diskusi menghadirkan Menteri Kesehatan dan Ketua KPK dengan moderator Kepala Biro Keuangan dan BMN Kementerian Kesehatan (Bayu Teja Muliawan). Salam Sehat.



Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Survei Evaluasi Prevalensi Cacingan Tahun 2022

Pada tahun 2022, sebanyak 20 provinsi akan melaksanakan Survei Evaluasi Prevalensi Cacingan sebagai evaluasi program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Cacingan selama 5 tahun di suatu kabupaten/kota. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai standar, maka penting dilakukan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan survei.

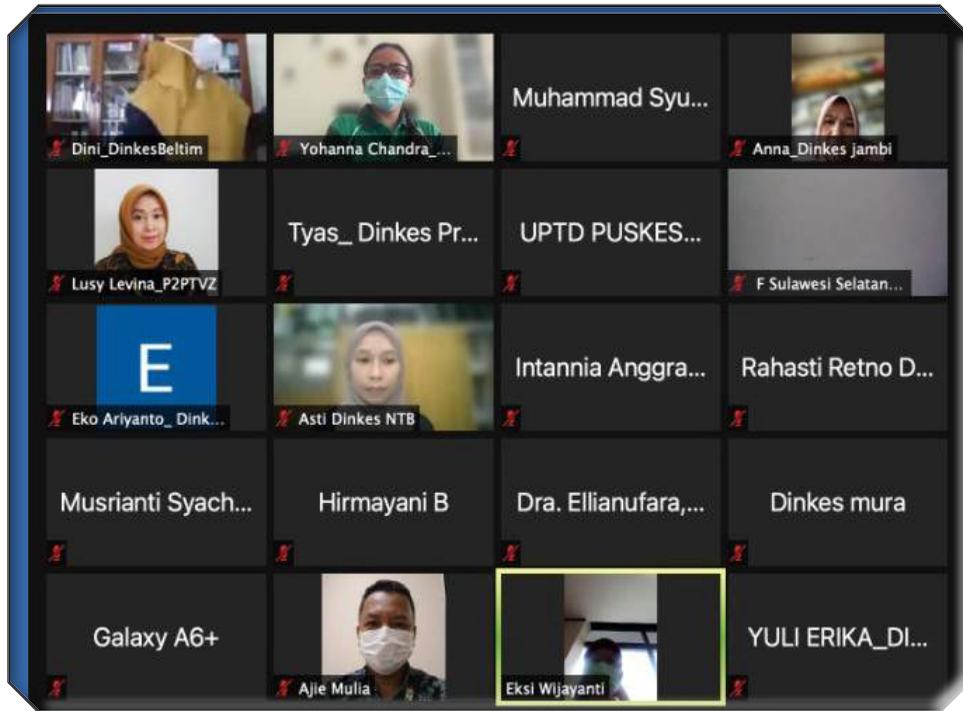
Terkait hal itu, pada hari Jumat, 21 Januari 2021, mulai pukul 08.00, diselenggarakan pertemuan daring Koordinasi Pelaksanaan Survei Evaluasi Prevalensi Cacingan Tahun

2022, yang diprakarsai oleh Substansi Filariasis dan Kecacingan, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik (P2PTVZ) Kemenkes RI. Pertemuan dihadiri oleh Kepala Bidang P2 dan/atau Penanggung Jawab Program Kecacingan Dinas Kesehatan Provinsi dan serta kabupaten/kota terkait, serta beberapa B/BTKL sesuai undangan. Peserta dari BBTCLPP Yogyakarta adalah Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.), serta perwakilan tim Cacingan BBTCLPP Yogyakarta (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng., Dwoyo Giatmoko, dan Tri Mulyani).

PENYUSUNAN DATA DASAR



- Data dasar didapatkan dari Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama atau dinas terkait lainnya.
- Daftar desa disusun berdasarkan kedekatan lokasi secara geografis.



Pertemuan dibuka dengan pengantar dari Koordinator Substansi Filariasis dan Kecacingan, Lita Renata Sianipar, S.K.M., M.K.M. Dalam paparannya disampaikan tujuan pelaksanaan survei dan pentingnya standarisasi pelaksanaan survei hasil survei diharapkan menggambarkan kondisi sesungguhnya suatu daerah. Selanjutnya, paparan tentang Persiapan Survei Evaluasi Prevalensi Cacingan oleh Sub Koordinator Subsubstansi Cacingan, dr. Lusy Levina. Dalam paparannya disampaikan mengenai: kriteria kabupaten/kota yang melaksanakan survei evaluasi prevalensi cacingan, waktu pelaksanaan survei, metode survei, dan wilayah kabupaten/kota yang melaksanakan survei evaluasi prevalensi

cacingan tahun 2022. Sesi selanjutnya, disampaikan mengenai Manajemen Data dan Pelaporan, oleh dr. Eksi Wijayanti, M.Epid, Epidemiolog Kesehatan Ahli di Substansi Filariasis dan Kecacingan. Dalam paparannya disampaikan: penyiapan data untuk menyiapkan sampel sekolah yang dibutuhkan, teknik sampling, dan pelaporan hasil survei. Pertemuan diakhiri dengan diskusi, tanya jawab seputar pengalaman pelaksanaan dan rencana pelaksanaan survei masing-masing wilayah.

Dialog Interaktif Ancaman Varian Baru Covid-19

Pada tanggal 20 Januari 2022, Programma 1 RRI Yogyakarta melalui kanal Fm 91,1 Mhz dengan dipandu penyiar Rosihan Anwar secara langsung mengadakan dialog interaktif mengambil tema Ancaman Varian Baru Covid-19. Dalam acara tersebut dihadirkan narasumber yang

berasal dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta (Dr.dr. Irene, MKM), Dokter layanan sekalaigus anggota tim Satgas Covid-19 RSUP TNI AU Hardjolukito Yogyakarta (dr. Putri Pertiwi), Kepala Satpol PP Kabupaten Gunung Kidul (Edi



Basuki). Dalam acara tersebut dari BBTKLPP Yogyakarta juga diikuti Koordinator Substansi Tata Usaha (Sayekti Udi Utama), Kasubbag Adum (Dhelina Auza Utami), Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (Yohana Gita Chandra). Dialog interaktif ini diselenggarakan dalam

rangka melihat kesiapan dalam menghadapi varian Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada kesempatan tersebut kepala BBTKLPP Yogyakarta menyampaikan kesiapannya dalam menghadapi varian baru omicron, yaitu walaupun saat ini di DIY belum ditemukan

varian baru, namun BBTCLPP Yogyakarta telah mempersiapkan kemampuan untuk mendeteksi varian baru tersebut dengan kemampuan mendeteksi melalui uji S-gene target failure (SGT) serta Whole Genome Sequencing (WGS). Untuk kesiapan pengujian tersebut di BBTCLPP Yogyakarta telah tersedia peralatan serta reagensia yang memadai yang ditunjang dengan Sumber Daya Manusia yang mencukupi.

Dalam bagian lain kesiapan RSUP TNI AU Hardjolukito dalam menghadapi varian baru ini juga telah menggenarkan pelaksanaan vaksinasi dengan menambah sasaran vaksinasi pada anak usia 6-11 tahun di lingkungan adisutjipto. Sementara dalam mengatasi varian baru di Gunungkidul melakukan langkah upaya preventif untuk menghadapi kerumunan massa seperti

dengan cara pembatasan kegiatan namun tetap menjaga roda perekonomian tetap bisa berjalan, upaya komunikasi dengan paguyuban warga Gunungkidul di luar wilayah gunungkidul untuk menahan tidak pulang terlebih dahulu ke Gunungkidul serta membuat pos-pos pemantauan di pintu masuk Gunungkidul dan di titik-titik pariwisata sehingga dapat menjangkau masyarakat yang positif covid-19 dengan tanpa gejala.

Pada bagian akhir sesi diskusi dengan pendengar disampaikan bahwa secara khusus covid-19 tidak ada obatnya namun masyarakat tidak perlu terlalu khawatir dan ketakutan karena apapun varian covid-19 dapat dicegah dengan upaya patuh pada protokol kesehatan dan dengan penerapan memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan



membatasi mobilitas dan interaksi.(5 M) dan tetap melakukan upaya Tracing, testing dan traetmen (3T). Selain itu dihimbau masyarakat bisa mensukseskan vaksin dosis 1 dan 2 serta vaksin booster yang sudah mulai diberikan kepada masyarakat secara umum.

Salam Sehat

Webinar Membangun Budaya Antikorupsi Melalui Hasil Survei Penilaian Integritas di Lingkungan Kementerian Kesehatan



Pada hari senin, 24 Januari 2022 Inspektorat Jenderal Kemenkes melaksanakan Seminar Nasional Online dengan judul Membangun Budaya Antikorupsi Melalui Hasil Survei Penilaian Integritas di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Kepala BBTCLPP Yogyakarta beserta para Koordinator dan perwakilan Tim Pembangunan Zona

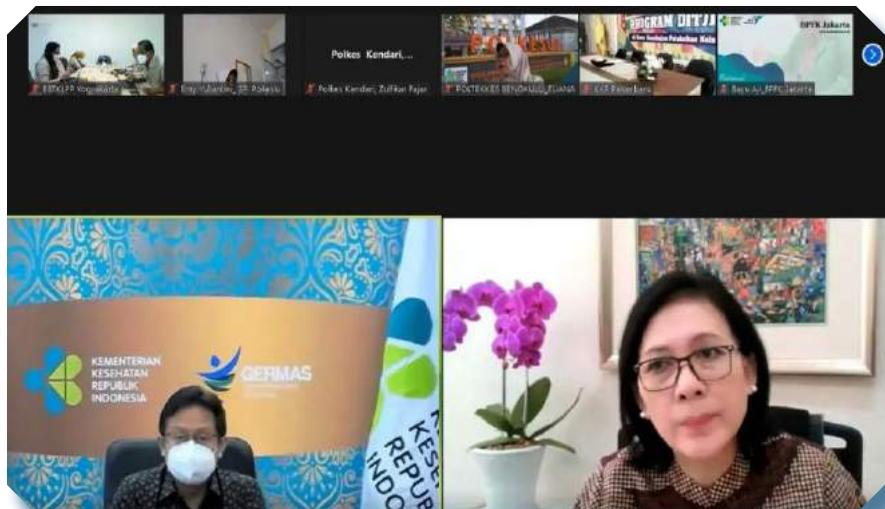
Integritas turut menjadi peserta Webinar.

Acara dibuka oleh Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin. Beliau menyampaikan bahwa hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang akan disampaikan dalam Webinar ini untuk mengevaluasi dan

memperbaiki integritas di Kementerian Kesehatan. Kemenkes perlu membangun dua sistem yaitu sistem formal seperti sistem pengaduan masyarakat, WBS, pelaporan gratifikasi dll serta sistem moral. Perbaikan moral dibangun berdasarkan keteladanan oleh pimpinan setiap unit dan perilaku KKN perlu dibereskan dengan tindakan tegas oleh Inspektorat Jenderal Kemenkes.

Narasumber Seminar adalah drg. Murti Utami, M.P.H. selaku Irjen Kemenkes, dan

moderator Albertus Yudha Poerwadi, S.E., M.Si., C.A., C.P.M.A. Dalam materinya, drg. Murti menyampaikan nilai E-SPI Kementerian Kesehatan sebesar 76,79 dan masih berada di bawah dibandingkan dengan Kementerian lain. Survei SPI dilakukan untuk memetakan risiko korupsi dengan metode penilaian bersumber dari persepsi dan pengalaman stakeholder instansi Kementerian/Lembaga/Pemda (pegawai, pengguna layanan/mitra kerjasama dan eksper/ahli dari beragam kalangan). Untuk meningkatkan nilai SPI, Kemenkes harus



menjaga reputasi, image, pelayanan yang baik. Inspektorat Jenderal Kemenkes akan melakukan beberapa upaya pemberantasan korupsi dengan melakukan upaya pendidikan dan pengawasan. Upaya pendidikan dilakukan dengan E-learning antikorupsi KPK bagi pejabat struktural/Koordinator/Sub Koordinator/Pengelola Keuangan/PBJ/AoC/Ketua Tim Pembangunan ZI; Pemberian Sertifikasi Penyuluh antikorupsi KPK bagi SPI, SKI, Dosen PBAK dan AoC; Melaksanakan Kampanye Gratifikasi, CoI dan pengaduan masyarakat-WBS secara berkelanjutan;

dan Sosialisasi masif terkait gratifikasi dan pengaduan masyarakat/WBS bagi pengguna layanan minimal sekali dalam setahun. Upaya pengawasan dilakukan dengan Audit dengan tujuan tertentu/investigative pada PBJ prioritas kemenkes; Monitoring Risiko Fraud tingkat kemenkes; dan Monitoring LHKPN-LHKASN.

Gambaran pencapaian tahun lalu bukanlah harga mati, kita harus tetap semangat dan menguatkan komitmen untuk menjadikan Kemenkes yang lebih baik.

Vaksinasi Jimpitan Plus Pemerintah Daerah Desa Sumbermulyo Kabupaten Bantul

Kegiatan vaksinasi jimpitan plus yang digelar Pemerintah Daerah Desa Sumbermulyo Kabupaten Bantul dilaksanakan pada hari Jum'at, 21 Januari 2022 bertempat di halaman SD Muhammadiyah Jogodayoh, Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. Kegiatan vaksin ini adalah kegiatan vaksinasi khusus lansia baik yang memiliki komorbid maupun non komorbid.

Para lansia berkomorbid dijemput dengan menggunakan ambulan dari rumahnya masing – masing dan dibawa ke sentra penyuntikan. Acara dihadiri langsung oleh Menteri Kesehatan Bapak Budi Gunadi Sadikin, Bupati Bantul Bapak Abdul Halim Muslih, Pejabat DANDIM, Pejabat Kapolres Bantul, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, para pamong desa setempat dan dihadiri pula Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, MKM beserta Koordinator Substansi Tata Usaha Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes.



Setelah meninjau kegiatan vaksinasi tersebut, dalam sambutannya Bupati Bantul menyampaikan terimakasih dan ucapan selamat datang kepada Menteri Kesehatan yang telah memberikan perhatian, support serta motivasi yang besar kepada Pemerintah Kabupaten Bantul dan juga para tamu undangan yang sudah hadir. Kegiatan ini dalam rangka melanjutkan perjuangan dalam rangka menanggulangi Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bantul. Berharap kegiatan ini dapat terus bersinergi untuk mengejar kekurangan – kekurangan dan menyempurnakan cara – cara penanggulangan Covid-19, diantaranya dengan inovasi vaksinasi drive true bagi lansia dan juga penjemputan bagi komunitas masyarakat yang masih belum bisa menerima dan menolak vaksinasi, yang akhirnya kami harus bekerjasama dengan beberapa ormas Islam, NU dan Muhammadiyah untuk memberikan edukasi. Diakhir sambutannya Bupati Bantul berharap kegiatan ini dapat menjadi percontohan bagi kelurahan – kelurahan yang lain.

Dalam sambutan dan arahannya Menteri Kesehatan kagum dan menyampaikan apresiasi setinggi – tingginya serta support atas adanya kegiatan ini sehingga dapat menjadi strategi yang efektif dalam menjaring penerima vaksin Covid-19 terlebih yang sasaran utamanya adalah para lansia dengan komorbid maupun non komorbid. Dengan adanya vaksinasi jimpitan plus yang bekerjasama dengan relawan SONJO (Sambatan Jogja) dan OJK ini dapat menjadi kearifan lokal tersendiri dimana dapat menjadi bukti bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksin Covid-19 sangatlah tinggi yang diharapkan dapat membentuk sistem kekebalan tubuh di lingkungannya masing – masing sehingga secara tidak langsung juga memberikan rasa aman dan nyaman saat akan beraktivitas. Diakhir arahannya Menteri Kesehatan berpesan untuk selalu menjaga komunikasi dengan masyarakat, jujur dengan keadaan, tetap menjalankan protokol kesehatan, jangan sampai kendor dan tetap waspada. Salam Sehat Indonesiaku

Pelatihan TAS (Supervisor Transmission Assesment Survey) Filariasis Tahun 2022

Pada tanggal 24 – 28 Januari 2022, Substansi Filariasis dan Kecacangan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) bekerjasama dengan RTI International - Act to End NTDs | East menyelenggarakan Pelatihan Supervisor TAS (Transmission Assesment Survey) Filariasis Tahun 2022 di Jakarta. Kegiatan pelatihan ini merupakan

salah satu upaya Penanggulangan Filariasis dalam rangka eliminasi Filariasis di Indonesia dengan melakukan Survei Penilaian Penularan Filariasis atau Transmission Assesment Survey/TAS pasca Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) pada kelompok usia yang paling rentan tertular yaitu anak usia 6-7 tahun untuk memastikan pelaksanaan TAS dapat dilakukan dengan kualitas yang

sama di seluruh Indonesia. Pelatihan diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari 19 peserta dari 10 Balai Besar dan Balai Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (B/BTKLPP) dan 1 peserta dari Substansi Filariasis dan Kecacingan. Peserta dari

BBTKLPP Yogyakarta adalah Epidemiolog Kesehatan (Tarsini dan Restu Wiratni). Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh peserta, dilanjutkan penyampaian laporan kegiatan oleh Koordinator Filariasis dan Kecacingan



(Lita Renata Sianipar, S.K.M., M.Epid.) yang menyampaikan Pelatihan Supervisor TAS Filariasis Tahun 2022 diharapkan dapat menjadi standar yang sesuai yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan berdasarkan guidelines WHO. Pada tahun 2022 ada sekitar 106 Kabupaten/Kota yang akan dilaksanakan evaluasi penilaian penularan Filariasis dan dengan adanya keterbatasan SDM di tingkat program Filariasis nasional, maka diselenggarakan pelatihan ini yang rencananya akan dibagi menjadi 3 Angkatan, (Angkatan 1: 10 B/BTKLPP, Angkatan 2: Dinas Kesehatan Provinsi dan Angkatan 3: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota), pada pelatihan angkatan 1 yang diikuti oleh 20 peserta. Selanjutnya,

arahan dan sambutan sekaligus membuka acara oleh Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis (P2PTVZ), Dr. drh. Didik Budijanto, M. Kes. yang menyampaikan dengan adanya target Indonesia Bebas Filariasis 2030 maka dalam penanggulangan filariasis terdapat dua strategi utama yang akan ditempuh untuk penanggulangannya yaitu menghentikan penularan penyakit dan mengurangi penderitaan dan meningkatkan kualitas hidup untuk pengelolaan morbiditas pencegahan kecacatan (MMDP). Tahapan Program untuk menghentikan rantai penularan adalah Pemetaan, POPM, Surveilans pasca POPM, dan Validasi. Surveilans pasca POPM dilakukan untuk memastikan pemutusan

rantai penularan berkelanjutan melalui Transmission Assessment Survey/TAS yang dilakukan tiga kali dengan jangka waktu dua tahun dari setiap survei. TAS pertama untuk menilai apakah POPM bisa dihentikan, TAS kedua dan ketiga untuk menilai bahwa tingkatan penularan tetap berada di tingkatan aman walaupun POPM sudah dihentikan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memastikan evaluasi TAS bisa dilakukan dengan kualitas yang sama di seluruh Indonesia serta diharapkan adanya supervisor yang

memahami tujuan evaluasi TAS dan bisa memberikan umpan balik yang baik dan benar dari setiap TAS yang dilakukan. Selain itu, dalam pelatihan ini juga diharapkan terbentuknya system pencatatan dan pelaporan yang baik antara pelaksana survai dan program Eliminasi Filariasis Nasional.

Pelaksanaan pelatihan yang dimulai pada tanggal 25 – 28 Januari 2022 dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi teori dan latihan praktek secara individu maupun kelompok. Materi



yang diberikan adalah tentang Transmission Assessment Surveys (TAS) yang terdiri dari 10 modul selama 2 hari yang diisi oleh 7 orang fasilitator yaitu Lita Renata Sianipar, S.K.M., M.K.M., dr. Solihah Widyastuty, M. Epid., Prof. Dr. Dra. Taniawati Supali, dr. Ajie Mulia Avisena, M.Epid, dr. Eksi

Wijayanti, M.Epid, Hipokrates, SKM, dan Sunardi, S.K.M., M.K.M. Sebelum memulai pelatihan seluruh peserta mengisi pre test.

Selanjutnya, sesi praktek dilakukan selama satu hari melalui demonstrasi penggunaan test diagnostik, role play (organisasi dan

pelaksanaan TAS berbasis sekolah) dengan membagi peserta menjadi 4 kelompok, dan demonstrasi lapangan pada pengorganisasian survei yang dilaksanakan di SDN Nanggewer 1 Cibinong, Puskesmas Cibinong Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan praktek lapangan. Sebagai hasil dari pelatihan dilakukan penyampaian hasil diskusi dan hasil kerja praktek lapangan oleh 4 kelompok. Acara

ditutup dengan pengerjaan post test oleh seluruh peserta dan peraih tiga nilai tertinggi post test, salah satunya adalah peserta dari BTKLPP Yogyakarta. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan efektif dan telah berjalan dengan lancar dan diharapkan setelah pelatihan ini peserta dapat menjadikannya sebagai bekal dalam implementasi pelaksanaan kegiatan TAS Filariasis di wilayah kerja masing-masing peserta.

Kunjungan Universitas Muhammadiyah Palembang Prodi Teknologi Informasi ke BTKLPP Yogyakarta

Dalam rangka menjalankan kurikulum Prodi Teknologi Informasi tentang mata kuliah wajib yaitu Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Kompetensi keahlian Tata Kelola Teknologi Informasi dan Software Engineering maka pada hari ini Kamis tanggal 3 Februari 2022 Universitas Muhammadiyah Palembang Prodi Teknologi Informasi Fakultas Teknik mengadakan kunjungan ke BTKLPP Yogyakarta. Acara berlangsung di Aula lantai 5 Gedung Pelayanan BTKLPP Yogyakarta, dihadiri oleh 62 orang dari Universitas Muhammadiyah Palembang yang terdiri dari 1 orang Ka. Prodi, 4 orang dosen, 2 orang staf, dan 55 orang mahasiswa serta 8 orang dari BTKLPP Yogyakarta yaitu Kepala BTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. didampingi oleh Koordinator Substansi Tata Usaha, Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes., Koordinator Substansi PTL, Indah Nur Haeni, S.Si., M.Sc., Plt. Kasubbag Administrasi Umum, Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt., M.M., beserta staf.

Sebelum acara dimulai terlebih dahulu dibacakan safety briefing oleh MC, Sri Ningsih, S.ST., M.T. Acara diawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan doa.

Sambutan pertama melalui zoom dari Kepala BTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. Dalam sambutannya disampaikan permohonan maaf karena tidak bisa mengikuti acara secara offline. Pada saat ini semua kegiatan tidak lepas dari peran teknologi informasi. Disampaikan juga perjalanan e-Simdadu di BTKLPP Yogyakarta yang tentu tidak mudah terutama untuk mengubah kebiasaan bekerja dari manual ke pemakaian aplikasi tersebut.

Dengan e-Simdadu sebenarnya banyak sekali keuntungannya yaitu pekerjaan menjadi lebih cepat, lebih mudah, lebih transparan, dan bisa dikerjakan di mana saja. Terakhir diucapkan



terima kasih dan selamat mengikuti acara, semoga berjalan lancar dan bermanfaat.

Sambutan kedua dari Ka. Prodi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang, Karnadi, S.Kom., M.Kom. Disampaikan terima kasih sudah menyediakan waktu dan bersedia menyambut kami. Mahasiswa yang KKL adalah mahasiswa angkatan kedua. KKL merupakan salah satu mata kuliah wajib. Senang sekali dapat berkunjung ke BBTKLPP Yogyakarta.

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Fungsional Pranata Komputer Muda, Mardiansyah, S.Kom., M.P.H. dengan Moderator Kepala Instalasi Diklat, Mieng Nova Sutopo, S.K.M., M.Kes. Dalam paparannya, disampaikan tentang implementasi

teknologi informasi dalam mendukung pelayanan di BBTKLPP Yogyakarta yang meliputi pengelolaan hardware, pengelolaan jaringan dan pengelolaan software.

ffDikarenakan peserta KKL mempunyai konsentrasi jurusan pada software engineering, pada paparan ini lebih banyak dibahas tentang pengelolaan software dimulai dari proses perencanaan hingga implementasi software di level user.

Pada kesempatan ini disampaikan implementasi aplikasi elektronik sistem informasi manajemen terpadu (eSIMDADU) dalam mendukung tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta, salah satu modulnya adalah elektronik sistem informasi laboratorium yang berfungsi untuk membantu proses manajemen pemeriksaan



contoh uji mulai dari proses registrasi hingga penerbitan sertifikat lembar hasil uji. selain itu disampaikan juga implementasi aplikasi elektronik layanan informasi pelanggan (eLANG) yang disediakan untuk membantu pelanggan dalam memonitoring pemeriksaan contoh uji. Setelah paparan materi acara dilanjutkan dengan diskusi, foto bersama dan penutupan.

Salam Sehat.

Peluncuran dan Diseminasi Informasi NSPK Program Penyehatan Pangan

Pada hari Kamis, 3 Februari 2022, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat mengadakan pertemuan peluncuran dan diseminasi informasi Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) program penyehatan pangan yang dilaksanakan secara luring di Ruang Rapat 702, Ditjen Kesehatan Masyarakat dan daring melalui aplikasi Zoom dan Youtube. Koordinator, Sub Koordinator, dan pejabat

fungsional Sanitarian di Substansi ADKL turut serta dalam kegiatan tersebut secara online.

Acara dibuka oleh Direktur Kesehatan Lingkungan, drg. R. Vensya Sitohang, M. Epid. Kemudian dilanjutkan dengan teaser video dan paparan pedoman-pedoman program penyehatan pangan yang diluncurkan, penayangan video “LOGO SLHS”, dan penutup. Adapun tujuan dari kegiatan ini



adalah untuk meningkatkan pembinaan dan pengawasan hygiene sanitasi pangan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), serta penguatan bagi petugas kesehatan lingkungan.

Menghitung Risiko Tempat Pengelolaan Pangan dan Menghitung Frekuensi Inspeksi, dan Bersiap menjadi Petugas Inspeksi Pangan Berbasis Risiko Handal.

Pedoman-pedoman yang diluncurkan antara lain: Pedoman Higiene Sanitasi Sentra Pangan Jajanan/Kantin atau Sejenisnya yang Aman dan Sehat, Pedoman penyelenggaraan Terminal Sehat, Pedoman Verifikasi Sistem Hazard Analysis and Critical Point (HACCP) di Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), Pedoman Pengawasan Higiene Sanitasi Pangan Berbasis Risiko, dan Buku Saku Pengawasan Higiene Sanitasi pangan Berbasis Risiko.

Selain naskah-naskah pedoman tersebut, diluncurkan juga video pedoman singkat Inspeksi Pangan Berbasis Risiko yang terdiri dari Pentingnya Pengawasan TPP melalui Inspeksi Pangan Berbasis Risiko, Profil Pangan dan Mitigasi Bahaya Pangan Sebagai Penentu Riisiko Pangan, Ukuran dan Riwayat Ketidaksesuaian sebagai Penentu Risiko Bisnis,



Pertemuan Daring Persiapan Kegiatan Survei Penilaian Penularan (Transmission Assessment Survey/TAS) 1 Filariasis di Kabupaten Demak Tahun 2022



Dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan TAS di Kabupaten Demak, pada hari Kamis, 3 Februari 2022 diselenggarakan Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Survei Penilaian Penularan (Transmission Assessment Survey/TAS) 1 di Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah melalui daring. BBTCLPP Yogyakarta akan melaksanakan kegiatan Survei Penilaian Penularan/TAS 1 Filariasis dengan sasaran anak siswa SD/MI kelas 1 dan 2 di Kabupaten Demak.

Diawali dengan sambutan dan arahan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr.

dr. Irene, M.K.M.) yang menyampaikan bahwa pertemuan koordinasi dilaksanakan



secara online, sebagaimana arahan dari Kementerian Kesehatan. Koordinasi bertujuan untuk memperlancar kegiatan TAS dengan melibatkan sektor kesehatan dan pendidikan.

Pertemuan ini dihadiri oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, Dinas Pendidikan Kabupaten Demak, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak, karena sekolah (SD/MI) yang terlibat ada di bawah Dindikbud dan Kemenag. Pertemuan juga dihadiri oleh petugas Puskesmas yang akan terlibat dalam kegiatan, dilanjutkan paparan mengenai Rencana Pelaksanaan Kegiatan di Kabupaten

Demak oleh Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M.Eng.).

Selanjutnya, dilakukan diskusi mengenai rencana kegiatan yang disampaikan oleh dr. Irma Makiah (Sub Koordinator P2PM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah), Heri Winarno, S.K.M., M.Kes (Koordinator P2P), Tri Pitoyo, S.Pd, M.Pd. (Plt. Kasi Pembinaan Sekolah Dasar (SD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak), dan Tri Handayani, S.K.M., M.M. (Sub Koordinator P2PM Dinas Kesehatan Kabupaten Demak). Berdasarkan hasil diskusi, maka pelaksanaan



kegiatan Survei Penilaian Penularan (Transmission Assessment Survey/TAS) 1 di Kabupaten Demak akan dilakukan pada tanggal 21 – 25 Februari 2021 dengan sasaran 1.800 Siswa SD/MI kelas 1 dan 2 pada 30 Cluster/Sekolah terpilih di Kabupaten Demak.

Sosialisasi Permenpan RB No. 90 Tahun 2021

Pelaksanaan Sosialisasi Permenpan RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan RI pada Selasa, 8 Februari 2022. Acara dibuka oleh Ibu drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE (Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI).

Kemudian dilanjutkan dengan Sosialisasi Permenpan RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM oleh Bapak Andi Rahadian, SH., LL.M dan Pemaparan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM oleh Bapak Arif Lukman Hakim, S.Kom, dengan Moderator Bapak Albertus Yudha Poewardi, SE., M.Si., C.A.,CPMA (Inspektur Investigasi Inspektorat Jenderal Kemenkes RI).

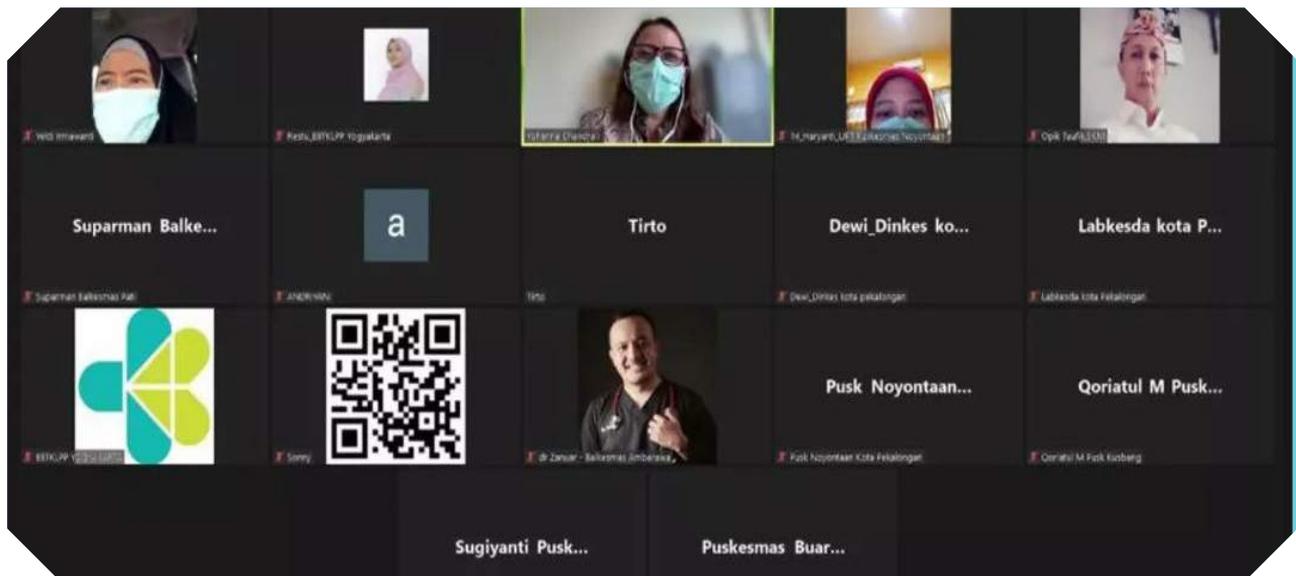


Dalam sosialisasi, Bapak Andi Rahadian, SH., LL.M (Asisten Deputi KPKE Wilayah III Kedeputian Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan KemenPAN RB RI) menyampaikan beberapa hal mengenai masalah-masalah birokrasi di Indonesia, Visi Misi Presiden RI, 7 perintah Presiden RI untuk Kabinet Indonesia Maju, Kerangka Hukum

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Sasaran Reformasi Birokrasi 2020-2024, Kerangka Hukum Baru Pelaksanaan Zona Integritas (Permenpan RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Integritas Menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah), Perbandingan Syarat Pengusulan Satuan Kerja WBK dan WBBM (Permenpan RB No. 10 Tahun 2019 dan Permenpan RB No. 90 Tahun 2021), Mekanisme Pembangunan Zona Integritas, Strategi Percepatan Pembangunan, dan Pencabutan Predikat WBK/WBBM.

Selanjutnya Bapak Arif Lukman Hakim (Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan KemenPAN RB) menyampaikan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM di Lingkungan Kementerian Kesehatan yaitu Pengajuan ZI Kementerian Kesehatan, Hasil Evaluasi ZI Kementerian Kesehatan, Catatan dan Rekomendasi Hasil Evaluasi. Diharapkan setiap perubahan yang dilakukan, dapat dirasakan kembali dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Pertemuan Daring Persiapan Kegiatan Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kota Pekalongan Tahun 2022



Dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta, BBTCLPP Yogyakarta akan melaksanakan kegiatan Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kota Pekalongan. Sebagai persiapan pelaksanaan kegiatan, pada hari Selasa, 8 Februari 2022 diselenggarakan Pertemuan Koordinasi Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah secara daring yang dihadiri oleh 25 perwakilan yang berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, Balkesmas Wilayah Ambarawa, Balkesmas Wilayah

Pati, Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Pekalongan, dan puskesmas se-Kota Pekalongan.

Diawali dengan paparan rencana pelaksanaan kegiatan oleh Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.), dan dilanjutkan diskusi terkait rencana kegiatan yang disampaikan oleh Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Muda Dinkes Provinsi Jawa Tengah (Yekti Irmawanti BS, S.K.M.M.Kes.), Sub Koordinator P2M, PTM & Imunisasi Dinkes Kota Pekalongan (Opik Taufik, S.K.M.), dan seluruh peserta yang hadir dalam pertemuan.



Berdasarkan hasil diskusi, akan dilakukan tindak lanjut berupa penyampaian ulang hasil kegiatan mengenai kusta yang pernah dilakukan BBTCLPP Yogyakarta di Kota Pekalongan dan pelaksanaan kegiatan tahun ini direncanakan akan dimulai pada minggu pertama bulan Maret 2022 dengan kegiatan OJT (On the Job Training) bagi petugas daerah Kota Pekalongan, khususnya para analis kesehatan, yang terlibat dalam kegiatan kusta.

Ucapan Pelantikan Eselon 2 ditjen P2P 2022 BBTKLPP Yogyakarta



Pimpinan dan staf BBTKLPP Yogyakarta mengucapkan selamat atas dilantiknya:

1. drh. Didik Budijanto, M.Kes sebagai Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
2. dr. Anas Ma'ruf, M.K.M sebagai Direktur Penyehatan Lingkungan
3. Priagung Adhi Bawono, S.K.M, M.Med. Sc(PH) sebagai Kepala BBTKLPP Banjarbaru
4. Slamet Mulsiswanto, S.K.M, M.Kes sebagai Kepala KKP Kelas I Surabaya
5. dr. Jefri Hasurungan Sitorus, M.Kes sebagai Kepala KKP Kelas I Medan

“Semoga Sukses dan Semangat dalam Menjalankan Amanah Serta Tugas Yang Baru”

Salam Sehat

Peresmian (Launching) Katalog Elektronik Sektoral Kementerian Kesehatan



Dalam rangka lebih meningkatkan transparansi pengadaan barang di Lingkungan Kementerian Kesehatan, pada tanggal 11 Pebruari 2022 telah dilakukan peresmian (Launching) Katalog elektronik Sektoral Kementrian Kesehatan. Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran eselon I beserta Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan serta Pemerintah Daerah dan para pelaku usaha di bidang penyedia alat kesehatan dan obat di seluruh Indonesia. Dalam acara ini, BBTKLPP Yogyakarta diwakili oleh Kepala Balai selaku KPA (Dr.dr. Irene. MKM), Ka.subbag

ADUM (Dhelina Auza Utami), Koordinator Substansi Tata Usaha selaku Pejabat Penanda Tangan SPM (Sayekti Udi Utama), Pejabat Pembuat Komitmen (Dian Trikoriati), Pejabat Pengadaan (Nanang Himawan) dan ketua UKPBJ BBTKLPP Yogyakarta (Yeni Yulianani).

Acara dilaksanakan secara virtual diawali dengan sambutan ketua panitia oleh Sekjen Kementerian Kesehatan (Kunta Wibawa Dasa Nugraha). Dalam sambutannya Sekjen kemenkes RI menyampaikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka untuk melakukan perbaikan terus menerus dalam

hal tata kelola termasuk pengadaan peralatan kesehatan dan obat di lingkungan Kementerian Kesehatan. Kondisi saat ini jumlah dan jenis kebutuhan peralatan di bidang kesehatan semakin meningkat dengan spesifikasi yang sangat khusus serta pendistribusiannya pun dilakukan oleh Kementerian Kesehatan.

Atas saran dan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh LKPP dan KPK akan lebih tepat apabila pengelolaan pengadaan peralatan kesehatan dan obat yang spesifik ini diserahkan ke Kementerian Teknis yang membidangi. Untuk selanjutnya pengelolaan pengadaan di Kementerian Kesehatan akan dilaksanakan secara tersentralisasi di Biro Pengadaan Barang dan Jasa.

Dengan akan di launchingnya katalog elektronik sektoral Kementerian Kesehatan ini, maka proses pengadaan lebih cepat, independen, efektif, efisien, transparan, tanggungjawab dan akuntabel yang dilaksanakan secara modern dengan cara elektronik.

Dalam elektronik katalog sektoral ini akan dikelola dua etalase, yaitu etalase Komoditas alat kesehatan dan alat penunjang pelayanan kesehatan dan etalase katalog komoditas obat dan komoditas lainnya.

Dalam pelaksanaannya untuk tahap awal di masa transisi masih akan ditayangkan dua elektronik katalog yang akan ditampilkan



untuk etalase obat dan alat kesehatan secara elektronik katalog Nasional dan elektronik katalog sektoral Kementerian Kesehatan. Saat ini telah siap tayang sebanyak 1.483 jenis produk alat kesehatan, 88 produk non kesehatan/pendukung kesehatan dan 1 jenis antiseptika dalam perbekalan kesehatan Rumah Tangga.

Dalam acara ini juga disampaikan sambutan terkait dukungan dari KPK yang disampaikan oleh Deputi Bidang Pencegahan dan Monitoring KPK (Pahala Nainggolan) serta dari LKPP yang disampaikan oleh Kepala LKPP (Abdullah Azwar Anas). Kedua lembaga ini sangat mendukung dalam penyiapan pembentukan Katalog elektronik sektoral Kementerian Kesehatan, diantaranya adalah pendampingan dalam persiapan penetapan verifikator dan instrument terkait persyaratan pra e catalog dan procurement, e purchasing.

Harapan dari kedua lembaga ini adalah bahwa Katalog elektronik sektoral Kementerian Kesehatan ini bisa dicontoh oleh kementerian lainnya serta bisa dimanfaatkan oleh seluruh institusi di bidang kesehatan, baik pusat, pemerintah daerah maupun sector swasta dengan lebih mendorong peran produksi dalam negeri dalam mencukupi kebutuhan peralatan dan obat Nasional.

Selanjutnya pada arahan pembukaaan, Menteri Kesehatan menyampaikan bahwa saat ini Kementerian Kesehatan mendapatkan tugas dari Presiden untuk melaksanakan reformasi di Bidang Kesehatan. Enam reformasi yang sedang dilakanakan adalah reformasi Layanan

primer, layanan sekunder, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan sektor kesehatan, system SDM, sistem teknologi Kesehatan. Adanya launching elektronik sektoral kementerian kesehatan ini merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan Kemeterian Kesehatan dalam transformasi reformasi pada sector sistem ketahanan kesehatan dan system Sumber daya Manusia.

Harapan ke depan dalam penyediaan peralatan kesehatan secara Nasional akan didorong penguatan TKDN sehingga produsen yang mempunyai aktifitas produksi terbanyak di dalam negeri akan mendapatkan porsi yang terbesar untuk bisa dimanfaatkan dalam penyediaan peralatan kesehatan di dalam negeri. Adapun target Kementerian Kesehatan pada tahun 2022 sudah ada 20,000 produk peralatan dan obat kesehatan masuk di etalase e catalog sektoral kesehatan, dengan memberikan kemudahan bagi produksi dalam negeri yang telah memenuhi syarat serta adanya evaluasi terhadap Saker yang memanfaatkan e catalog sektoral ini dalam membelanjakan APBN/APBDnya.

Pada bagian akhir acara dilanjutkan dengan diskusi terkait penyampaian mekanisme Katalog Elektronik Sektoral oleh Kepala Biro Keuangan dan BMN Kementerian Kesehatan (Bayu Teja Muliawan).

Salam Sehat

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Laboratorium Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta Bulan Juli-Desember 2021



HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT UNTUK LABORATORIUM KALIBRASI BBTKLPP YOGYAKARTA BULAN JULI-DESEMBER 2021

Jumlah Populasi : 10 orang
Jumlah Responden : 10 orang

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat

95,00%

Mutu Pelayanan : A

Kinerja Pelayanan : Sangat Baik

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Laboratorium Penguji BBTKLPP Yogyakarta Bulan Oktober-Desember 2021

HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT UNTUK LABORATORIUM PENGUJI BBTKLPP YOGYAKARTA BULAN OKTOBER- DESEMBER 2021

Jumlah Populasi : 70 orang
Jumlah Responden : 59 orang

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat

88,18%

Mutu Pelayanan : B

Kinerja Pelayanan : Baik



In House Training (IHT) Validasi Metode Pengujian Kimia BBTCLPP Yogyakarta

Pada tanggal 15 dan 16 Februari 2022 diselenggarakan IHT Validasi Metode Pengujian Kimia di BBTCLPP Yogyakarta. Pelaksanaan IHT ini dilakukan bekerjasama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) dengan instruktur Dra. Evita Boes, MSi.

Acara dibuka oleh Ibu Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr.dr. Irene, MKM. Peserta IHT meliputi petugas laboratorium penguji dan kalibrasi di BBTCLPP Yogyakarta. Dalam sambutannya disampaikan bahwa tujuan IHT untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petugas laboratorium guna memperkuat akreditasi laboratorium penguji dan kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2017.



Materi yang disampaikan dalam IHT ini tentang validasi metode pengujian meliputi : Ketertelusuran, Kalibrasi dan Verifikasi Peralatan, Presisi dan Akurasi, Limit Deteksi (LOD) dan Limit Kuantisasi (LOQ), Linearitas, Konfirmasi Identitas. Dalam pelaksanaannya juga ada pre test, exercise dan post tes.

Acara ditutup oleh Koordinator Subtansi PTL Ibu Indah Nur Haeni, SSi, MSc. Diharapkan peserta dapat mengaplikasikan materi yang diberikan dan menambah pengetahuan serta ketrampilan kelaboratoriumannya guna memperkuat akreditasi laboratorium BBTCLPP Yogyakarta.



Pertemuan OJT (On the Job Training) Kegiatan Survei Penilaian Penularan (Transmission Assessment Survey/TAS) 1 Filariasis di Kabupaten Demak Tahun 2022

Pada tanggal 17 Februari 2022, Substansi Surveilans Epidemiologi BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan On the Job Training (OJT) bagi petugas kesehatan dalam rangka pelaksanaan Survei Evaluasi Prevalensi Filariasis Paska POPM di Kabupaten Demak. OJT ini dilaksanakan di Aula Wakil Bupati Demak yang terbagi dalam dua tahap pertemuan, dengan total dihadiri oleh 70 peserta yang terdiri atas petugas surveilans dan pranata laboratorium dari 27 puskesmas di Kabupaten Demak, 6 orang petugas analis dari Laboratorium Kesehatan Daerah, perwakilan dari Kantor Kementerian Agama, perwakilan dari Dinas Pendidikan, dan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. Tim BBTCLPP Yogyakarta diketuai oleh Dian Trikoriati, ST., SKM., M.P.H.



Pada pembukaan, beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan OJT ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas dalam melaksanakan pemeriksaan darah menggunakan Filariasis Test Strip (FTS) dan mempersiapkan petugas untuk pelaksanaan Transmission Assesment Survey (TAS) yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 – 25 Februari 2022. Dinas Kesehatan Jawa Tengah diwakili oleh Asmuri, SKM., M.Kes. Dalam arahannya, disampaikan bahwa salah satu kendala yang dihadapi pada pelaksanaan TAS adalah banyaknya hasil yang invalid.

Pada OJT ini, dilakukan presentasi mengenai Rencana Pelaksanaan TAS di Kabupaten Demak oleh Heldhi Broto K, SKM., M.Eng dan simulasi pemeriksaan darah menggunakan FTS oleh tim BBTCLPP Yogyakarta. Setelah OJT ini, diharapkan petugas dapat melakukan pengambilan darah dengan baik dan hasil pemeriksaan valid.

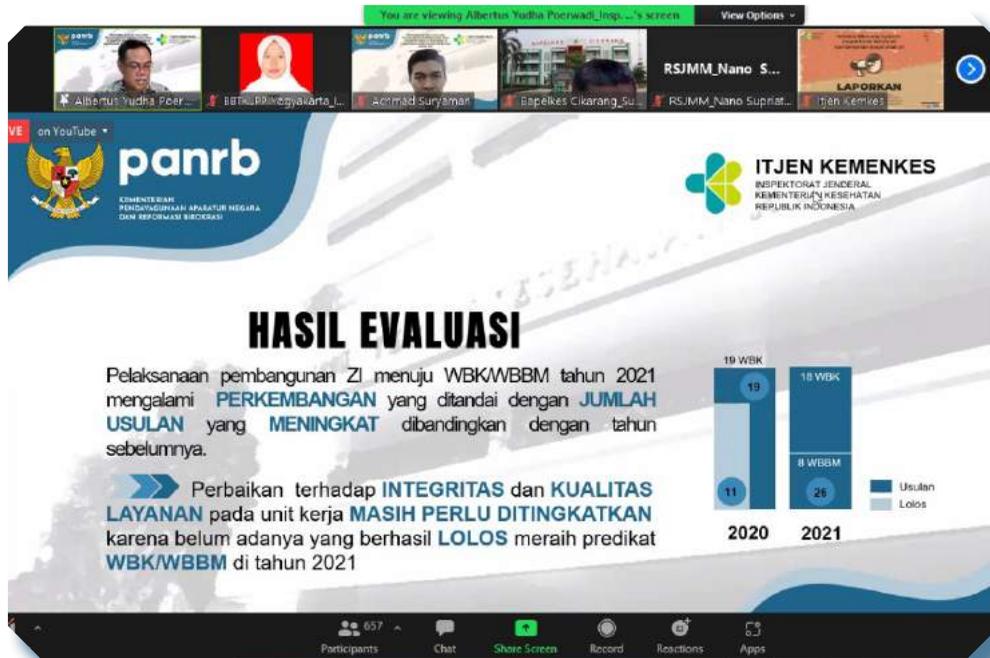


Penyampaian Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2021

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM di lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2021, sebagai hasil pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu, 23 Februari 2022 diselenggarakan penyampaian hasil evaluasi oleh Tim Penilai Nasional (TPN) secara daring yang dihadiri oleh Pimpinan Tinggi Pratama, Kepala Satuan Kerja, Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI)/ Ketua Satuan Kepatuhan Internal (SKI), Tim Penilai Internal (TPI), Ketua Tim Zona Integritas, dan Auditor di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Acara dibuka oleh Bapak Achmad Suryawan selaku Moderator, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh peserta, Kemudian acara selanjutnya yaitu penyampaian dasar pelaksanaan, hasil evaluasi, catatan hasil evaluasi, dan saran perbaikan dalam pelaksanaan





pembangunan Zona Integritas oleh Bapak Albertus Yudha Poewardi, SE., M.Si., C.A.,CPMA (Inspektur Investigasi Inspektorat Jenderal Kemenkes RI) dan dilanjutkan pemaparan hasil evaluasi per satuan kerja oleh Bapak Achmad Noor Cholid, SE., MPH (Auditor Inspektorat Investigasi).

Diharapkan dengan adanya pemaparan hasil evaluasi dapat memberikan motivasi kepada kita untuk bergerak lebih baik, karena akan ada penilaian kembali di tahun 2022 baik itu dikirimkan di tingkat nasional maupun di tingkat Kementerian Kesehatan. Sebagai langkah awal di pertengahan bulan Februari akan dilakukan step assessment untuk satuan kerja yang akan dikirim ke WBK/WBBM tingkat Nasional dengan menggunakan Permenpan RB No. 90 Tahun 2021. Diseminasi (Imam Wahjoedi, S.K.M., M.P.H.),

Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (Heldhi B. Kristiyawan, S.K.M., M. Eng.), Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (Yulianta, S.ST.), analis kesehatan (Susilo Marufi, AMd.A.K.), dan petugas pemegang program Filariasis dan Kecacingan Dinkes Provinsi Jawa Tengah (Asmuri, S.K.M., M.Kes.). Pengumpulan sampel feses dilaksanakan oleh petugas Puskesmas, lalu feses dibawa ke Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kab. Pemalang. Di Labkesda, dilakukan preparasi sampel feses oleh Petugas Puskesmas, dan selanjutnya diperiksa oleh petugas Labkesda dengan supervisi dan arahan oleh analis BBTCLPP Yogyakarta. Selama pelaksanaan survei, dilakukan juga monitoring dan evaluasi oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) dan Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.)."

Sosialisasi AD/ART Dharma Wanita Persatuan Kementerian Kesehatan



Dalam rangka tertib organisasi, DWP Kementerian Kesehatan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dharma Wanita Persatuan Hasil Munas IV dan Program Kerja secara daring bagi Pengurus dan anggota DWP Unsur Pelaksana, dan DWP Unsur Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022, yang dihadiri oleh Bapak Menteri Kesehatan dan Ibu penasehat DWP Kemenkes Ibu Ida Budi Gunadi Sadikin. Perwakilan DWP dari BBTCLPP Yogyakarta yang hadir adalah Ibu Hesti Rachmawati Udi Utama, Ibu Anjas Wulansari, Ibu Atikah Mulyawati, dan Ibu Evi Aslam Fahmiaji.

Ibu Ida Budi Gunadi Sadikin dalam sambutannya menyampaikan bahwa sosialisasi AD ART DWP Kemenkes ini adalah kegiatan ketiga kalinya. Acara ini bertujuan agar DWP semakin dikenal dan segenap keluarga DWP dapat berpartisipasi dalam kegiatan dengan tetap melaksanakan tugasnya, terutama dalam mengurus suami dan anak. Sedangkan Bapak Menteri Kesehatan berpesan agar DWP dapat menyesuaikan diri dengan dinamika, turut menyejahterakan anggotanya, dan menjadi organisasi modern sesuai perkembangan jaman.



Sosialisasi AD/ART Dharma Wanita Persatuan disampaikan oleh Ibu Ninuk Zudan, disampaikan bahwa maksud dan tujuan sosialisasi ini adalah penyamaan persepsi dalam memahami dan melaksanakan AD/ART, optimalisasi sinergitas antar tingkat kepengurusan untuk melaksanakan tugas pokok untuk mewujudkan tujuan DWP, penguatan peran DWP dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarganya khususnya serta masyarakat pada umumnya. Disampaikan pula tentang tujuan DWP, tupoksi, visi dan misi, keanggotaan, susunan organisasi, kepengurusan, penasihat, musyawarah dan rapat, atribut, sumber keuangan, penyelesaian perselisihan.

Materi selanjutnya adalah Petunjuk Pelaksanaan Tata Surat dan Tata Arsip DWP yang disampaikan oleh Ibu Naida Inet Yudha. Buku petunjuk pelaksanaan tata surat dan tata arsip digunakan sebagai pedoman terpadu dalam pelaksanaan tata surat dan tata arsip pada jajaran DWP dengan tujuan untuk keseragaman, menunjang kelancaran berkomunikasi dan kemudahan pengendalian dalam pelaksanaannya, meningkatkan efisiensi dan efektifitas informasi, dan mewujudkan tata arsip pada seluruh jajaran DWP.

Materi ketiga adalah Penyampaian Program Kerja Kemenkes Tahun 2022 oleh Ibu Hatipah Kunta Wibawa, dijelaskan secara terperinci program kerja DWP Kemenkes dari Januari sampai Desember 2022. Materi selanjutnya disampaikan oleh Ibu Ida Budi G Sadikin tentang Batik DWP Kemenkes. Batik DWP Kemenkes dengan motif mega mendung yang mempunyai makna menaungi, selaras dengan nilai-nilai Kemenkes yang senantiasa menaungi masyarakat Indonesia dalam program-program pelayanan kesehatan yang bermanfaat bagi segenap masyarakat tanah air. Dan corak bunga yang mekar mewakili arti “Harapan dan Kehidupan” sejalan dengan tujuan Kemenkes yang selalu memiliki semangat untuk terus mengembangkan program-program kesehatan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup sehat masyarakat Indonesia.

OJT Petugas Teknis dalam Kegiatan Surveilans Resistensi Obat sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kota Pekalongan



Untuk mendapatkan informasi status kerentanan Mycobacterium leprae terhadap obat anti kusta MDT (Rifampicin, Dapsone dan Ofloxacin) pada penderita kusta tipe MB, dilakukan Kegiatan Surveilans Resistensi Obat sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Sebelumnya, pada tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan serupa di Kota Pekalongan. Dari kegiatan tersebut diperoleh hasil bahwa tidak ada mutasi nukleotida atau asam amino pada gen gyrA sehingga diketahui bahwa isolat M. leprae di Kota Pekalongan

masih rentan terhadap obat kusta ofloxacin. Akan tetapi, status resistensi isolat M. leprae di Kota Pekalongan terhadap rifampicin dan dapson belum dapat disimpulkan karena belum dapat diperolehnya amplicon DNA untuk disekuens. Untuk itu, pada tahun 2022 dilakukan kegiatan serupa di Kota Pekalongan.

Sebelum dimulai tahap pengumpulan spesimen, terlebih dahulu dilakukan tahap OJT bagi petugas teknis, khususnya petugas analis kesehatan di Kota Pekalongan pada hari Rabu, 2 Maret 2022 di Gedung PKK Kota Pekalongan. OJT dihadiri oleh perwakilan



analisis kesehatan dari 14 puskesmas di Kota Pekalongan dan Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Pekalongan, serta dari Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. Acara dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kota Pekalongan (dr. Indah Kurniawati, M.Kes.). Beliau berpesan kepada para peserta untuk serius mengikuti OJT ini agar dapat melakukan pengambilan spesimen sesuai pedoman dalam mendukung kegiatan Surveilans Resistensi Obat Kusta. Selanjutnya, disampaikan overview kegiatan Surveilans Resistensi Obat Kusta oleh Ketua Tim Kegiatan, sekaligus Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.). Dalam overview ini

disampaikan latar belakang dan tahap-tahap kegiatan. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan materi pengumpulan dan pemeriksaan spesimen secara mikroskopis oleh analis BBTCLPP Yogyakarta (Dwi Susilowati, A.M.A.K.). Materi yang diberikan berupa teori dan praktek langsung, khususnya untuk pengambilan spesimen dari pasien kusta. Dan menjelang akhir acara, diberikan penjelasan tentang pengisian formulir data pasien yang diambil spesimennya oleh dr. Ratna Wijayanti, M.P.H. (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda BBTCLPP Yogyakarta), diakhiri dengan penjelasan tentang administrasi kegiatan pelaksanaan surveilans.

Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (TAS) di Kabupaten Demak Tahun 2022

Pelaksanaan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Transmission Assessment Survey / TAS) di Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 diawali dengan pertemuan koordinasi pelaksanaan kegiatan secara daring dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, Kementerian Agama Kabupaten Demak, serta petugas Puskesmas yang akan terlibat dalam kegiatan pada hari Kamis, 3 Februari 2022.

Pembekalan teknis petugas pelaksana survei atau On the Job Training (OJT) dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022 dengan tujuan memaparkan secara teknis pelaksanaan kegiatan TAS sekaligus meningkatkan kapasitas petugas daerah khususnya dalam pemeriksaan darah tepi menggunakan metode Immunochromatographic Card Test (ICT) dengan alat Filariasis Test Strip (FTS). Metode ini mempunyai keunggulan dapat disimpan dalam jangka panjang, mendeteksi antigen *Wuchereria bancrofti* sepanjang waktu, praktis, dan cepat.



Pengambilan dan pemeriksaan spesimen dilaksanakan pada tanggal 20 - 26 Februari 2022 dengan melibatkan seluruh peserta yang hadir dalam OJT. Tim BBTCLPP Yogyakarta bertugas sebagai supervisor untuk menjaga ketepatan pelaksanaan dan alur kegiatan pengumpulan spesimen agar sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengumpulan spesimen Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Transmission Assessment Survey / TAS) Kemenkes RI di setiap SD/MI terpilih. Kegiatan survei dilaksanakan di 33 SD/MI yang terpilih dengan melibatkan 1.663 siswa dari 1.900 siswa sasaran survei (sebanyak 11% dari target siswa yaitu 206 siswa tidak hadir, dan 31 siswa menolak sebagai responden). Dari 1.663 siswa yang diperiksa, sebanyak 1.641 siswa dianggap sebagai sampel (hasil valid) dan telah memenuhi total sampel minimal, yaitu 1.556 siswa.

Dari hasil pemeriksaan, didapatkan 1 (satu) siswa positif antigen filaria. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penularan filariasis di Kabupaten Demak dikategorikan rendah dan dinyatakan lulus TAS 1. Direkomendasikan untuk melakukan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Transmission Assessment Survey – TAS) Tahap II pada tahun 2024, survei kontak terhadap kasus positif yang ditemukan, monitoring kasus klinis Filariasis setelah POPM Filariasis dihentikan, serta melakukan kegiatan Komunikasi Edukasi dan Informasi (KIE) tentang Filariasis (penyakit kaki gajah) kepada masyarakat.

Penyambutan CPNS Tahun 2022 di Lingkungan BBTKLPP Yogyakarta



Sesuai surat Kepala Biro Organisasi dan SDM No. KP.01.02/1/4751/2022 tanggal 26 Februari 2022 hal Percepatan Penempatan dan Pendayagunaan CPNS di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2021 dalam Pelayanan kesehatan Penanganan Pandemi COVID-19, BBTKLPP Yogyakarta telah melakukan koordinasi dengan 9 CPNS penempatan BBTKLPP Yogyakarta agar hadir dan melaporkan diri mulai tanggal 1 Maret 2022. Dari 9 CPNS. Penyambutan CPNS formasi Th 2021 diselenggarakan

tanggal 1 Maret 2022 hybrid baik melalui tatap muka dan daring. Dhelina Auza Utami, S.Farm, A.pt, MM selaku Plt. Kasubag Adum sekaligus mewakili Kepala didampingi seluruh Koordinator di lingkungan BBTKLPP Yogyakarta. Agenda kegiatan ini dimulai dengan pelaporan kegiatan penyambutan CPNS oleh Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes selaku Koordinator Substansi Tata Usaha dilanjutkan arahan dan sambutan oleh Plt. Kasubag Adum, serta diakhiri dengan perkenalan CPNS.

Plt. Kasubag Adum menyampaikan ucapan selamat datang dan selamat bergabung dengan keluarga besar BBTKLPP Yogyakarta sekaligus menaruh harapan bahwa dengan bergabungnya 9 CPNS yang merupakan SDM pilihan ini nantinya akan semakin memperkuat BBTKLPP Yogyakarta.

Berikut nama-nama CPNS formasi Th 2021:

1. Afrian Hantoro sebagai Pranata Komputer Terampil
2. Ega Dwi Ifaafah sebagai Epidemiolog Kesehatan Terampil
3. Robby Aditya Saputra sebagai Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama
4. Erni Hidayati sebagai Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama
5. Rista Dewi Setyawati sebagai Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
6. Noor Zahrotul Muniroh sebagai Sanitarian Ahli Pertama
7. Indri Nurdyanti sebagai Sanitarian Terampil
8. Lukita Anggraeni sebagai Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil
9. Zamiluni Hanif sebagai Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil

Salam Sehat



Peningkatan Kapasitas Tenaga Sanitarian BBTKLPP Yogyakarta dalam “Inovasi dan Rekayasa Pengolahan Limbah menjadi Ramah Lingkungan” Tahun 2022



Pada tanggal 1,2 dan 4 Maret 2022, Substansi ADKL BBTKLPP Yogyakarta bekerja sama dengan Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (DTK FT UGM) menyelenggarakan peningkatan kapasitas SDM terkait inovasi dan rekayasa pengolahan limbah agar menjadi ramah lingkungan. Kegiatan diikuti oleh 15 peserta terdiri dari 10 orang Sanitarian, 2 orang Pranata Laboratorium Kesehatan, dan 3 orang dari Bagian Tata Usaha.

Hari pertama kegiatan dilaksanakan di Ruang Sidang DTK FT UGM, diawali dengan pembukaan oleh Sub Koordinator Sub Substansi Lingkungan Fisik Kimia, Indah Setyorini, S.T., M.Kes. Kemudian pemaparan materi Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Domestik oleh Dr. Ir. Sarto, M.Si. serta materi Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Cair dan Minyak oleh Lisendra Marbelia,



S.T., M.Si., Ph.D. Kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke Laboratorium Teknik Kimia UGM.

Hari kedua peserta mengikuti pemaparan materi mengenai pengolahan limbah menjadi barang bernilai ekonomi diantaranya pengolahan sampah PVC menjadi pipa PVC yang siap dijual, limbah anorganik yaitu sampah plastik menjadi kayu sintesis serta praktek pengolahan limbah organik menjadi eco enzyme di Guwo Sari Training Center (GSTC) Bantul. Pemateri dan pembimbing praktek terdiri dari Dwi Wantoro, S.T., M.T. dan Nani Widuri dari GSTC. Ketua GSTC sekaligus pengusaha industri pipa PVC dari sampah yang berlokasi di Guvosari, Boy Candra, memberikan sambutan, sharing pengalaman dan diskusi dengan peserta.

Hari ketiga kegiatan bertempat di Aula lantai 4 BBTKLPP Yogyakarta dengan pemaparan materi dan praktek pengolahan limbah minyak menjadi sabun oleh Ibu Yomi Windri Asni beserta tim dari Bank Sampah Berdikari Sejahtera Bantul. Pada setiap kegiatan peserta didampingi oleh Haris Joni Rimbawan, S.Si., M.Eng. dan Fajar Marendra S.T., M.Sc. dari DTK FT UGM.

Acara di tutup oleh Koordinator Substansi ADKL, Feri Astuti, S.T., M.P.H., diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam pengelolaan dan pengolahan limbah, serta mendukung dalam menghasilkan inovasi berkelanjutan yang ramah lingkungan yang erat kaitannya dengan program Gerakan Kantor Berbudaya Hijau dan Sehat (BERHIAS) di kantor BBTKLPP Yogyakarta.

Surveilans Faktor Risiko Antraks



Munculnya kasus Antraks baik pada ternak dan manusia pada tahun 2021, mendorong BBTCLPP Yogyakarta untuk melakukan kegiatan Surveilans Faktor Risiko Antraks. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Gunung Kidul pada tanggal 21-24 Februari 2022 dan di Kabupaten Wonogiri pada tanggal 7-9 Maret 2022. Tujuan kegiatan untuk mengidentifikasi faktor risiko antraks, terutama pada manusia, diantaranya mengenai keberadaan bakteri Antraks di lingkungan, Kondisi sanitasi dan pola pemeliharaan ternak serta pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat peternak. Berdasarkan hal tersebut maka bentuk kegiatan surveilans faktor risiko Antraks terdiri dari pengambilan sampel lingkungan (tanah di kandang/kuburan ternak/ladang dan usap alat yang digunakan untuk mengolah/menyimpan daging yang diduga Antrak), pencatatan titik koordinat lokasi pengambilan sampel, pengukuran pH dan suhu tanah, wawancara terkait pola pemeliharaan ternak, pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat peternak serta observasi lingkungan.



Pelaksana Surveilans Antraks terdiri dari petugas dari BBTKLPP Yogyakarta dan BBVet Wates serta dinas terkait dari kabupaten Setempat. Dari Kabupaten Gunung Kidul ada Dinas Kesehatan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Puskesmas Ponjong dan Gedangsari serta perangkat desa dan masyarakat setempat.

Dari Kabupaten Wonogiri ada Dinas Kesehatan, Dinas Kelautan, dan Perikanan dan Peternakan, Puskesmas Eromoko II dan perangkat desa serta masyarakat setempat. Dari hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh 12 sampel tanah dan 18 sampel usap alat dari kabupaten Gunungkidul dan 30 sampel tanah dari Kabupaten Wonogiri. Sampel tersebut selanjutnya dibawa ke laboratorium BBVet Wates untuk diuji keberadaan bakteri Antraks dengan metode Kultur.

Pertemuan Daring Sosialisasi Kegiatan terkait Malaria Tahun 2022

Dalam rangka mendukung program malaria yang bertujuan untuk mencapai eliminasi malaria secara nasional pada tahun 2030, BBTCLPP Yogyakarta akan melaksanakan kegiatan Surveilans Sentinel Malaria Knowlesi dan Identifikasi Karakter Genetik Plasmodium sp. Sebagai persiapan pelaksanaan kegiatan, pada hari Jum'at, 11 Maret 2022 diselenggarakan pertemuan secara daring Sosialisasi Rencana

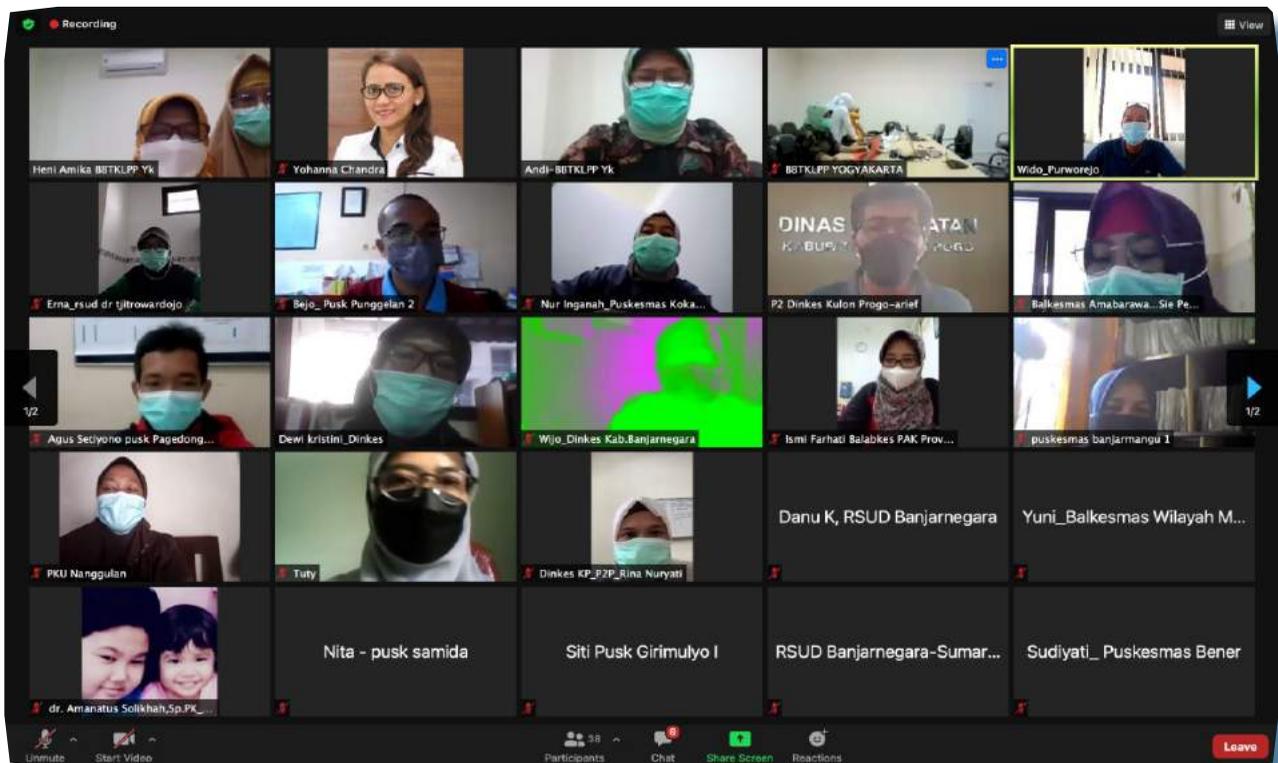
Pelaksanaan Kegiatan Terkait Malaria Tahun 2022 yang dihadiri oleh 45 peserta yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Rumah Sakit dan Puskesmas dengan kasus malaria terbanyak dalam dua tahun terakhir di wilayah Kabupaten Banjarnegara, Purworejo, dan Kulon Progo.



Acara dimoderatori oleh Sub Koordinator Sub Substansi Advokasi dan KLB (Heni Amikawati, S.K.M.), dilanjutkan dengan paparan rencana pelaksanaan kegiatan Surveilans Sentinel Malaria Knowlesi yang disampaikan oleh dr. Ratna Wjayanti, M.P.H. dan rencana pelaksanaan kegiatan Identifikasi Karakter Genetik Plasmodium sp. disampaikan oleh Dr. Andiyatu, S.K.M., M.Si. dilanjutkan dengan diskusi.

Kesepakatan hasil diskusi, akan segera dilakukan kegiatan OJT (On the Job Training) bagi petugas teknis yang menjadi lokasi sentinel di Kabupaten Purworejo, Kulon Progo dan Banjarnegara, pada tanggal 25, 29 dan 31 Maret 2022.

Salam Sehat



Pelantikan Pejabat Administrasi Eselon III dan IV di Lingkungan Kementerian Kesehatan

Pada hari Selasa tanggal 15 Maret 2022, Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan R.I, Bapak Kunta Wibawa Dasa Nugraha, S.E., M.A., Ph.D. melantik 94 orang Pejabat Administrasi (eselon III dan IV) di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Sehubungan dengan situasi masih dalam masa pandemi Covid-19, acara pelantikan dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dengan menerapkan protokol Kesehatan. Peserta pelantikan yang berasal dari lingkungan Direktorat Jenderal



Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) sejumlah 33 orang, salah satunya berasal dari Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta, dimana pegawai yang dilantik adalah Ibu Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt., M.M. sebagai Kepala

Sub Administrasi Umum. Pelantikan secara daring di BBTKLPP Yogyakarta dihadiri oleh perwakilan Koordinator Substansi Tata Usaha, Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi, Koordinator Substansi Pengembangan Teknologi dan Laboratorium, Fungsional Analisis Kepegawaian Muda dan



Fungsional Pranata Komputer Muda.

Rangkaian acara pelantikan didahului dengan menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya, dilanjutkan pembacaan SK pengangkatan, pelantikan, pengucapan sumpah jabatan, sambutan Sekretaris Jenderal, mendengarkan lagu Padamu Negeri, dan diakhiri dengan pembacaan doa.

Dalam sambutannya, Bapak Sekretaris Jenderal mengingatkan kepada pejabat yang baru dilantik, untuk senantiasa mewujudkan rasa syukur dan menunjukkan diri sebagai ASN yang

BerAKHLAK dengan “Berorientasi terhadap Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif”, selain itu juga untuk terus menerapkan value for money dalam pengelolaan anggaran.

Selamat mengemban tugas baru bagi para pejabat yang baru dilantik, semoga dapat menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya dalam mewujudkan Kemenkes yang Bebas dari Korupsi.

Salam Sehat

Surveilans Faktor Risiko Penyakit pada Saat Lebaran

Dalam rangka pencegahan penyakit potensial KLB/Wabah akibat makanan minuman di terminal dan stasiun pada saat Lebaran, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit pada Saat Lebaran di Kabupaten Klaten dan Kota Yogyakarta. Kegiatan dilakukan selama empat hari yaitu pada tanggal 14 Maret di Terminal Ir. Soekarno Klaten, 15 Maret di Stasiun Klaten, 17 Maret di Stasiun Tugu Yogyakarta, dan 18 Maret di Terminal Giwangan Yogyakarta.



Jumlah titik kegiatan sebanyak 40 titik terdiri atas lima warung di dalam Terminal Ir. Soekarno, lima warung di lingkungan sekitar Terminal Ir. Soekarno, sepuluh warung di lingkungan sekitar Stasiun Klaten, satu restorasi kereta api yang berhenti di Stasiun Tugu, lima warung di dalam Stasiun Tugu, empat warung di sekitar Stasiun Tugu (selasar Malioboro), dan sepuluh warung di dalam Terminal Giwangan. Terhadap semua warung dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan warung dan penjamah, pengambilan sampel makanan minuman yang akan dilakukan pemeriksaan bakteriologi dan bahan tambahan makanan berbahaya minimal

tiga sampel per warung, sampel usap alat makan untuk pemeriksaan Angka Kuman satu sampel komposit per warung, dan sampel usap tangan penjamah untuk pemeriksaan bakteriologi satu sampel per warung. Selain itu diambil juga dua sampel air bersih di masing-masing terminal dan stasiun.

Petugas yang terlibat adalah sanitarian dari Substansi ADKL, Pranata Laboratorium Kesehatan dari Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinis, Laboratorium Biologi Lingkungan, Laboratorium Padatan dan B₃, serta Laboratorium Fisika Kimia Air. Petugas dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang menjadi lokasi kegiatan juga turut membantu.

Kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal waktu yang direncanakan serta dalam pelaksanaan mendapat dukungan penuh dari DAOP 6 Yogyakarta, Pengelola Stasiun dan Terminal. Diharapkan hasil pemeriksaan laboratorium dan analisis IKL dapat disampaikan sebelum bulan Ramadhan agar para pemilik warung dapat melakukan perbaikan-perbaikan sebelum kenaikan jumlah pengunjung terminal dan stasiun pada momen Lebaran. Sehingga, hasil perbaikan itu dapat mencegah KLB akibat makanan minuman yang dijajakan di lingkungan terminal dan stasiun di Kabupaten Klaten dan Kota Yogyakarta.

Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis di Kabupaten Sleman

Pada tanggal 16 dan 17 Maret 2022 di Desa Madurejo, Kecamatan Prambanan BBTCLPP Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Puskesmas Prambanan melaksanakan Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis. Dipilihnya desa ini karena merupakan daerah endemis dan pada tiga tahun terakhir selalu ada kasus Leptospirosis. Kegiatan difokuskan pada dua dusun yang terdapat kasus yakni Dusun Rejondani dan Dusun Candisingo.

Tahapan kegiatan terdiri dari survei, penangkapan dan identifikasi, pengamatan rumah, serta pengumpulan data terkait pengetahuan, sikap, perilaku responden terkait

faktor risiko Leptospirosis. Jumlah rumah yang diamati sebanyak 50 rumah, jumlah responden 87 Orang, dan jumlah trap tikus dipasang sebanyak 150 trap dengan rincian 50 trap dipasang di dalam rumah, 50 trap dipasang di luar rumah, dan 50 trap dipasang di lingkungan.

Petugas pelaksana kegiatan ini melibatkan Sanitarian di Substansi ADKL sebagai petugas pengumpul data faktor risiko lingkungan serta survei pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat, Entomolog di Substansi PTL sebagai petugas survei, identifikasi, dan pengambilan sampel tikus, serta Pranata Komputer di Bagian Tata Usaha sebagai petugas pengumpulan data titik koordinat



untuk pembuatan peta risiko Leptospirosis. Kegiatan didukung oleh petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman serta petugas dan Kader Kesehatan Puskesmas Prambanan.

Hasil kegiatan diperoleh 31 ekor tikus dan curut dengan success trap sebesar 21%. Jumlah tikus tertangkap sebanyak 18 ekor terdiri dari tiga jenis yaitu *Rattus tanezumi*, *Rattus argentiventer*, dan *Bandicota indica*. Sebanyak 18 sampel serum darah dan ginjal tikus yang diambil akan diperiksa di BBPPVRP Salatiga. Sampel ginjal akan diuji dengan metode

PCR untuk mengetahui keberadaan bakteri *Leptospira* di dalam tubuh tikus, sedangkan sampel serum darah akan diuji dengan metode MAT untuk mengidentifikasi serovar bakteri *Leptospira*.

Salam Sehat

Respon Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Banyumas

Hujan deras dengan intensitas tinggi yang melanda Kabupaten Banyumas mulai tanggal 15 Maret 2022 dan berlangsung hingga hari Minggu tanggal 20 Maret 2022, menyebabkan Sungai Gatel dan Sungai Ijo meluap sehingga terjadi banjir. Rumah warga yang berada di daerah aliran sungai terendam air dengan ketinggian 30-100 cm. Wilayah yang terdampak banjir antara lain di Kecamatan Sumpiuh, Kemranjen, dan Tambak. Ratusan warga mengungsi pada pos-pos pengungsian yang disediakan oleh pemerintah desa setempat. Sumur warga

terdampak banjir menjadi tercemar dan keruh sehingga tidak layak untuk dikonsumsi.

Menindaklanjuti kejadian tersebut, pada tanggal 21-22 Maret 2022 BBTCLPP Yogyakarta yang terdiri dari fungsional epidemiolog, sanitarian dan petugas laboratorium serta didampingi oleh Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas beserta Sanitarian Puskesmas melaksanakan Rapid Health Assesment dan pemantauan kualitas air pada warga terdampak banjir.



Kegiatan diawali dengan menyerahkan logistik untuk penanganan bencana diantaranya kaporit, PAC, kapur, desinfektan lantai, chlorine diffuser, dan hygiene kit individu. Paket logistik tersebut diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas untuk dapat didistribusikan ke Puskesmas-Puskesmas pada area terdampak banjir.

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan kegiatan Rapid Health Assesment, Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih dan pengambilan contoh uji air bersih pada tempat-tempat pengungsian yang

masih beroperasi sebanyak 8 tempat di Kecamatan Kemranjen, Kecamatan Sumpiuh, dan Kecamatan Tambak. Sebagian warga telah meninggalkan lokasi pengungsian karena banjir telah berangsur-angsur surut, namun dapur umum masih beroperasi untuk memenuhi kebutuhan makanan siap saji bagi warga yang terdampak banjir. Pengambilan sampel air di lokasi pengungsian dilakukan untuk mengetahui kualitas air bersih yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pengungsi baik sebagai air baku air minum maupun untuk keperluan hygiene sanitasi (mandi/cuci).



Sebagai upaya identifikasi dampak bencana terhadap kualitas air bersih masyarakat, dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih dan pengambilan sampel pada sumur penduduk sebanyak 8 titik. Selain itu dilakukan praktek pengolahan air untuk menjadikan air sumur menjadi jernih, dimulai dari penambahan bahan pengatur pH, kemudian penambahan bahan koagulan

sampai terbentuk flok dan mengendap sempurna. Penjernihan yang dilakukan membutuhkan bahan koagulan lebih banyak dari dosis yang biasa digunakan, hal ini disebabkan karena kadar natrium, khlorida, dan zat organik yang terdapat di air sumur. Secara teknis, proses penjernihan masih memungkinkan untuk dilakukan pada kondisi

darurat bencana, walaupun dibutuhkan bahan kimia yang lebih banyak. Praktek disinfeksi air juga dilakukan di salah satu sumur warga menggunakan khlorin diffuser sederhana dengan memanfaatkan botol air minum bekas, kemudian diberi lubang dengan paku sejumlah kurang lebih 15 lubang dan diisi dengan kaporit dan media pelekat kaporit berupa pasir kasar, dengan perbandingan 1 : 1 (1 kaporit : 1 pasir kasar). Khlorin diffuser yang sudah berisi kaporit, siap digunakan untuk mendesinfeksi air sumur. Waktu kontak yang dilakukan pada praktek khlorinasi ini selama 5 menit untuk perkiraan volume air sumur sebanyak 8 meter kubik.

Self Assessment WBBM oleh Tim Penilai Internal Kemenkes



Pada tanggal 23 dan 24 Maret 2022, Tim Penilai Internal (TPI) Kemenkes melakukan self assessment Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) BBTCLPP Yogyakarta secara daring dengan menggunakan Zoom. Kegiatan assessment terdiri dari pembukaan, desk masing-masing pokja, dan survei eksternal. Pada acara pembukaan, kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. menyampaikan paparan tentang profil reformasi birokrasi satuan kerja,

agenda perubahan dan inovasi layanan publik di BBTCLPP Yogyakarta.

Sambutan dari TPI disampaikan oleh Kadek Pandreadi, S.Pd., M.M., CFA, sebagai Auditor Ahli Madya di Inspektorat Investigasi, Itjen Kemenkes. Beliau menyampaikan bahwa BBTCLPP Yogyakarta tahun 2021 belum berhasil mendapatkan WBBM karena ada selisih yang cukup besar antara nilai self assessment dengan hasil penilaian, sehingga

perlu ditingkatkan. Beliau juga mengingatkan yang terpenting dari pembangunan zona integritas adalah membangun zona integritas di hati masing-masing karyawan/karyawati. Kemudian pemaparan teknik pelaksanaan desk disampaikan oleh Yasrizal, S.Kom. Desk dilakukan di breakout room sebanyak enam pokja. Susunan tim desk self assessment antara lain Pokja 1 dengan Kadek Pandreadi, S.Pd., M.M., CFrA. Pokja 2 dengan Ass Masriah, S.Sos., M.M. Pokja 3 dengan Vemmy Rialianty Jeane Walangitan, S.K.M., M.Kes. Pokja 4 dengan Rico Mardiansyah,

S.H., M.H. Pokja 5 dengan Yelma, S.Kom., M.M., CGRCP. Pokja 6 dengan Indarti, S.E. Selain desk, dilakukan survei eksternal secara online oleh Ahmad Fahrudin, S.E. dengan sasaran 201 pelanggan BBTCLPP Yogyakarta.

Kegiatan self assessment dapat berjalan lancar selama dua hari. TPI memberikan koreksi dan masukan kepada masing-masing pokja yang dinilai untuk dapat ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan komitmen dalam reformasi birokrasi dan kualitas pelayanan publik BBTCLPP Yogyakarta.

Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis di Kabupaten Sragen

Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Leptospirosis di Kabupaten Sragen dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Maret 2022 di Dusun Ploso, Desa Jati, Kecamatan Sumberlawang. Dipilihnya desa ini karena pada akhir tahun 2021 terdapat kasus Leptospirosis dari pasien yang dirawat di RSUD Gemolong Sragen yang berasal dari Desa Jati. Pelaksana kegiatan berasal dari lintas sektor terdiri dari BBTCLPP Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, Kecamatan Sumberlawang, Puskesmas Sumberlawang, Desa Sumberlawang, Bintara Pembina Desa (Babinsa), Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas), kader kesehatan, beserta ketua RT di wilayah Dusun Ploso.

Tahapan kegiatan terdiri dari penangkapan tikus menggunakan trap dilanjutkan dengan



identifikasi, dan pengambilan sampel serum darah serta sampel ginjal tikus, serta dilakukan pengumpulan data terkait pengamatan rumah berisiko Leptospirosis dan data pengetahuan, sikap, perilaku responden terkait faktor risiko Leptospirosis. Jumlah rumah yang diamati sebanyak 50 rumah, jumlah responden 96 Orang, dan jumlah trap tikus dipasang sebanyak 150 trap dengan rincian 59 trap dipasang di dalam rumah, 53 trap dipasang di luar rumah, dan 38 trap dipasang di lingkungan.

Hasil kegiatan diperoleh 53 ekor tikus dengan success trap sebesar 35%. Tiga ekor tikus

lepas saat proses identifikasi, sehingga tikus yang berhasil diidentifikasi dan diambil sampelnya sebanyak 50 ekor. Berdasarkan identifikasi ditemukan tiga jenis tikus yaitu *Rattus tanezumi*, *Rattus argentiventer*, dan *Rattus Tiomanicus*. Sebanyak 100 sampel yang terdiri dari 50 sampel serum darah tikus dan 50 sampel ginjal tikus yang diambil akan diperiksa di BBPPVRP Salatiga. Sampel ginjal akan diuji dengan metode PCR untuk mengetahui keberadaan bakteri *Leptospira* di dalam tubuh tikus, sedangkan sampel serum darah akan diuji dengan metode MAT untuk mengidentifikasi serovar bakteri *Leptospira*.

Pameran Teknologi Tepat Guna Pada Acara Summit Kabupaten/Kota Sehat Indonesia 2022



Pada tanggal 27-30 Maret 2023 dilaksanakan Kegiatan pameran dalam rangka summit Kabupaten/ Kota Sehat 2022 yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Semarang, di Patra Semarang Hotel & Convention jl Sisingamangaraja, Kel , Kec Candisari Kota Semarang. Peserta Pameran/ expo adalah P2P Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Dalam Negeri, Pemerintah Kota Semarang, Pemerintah Prov Jatim, Pemkab Banyuwangi, Pemkab Bantaeng Sulawesi Selatan, Pemkab Luwu Sulawesi Selatan, Kota Padang Panjang Sumatera Barat, Provinsi Jawa Barat, Pemkot Bogor, Kabupaten Boyolali. BBTKLPP Yogyakarta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini yang diwakili oleh Substansi PTL dan instalasi PPTTG.

Adapun beberapa alat TTG yang didisplay dalam pameran antara lain: penjernih air keruh, chlorine diffuser, automatic hand sanitizer spray, toilet sanitizer, pengolahan air

kadar zat besi (Fe) tinggi (Ferosus Remove), sterilisator udara ruang model m-fuvos, sterilisator container air minum isi ulang, elektrik mosquito trap, mosqovilar, larvitrap, deep down UV (desinfeksi air minum dengan UV), chlorine affixer, jet ventury aerator, ozon injector dan alat pengolah limbah infeksius.

Pada acara pameran ini booth BBTKLPP Yogyakarta dikunjungi oleh Gubernur Jawa Tengah bapak Ganjar Pranowo, Wakil Wali Kota Banjarmasin bapak Arifin Noor dan beberapa peserta summit kabupaten/kota sehat 2022, Sampai akhir acara jumlah ada 189 pengunjung.

Diharapkan dengan pameran ini, beberapa alat TTG yang telah dikembangkan oleh BBTKLPP Yogyakarta dapat dikenal lebih luas di berbagai kalangan dan dapat direplikasi di wilayah lain sehingga dapat memberikan manfaat lebih luas.

On the Job Training (OJT) Kegiatan terkait Malaria Tahun 2022 di Kabupaten Purworejo





Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) yang didampingi oleh Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.) dalam sambutannya menyampaikan bahwa dua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BBTCLPP Yogyakarta merupakan kegiatan penting untuk mendukung pencapaian eliminasi di Kabupaten Purworejo.

Kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi Plasmodium knowlesi (Pk) sangat diperlukan karena keberadaan Pk dapat mempengaruhi pencapaian eliminasi jika mikroskopis salah mengidentifikasi. Malaria knowlesi belum menjadi sasaran target eliminasi. Pk jangan sampai salah diidentifikasi sebagai Plasmodium yang lainnya karena sangat miripnya morfologi Pk dengan Plasmodium spesies lain.

Informasi karakter genetik Plasmodium juga sangat penting untuk menjadi data dasar bagi kabupaten Purworejo. Kedepannya data dasar ini berguna dalam membedakan dengan Plasmodium dari wilayah yang lain bilamana data dasar dari wilayah lain juga sudah tersedia.

Setelah pembukaan secara resmi oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo (dr. Sudarmi, M.M.), acara dilanjutkan dengan paparan materi mengenai Rencana Kegiatan SSMK disampaikan oleh dr. Ratna Wijayanti, M.P.H. (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda BBTKLPP Yogyakarta) dilanjutkan dengan paparan materi tentang pengambilan sampel Dried Blood Spot (DBS) disampaikan oleh Septriana, Amd. (Pranata Laboratorium Kesehatan BBTKLPP Yogyakarta); serta praktek pengambilan dan pembuatan DBS dipandu oleh Rudiyanto, A.Md. (Pranata Laboratorium Kesehatan BBTKLPP Yogyakarta).

Pada saat penutupan, penanggung jawab program malaria Kabupaten Purworejo (Bapak Widonarto, S.T) menyampaikan rencana tindak lanjut (RTL) yang telah disepakati bahwa pengumpulan sampel darah jari akan dilakukan secara aktif (active case detection/ACD) oleh juru malaria desa (JMD) dan secara pasif (passive case detection/PCD) oleh petugas puskesmas, dimulai April 2022.

On the Job Training (OJT) Kegiatan terkait Malaria Tahun 2022 di Kabupaten Kulon Progo



Dalam rangka mensukseskan pelaksanaan kegiatan Surveilans Sentinel Malaria Knowlesi (SSMK) dan kegiatan Identifikasi Karakter Genetik Plasmodium sp di Kabupaten Kulon Progo D.I. Yogyakarta, pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2022, BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan pertemuan On the Job Training (OJT) Kegiatan terkait Malaria Tahun 2022 di Kabupaten Kulon Progo. Acara yang diselenggarakan di Omah Cantrik, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo ini dihadiri 30 peserta terdiri dari petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, petugas mikroskopis dari rumah sakit rujukan, serta penanggung jawab malaria dan petugas

mikroskopis dari Puskesmas Girimulyo I, Gimulyo II, Samigaluh I, Samigaluh II, Kokap I, Kokap II dan Puskesmas Kalibawang.

Dalam sambutan pembukaan, Kepala Bidang P2 Dinas Kesehatan Kab. Kulon Progo (dr. Rina Nuryati, M.P.H.) menyampaikan ucapan terimakasih kepada BBTKLPP Yogyakarta atas semua dukungan yang diberikan kepada Kabupaten Kulon Progo, semoga acara ini bermanfaat untuk semua peserta. Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan paparan materi mengenai Rencana Kegiatan SSMK oleh dr. Ratna Wijayanti, M.P.H. (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda BBTKLPP Yogyakarta), dilanjutkan dengan paparan



materi tentang Kegiatan Identifikasi Karakter Genetik disampaikan oleh DR. Andiyatu, S.K.M., M.Si. (Entomolog Kesehatan Ahli Madya BBTKLPP Yogyakarta). Paparan tentang Teknis Pengambilan Sampel disampaikan oleh Septriana Putri Andani, A.Md. (Pranata Laboratorium Kesehatan BBTKLPP Yogyakarta), sementara praktek teknis pengambilan sampel dipandu oleh Rudiyanto, A.Md. (Pranata Laboratorium Kesehatan BBTKLPP Yogyakarta).

Pada saat penutupan, Kepala Seksi P2 DKK Kabupaten Kulon Progo (Bapak Arif Mustofa, S.K.M., M.Epid.) menyampaikan rencana tindak lanjut (RTL) antara lain: Pengumpulan sampel akan dilaksanakan secara ACD, Sampel untuk SSMK dipastikan dari kasus

yang diambil DBS nya adalah kasus dengan gejala (seperti pada DO kasus, dan dari daerah knowlesi) sehingga mengurangi jumlah sampel yang akan di crosscheck di dinas kesehatan, Jika pasien tidak bergejala, akan tetapi pada saat diperiksa mikroskopis adalah positif, maka dimasukkan dalam kasus SSMK/Identifikasi Karakter Genetik, dan tetap diambil DBS-nya, Semua sampel positif maupun negatif dalam kegiatan SSMK akan di crosscheck oleh Dinas Kesehatan sebelum diambil oleh BBTKLPP Yogyakarta, SOP SSMK dan formulir untuk dapat segera dibagikan.

On the Job Training (OJT) Kegiatan terkait Malaria Tahun 2022 di Kabupaten Banjarnegara

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Surveilans Sentinel Malaria Knowlesi dan Kegiatan Identifikasi Karakter Genetik *Plasmodium* sp. di Kabupaten Banjarnegara, pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2022 BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan Pertemuan On the Job Training (OJT) kegiatan terkait malaria tahun 2022 di Kabupaten Banjarnegara. Acara yang diselenggarakan di Gedung Multimedia Balai Litbangkes Banjarnegara Jl. Selamanik no 16 A Banjarnegara dihadiri oleh 30 peserta yang berasal dari petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, petugas labkesda Banjarnegara, petugas mikroskopis di RS

rujukan, dan petugas pengelola program malaria, serta Juru Malaria Desa dan petugas mikroskopis malaria di Puskesmas Banjarmangu I, Banjarmangu II, Pagedongan, Punggelan II, Wanadadi I, Susukan I dan Purwanegara II.

Acara dibuka oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara (dr. Latifa Hesti Purwaningtyas, M.Kes) didampingi oleh kepala bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Abidin Achmad, S.K.M.). Dalam sambutan pembukaan, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara menyampaikan bahwa penyakit malaria knowlesi merupakan



hal baru bagi Banjarnegara, sehingga adanya OJT ini akan membuka wawasan petugas Kesehatan untuk lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap malaria. Dilanjutkan dengan paparan rencana pelaksanaan kegiatan Surveilans Sentinel Malaria Knowlesi yang disampaikan oleh Heni Amikawati, S.K.M. (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda BBTKLPP Yogyakarta), paparan rencana pelaksanaan kegiatan Identifikasi Karakter Genetik Plasmodium sp. disampaikan oleh Dr. Andi Atu, SKM., M.Si. (Entomolog Kesehatan Ahli Madya BBTKLPP Yogyakarta), paparan materi Morfologi Malaria disampaikan oleh Rudiyanto, Amd. (Pranata Laboratorium Kesehatan BBTKLPP Yogyakarta) dan paparan Materi Malaria Knowlesi disampaikan oleh dr. Ratna Wijayanti, M.P.H. (Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda BBTKLPP Yogyakarta) dilanjutkan dengan diskusi dan praktek pengambilan sampel Dried Blood Spot (DBS).

Kesepakatan hasil diskusi, pengumpulan sampel slide darah jari dan DBS dimulai bulan April 2022 Fasyankes lain yang tidak ditunjuk menjadi sentinel akan mengirimkan sampel ke fasyankes sentinel terdekat, yaitu: Puskesmas Punggelan II sub sentinelnya adalah Puskesmas Wanadadi I, Puskesmas Banjarmangu I sub sentinelnya adalah RSUD Hj. Lasmanah, Puskesmas Banjarmangu II tidak memiliki sub sentinel, Puskesmas Pagedongan sub sentinelnya adalah RS Emanuel, Puskesmas Susukan I dan Puskesmas Purwanegara II

Salam

sehat

Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Fungsional Perencana, Epidemiolog Kesehatan dan Sanitarian di BBTCLPP Yogyakarta

Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan bagi Pejabat Fungsional Perencana, Epidemiolog Kesehatan dan Sanitarian pada Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 April 2022 bertempat di Aula Lantai 4 gedung BBTCLPP Yogyakarta.

Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, MKM melantik Nadia Regina Martanti, SKM dalam jabatan Fungsional Perencana Ahli Pertama, Restu Wiratni, Tri Mulyani, Tarsini, Septi Supriyatin sebagai Epidemiologi Kesehatan Terampil dan Ita Latiana Damayanti, Theresia Aprilia Girsang dalam jabatan Sanitarian Terampil.



Acara diawali dengan mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Kemudian Pembacaan Surat Keputusan Menteri Kesehatan oleh Koordinator Substansi TU, Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes dan Analis Kepegawaian Kristina Handayani, SH dilanjutkan pengambilan sumpah jabatan, penandatanganan naskah berita acara sumpah jabatan.

Pelantikan jabatan dilakukan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, MKM didampingi Rohaniwan dari Kanwil Kemenag DIY Bapak H. Halili, S.Ag.,M. Si dan Dra. Sri Gunarti Sabdaningrum, disaksikan oleh Para Koordinator BBTCLPP Yogyakarta yaitu dari Substansi PTL Indah Nur Haeni, SSi, M.Sc, Substansi ADKL Feri Astuti, ST, MPH dan Kasubbag Adum Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt, MM.

Dalam sambutannya Kepala BBTCLPP Yogyakarta menyampaikan bahwa jabatan fungsional adalah kehormatan, karena tidak semua orang bisa mendapatkannya. Tetapi kehormatan hakiki tidak lahir dari tampilan atau kedudukan, melainkan dari sifat, perilaku, dan kinerja dalam pekerjaan. Kehormatan akan berubah jadi kehinaan jika seorang pejabat tidak melaksanakan tugas dengan baik, melakukan perbuatan tercela, atau melanggar kode etik jabatan dan kode etik Aparatur Sipil Negara (ASN). Meski tugas pejabat fungsional bersifat spesifik, dalam praktiknya tidak terlepas dari peran unit-unit kerja lain, koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi harus menjadi perhatian agar kinerja pejabat fungsional menjadi satu kesatuan yang utuh dari sistem pelayanan publik di lingkungan kementerian kesehatan pada



umumnya dan di BBTCLPP Yogyakarta pada khususnya. Saat ini kita masih berjuang melawan pandemi covid19, para pejabat fungsional pun harus mengambil peran dan bersama-sama dengan komponen pemerintahan lainnya memutus mata rantai penyebaran virus sesuai tugas pokok dan fungsinya. Setiap pejabat fungsional harus bisa menjadi pelopor dalam keluarga dan lingkungan kerja dalam menerapkan protokol kesehatan.

Diakhir arahnya Kepala Balai meminta kepada para pejabat fungsional yang baru dilantik agar melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, menjaga amanah, selalu menjalin kerjasama dengan para pihak terkait, dan berperan aktif dalam menanggulangi pandemi ini, serta berharap dapat senantiasa meningkatkan profesionalisme dalam bekerja, serta berkontribusi maksimal pada instansi.

Acara dilanjutkan dengan memperdengarkan lagu Bagimu Negeri dan pembacaan doa oleh rohaniwan, diakhiri dengan pemberian selamat kepada para Pejabat yang dilantik.

Salam

Sehat

Pertemuan Koordinasi B/BTKLPP Seluruh Indonesia di BBTCLPP Yogyakarta



Dalam rangka peningkatan peran, tugas pokok dan fungsi Balai Besar/Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (B/BTKLPP) pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, pada tanggal 28-31 Maret 2022 dilaksanakan pertemuan koordinasi B/BTKLPP seluruh Indonesia.

Acara berlangsung secara luar jaringan (luring) yang diikuti oleh peserta di Aula lantai 5 Gedung Pelayanan BBTKLPP Yogyakarta dan juga dalam jaringan (daring) oleh beberapa narasumber yang tidak dapat hadir secara langsung. Jumlah peserta dihadiri oleh 85 orang yang berasal dari perwakilan B/BTKLPP se Indonesia serta 5 Direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) antara lain Direktur, Kepala, Kepala Sub Administrasi Umum, Koordinator dan Sub Koordinator beserta jajarannya.



Sebelum acara dimulai terlebih dahulu dibacakan safety briefing oleh MC, Nadia Regina Martanti, SKM. Acara diawali dengan pembukaan oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS. Dalam arahannya, Dirjen P2P menyampaikan bahwa B/BTKLPP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang memiliki peran sangat strategis dalam mendukung transformasi sistem kesehatan dengan penguatan surveilans dan laboratorium dalam pelaksanaan ketahanan kesehatan. Untuk itu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya diharapkan

seluruh B/BTKLPP dapat menyiapkan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendukung lainnya yang memadai. Selain itu, Dirjen P2P meminta kepada seluruh B/BTKLPP dapat menyesuaikan apabila terjadi perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) maupun tugas pokok dan fungsi sesuai kebutuhan organisasi. Diakhir arahannya, Dirjen meminta agar seluruh B/BTKLPP dalam melaksanakan kegiatan berpedoman kepada regulasi yang sudah ada dan juga dapat selalu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Kemudian acara dilanjutkan dengan paparan materi narasumber oleh para Direktur dan yang mewakili. Narasumber menyampaikan terkait struktur organisasi dan tata laksana pelaksanaan Program P2P, Strategi dan arah pengembangan Program surveilans dan karantina kesehatan, Strategi dan arah pengembangan Program penyehatan lingkungan, Strategi dan arah pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Strategi dan arah pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.

Pencerahan dan arahan yang disampaikan oleh para narasumber kemudian menjadi bekal peserta dalam pelaksanaan diskusi kelompok yang membahas tentang sinkronisasi kegiatan B/BTKLPP Tahun 2023 dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas). Acara berjalan lancar dan ditutup dengan paparan hasil diskusi kelompok serta foto bersama.

Salam

Sehat

In House Training (IHT) Validasi Metode Pengujian IHT Validasi Metode Pengujian Mikrobiologi BBTKLPP Yogyakarta

The image shows a presentation slide on the left and a video call interface on the right. The slide features the BSN logo (Badan Standardisasi Nasional) and the name of the speaker, Dr. Drh. Tati Ariyanti, MP. It lists her institutional affiliation as Pusat Veteriner - BRIN, her education from Universitas Gadjah Mada and Universitas Indonesia, and her professional experience at BRIN and the National Accreditation Committee. It also mentions her role as an assessor for KAN (Komite Akreditasi Nasional) for SNI ISO/IEC standards. The video call interface on the right shows three participants in a meeting titled 'BBTKLPP YK'. The participants are identified as 'BSN/KAN Satrio', 'Dr. dr. Irene, M.K.M - Kepala', and 'Tati Ariyanti'.

BSN BADAN STANDARDISASI NASIONAL

Dr. Drh. Tati Ariyanti, MP

Instansi : Pusat Veteriner - BRIN

Pendidikan:

- Kedokteran Hewan - Universitas Gadjah Mada (S1)
- Sain Veteriner - Universitas Gadjah Mada (S2)
- Ilmu Biomedik – Universitas Indonesia (S3)

Pengalaman Kerja:

- 2002-2022 Peneliti Balai Besar Penelitian Veteriner
- 2022-Sekarang Peneliti Pusat Riset Veteriner BRIN
- 2010-Sekarang Asesor Komite Akreditasi Nasional
- 2018-Sekarang Tim Panitia Teknis Komite Akreditasi Nasional

Asesor KAN:

- Lingkup akreditasi: SNI ISO/IEC 17025, SNI ISO/IEC 17043 dan SNI ISO/IEC 17065.

BBTKLPP YK

BSN/KAN Satrio

Dr. dr. Irene, M.K.M - Kepala

Tati Ariyanti



Pada tanggal 5 dan 6 Maret 2022 diselenggarakan IHT Validasi Metode Pengujian Mikrobiologi di BBTKLPP Yogyakarta. Pelaksanaan IHT ini dilakukan bekerjasama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) dengan instruktur Dr. Drh. Tati Ariyanti, MP dengan asisten Kukuh Prawita Satriaji, SSI, MSc.

Acara dibuka oleh Ibu Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr.dr. Irene, MKM. Peserta IHT meliputi petugas laboratorium penguji dan kalibrasi di BBTKLPP Yogyakarta. Dalam sambutannya disampaikan bahwa tujuan IHT untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petugas laboratorium terutama di bidang mikrobiologi guna memperkuat akreditasi laboratorium di BBTKLPP Yogyakarta sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2017, dimana pada tahun 2021

lingkup pengujian yang terakreditasi KAN bertambah antara lain COVID-19, Malaria, Identifikasi Nyamuk (*Aedes sp*, *Culex sp*, *Anopheles sp*), dan Japanese Encephalitis (JE).

Materi yang disampaikan dalam IHT ini tentang validasi metode pengujian mikrobiologi yang meliputi : Persiapan validasi metode; Parameter kinerja validasi metode mikrobiologi; Perhitungan recovery; Pengolahan data kuantitatif; Pengolahan data kualitatif. Dalam pelaksanaannya untuk mendapatkan sertifikat terdapat pre test, exercise dan post tes.

Acara ditutup oleh tim BSN. Diharapkan peserta dapat mengaplikasikan materi yang diberikan pada masing-masing instalasi laboratoriumnya.

Sosialisasi Surat Keputusan Penempatan Pegawai dan Surat Keputusan Penunjukkan Kepala Instalasi di lingkungan BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2022

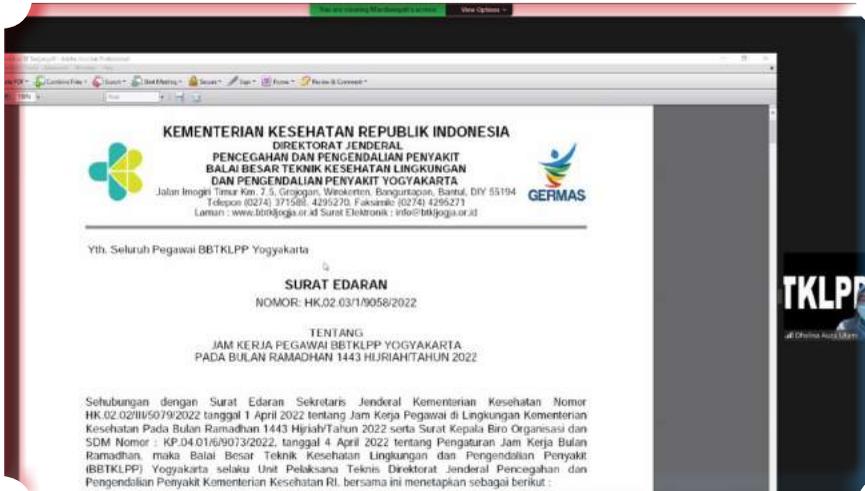


Kamis, 7 April 2022 BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan Sosialisasi Surat Keputusan (SK) Kepala BBTKLPP Yogyakarta tentang Penempatan Pegawai dan Penetapan Kepala Instalasi BBTKLPP Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh seluruh pegawai BBTKLPP Yogyakarta.

Acara dibuka oleh Ibu Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr.dr. Irene, MKM. Dalam sambutannya disampaikan bahwa melalui penempatan pegawai ini diharapkan pendistribusian beban kerja dapat merata dan proporsional.

Materi sosialisasi SK Penempatan Pegawai dan SK Kepala Instalasi BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2022 disampaikan oleh Koordinator Substansi Tata Usaha Sayekti Udi Utama, SKM,M.Kes. Dalam sosialisasi ini meliputi penjelasan penempatan pegawai yang baru beserta deskripsi uraian tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing pegawai. Acara dilanjutkan dengan diskusi terkait penempatan pegawai sehingga semua pegawai mengetahui tanggung jawab pekerjaannya.

Acara dilanjutkan dengan penyampaian sosialisasi pemberlakuan jam kerja di lingkungan BBTKLPP Yogyakarta selama



bulan Ramadhan 1443 H / 2022 M oleh Kepala Sub Bagian Administrasi Umum Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt, M.M.

Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan seluruh pegawai mampu mengetahui tugas dan tanggung jawab serta mampu bekerja secara efektif dan efisien.

Pertemuan Penyusunan Rencana Kesiapsiagaan Bencana BBTCLPP Yogyakarta dengan BPBD Kabupaten Bantul



Bencana dapat terjadi kapan dan dimana saja, termasuk di tempat kerja. BBTCLPP Yogyakarta yang berlokasi di Kab Bantul memiliki potensi bahaya bencana gempa bumi, kebakaran dan angin puting beliung. Dalam rangka kesiapsiagaan terhadap bencana tersebut BBTCLPP Yogyakarta melakukan upaya untuk membangun kesiapsiagaan bencana melalui pengorganisasian serta langkah yang tepat guna. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Dr. dr. Irene, MKM selaku Kepala Balai bersama Ka Subbag ADUM Ibu Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt., MM., Koordinator TU Bapak Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes, Koordinator Substansi ADKL Ibu Feri Astuti, S.T.,M.P.H serta perwakilan dari masing-masing instalasi dan substansi. Hadir sebagai narasumber dari BPBD Kabupaten Bantul adalah Kepala Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Pasca Bencana Bapak Prihana,S.T serta jajarannya.

Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, M.K.M dalam sambutannya menyampaikan bahwa laboratorium BBTCLPP Yogyakarta yang sudah terakreditasi diwajibkan untuk memiliki rencana kontigensi dari aktivitas yang terkait dengan bahan kimia di laboratorium serta kesiapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan evakuasi ketika terjadi keadaan darurat. Pertemuan penyusunan rencana kesiapsiagaan ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang sudah dilakukan tahun sebelumnya yaitu analisa ancaman, identifikasi potensi, kapasitas dan kerentanan serta titik kumpul di BBTCLPP Yogyakarta. Pada pertemuan ini dilakukan rewiu draft jalur evakuasi dari gedung laboratorium dan gedung pelayanan serta rewiu struktur



tim tanggap darurat yang telah disusun.

Tindakanjant kedepan akan dilakukan uji coba jalur evakuasi yang telah disusun untuk melihat efektifitas jalur yang sudah dibuat kemudian akan dilanjutkan dengan penyusunan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Kontijensi dan Rencana Operasi.

Tahap demi tahap akan terus dilakukan sebagai upaya menyempurnakan pengelolaan penanggulangan bencana yang mungkin bisa kapan saja terjadi. Untuk itu diperlukan dukungan setiap lini dalam mensukseskannya. Kedepan diharapkan keberhasilan pengelolaan bencana ini akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pegawai dan pelanggan yang berada di kantor BBTCLPP Yogyakarta.

Salam

Sehat.

Pertemuan Pembahasan dan Penyusunan Laporan Analisis Data Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2022



Pada Hari Rabu-Kamis, tanggal 13-14 April 2022 diselenggarakan Pertemuan Pembahasan dan Penyusunan Laporan Analisis Data Laboratorium secara virtual. Acara dibuka oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr. dr Irene, M.K.M. Pertemuan diikuti oleh 80 orang dari BBTKLPP Yogyakarta dan beberapa perwakilan tenaga sanitarian dari Dinkes Kabupaten di Jawa Tengah.

Hari pertama pemaparan disampaikan oleh Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si., MPH dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dengan materi pertama tentang Penulisan Artikel Ilmiah. Paparan berisi Tahapan

Penulisan Artikel Ilmiah, Outline Artikel Ilmiah terdiri dari Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Simpulan, Saran, Daftar Pustaka. Penulisan latar belakang harus memuat hal-hal yang melatarbelakangi kenapa penelitian harus dilakukan, paling mudah berawal dari data kasus. Latar belakang dicantumkan referensi yang jelas. Dalam satu paragraf terdiri dari banyak referensi, diusahakan dalam setiap kalimat ada sitasi. Disampaikan untuk data-data yang dimiliki oleh BBTKLPP Yogyakarta bisa dilakukan analisis time series untuk data yang lokasinya setiap tahun sama, dihubungkan dengan data penyakit yang ada

You are viewing Dwiarso Rubiyanto's screen View Options

MANAJEMEN DOKUMEN ILMIAH DAN PENYUSUNAN REFERENSI

Dr. Dwiarso Rubiyanto, S.Si., M.Si.

Disampaikan dalam :

PEMBAHASAN DAN PENYUSUNAN
LAPORAN ANALISIS DATA LABORATORIUM

CEOS
Dwiarso Rubiyanto

di wilayah tersebut. Untuk kajian merkuri bisa dilakukan ARKL (Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan). Materi kedua “Mengenal Menulis Publikasi Ilmiah dari Hasil Penelitian”.

Hasil penelitian penting dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah. Jenis jurnal ada 4 : Jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Menulis artikel memiliki tingkat kesulitan yang berbeda untuk tiap jurnal, terutama untuk jurnal yang terakreditasi.

Materi hari kedua disampaikan oleh Dr. Dwiarso Rubiyanto, M.Si. Ketua Program Studi Kimia, FMIPA Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tentang Manajemen Dokumen Ilmiah dan Penyusunan Referensi diikuti oleh 78 peserta. Data dapat disajikan dalam bentuk laporan ataupun naskah/artikel yang

dipublikasikan ke dalam Jurnal. Materi yang disampaikan : Alur Penerbitan Jurnal, Aturan-aturan dalam penulisan jurnal, Prinsip-prinsip dalam sitasi dan referensi. Pada kesempatan ini juga dilakukan simulasi contoh penulisan sitasi menggunakan software Mendeley.

Pertemuan ditutup oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, beliau menyampaikan bahwa pertemuan selama 2 hari ini memberikan pencerahan dan wawasan bagi para peserta. Selama ini survei/kajian yang dilakukan oleh BBTKLPP Yogyakarta sudah diperoleh data yang lengkap, tetapi dalam penyajian laporan masih secara deskriptif dan menggunakan referensi yang jadul. Semoga dengan pertemuan ini dapat memperbaiki kualitas laporan di BBTKLPP Yogyakarta.

Pertemuan Daring Workshop Online Meta Analisis untuk Riset Kesehatan dengan Aplikasi RevMan Tahun 2022

Untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia di BBTCLPP Yogyakarta, khususnya bagi fungsional teknis Epidemiolog Kesehatan dan fungsional teknis terkait lainnya (Entomolog Kesehatan, Sanitarian dan Pranata Laboratorium Kesehatan), dalam pelaksanaan tugas pengolahan dan analisis data lanjut menggunakan meta analisis, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan Workshop Online Meta Analisis untuk Riset Kesehatan dengan Aplikasi RevMan. Kegiatan tersebut dilakukan atas kerjasama dengan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS). Workshop dilakukan secara daring dan diikuti oleh B/BTKLPP seluruh Indonesia, PAEI Cabang DIY, serta akademisi dan mahasiswa dari beberapa universitas di Indonesia.





Workshop diawali dengan proses instalasi aplikasi RevMan 5.3 dan aplikasi Mendelay pada tanggal 11 April 2022 oleh peserta workshop dengan pendampingan dari panitia Pascasarjana UNS. Pelaksanaan workshop pada hari pertama (12 April 2022), dimulai dengan laporan kegiatan oleh Ketua IKMA (Joko Tri Atmojo, M.K.M). dilanjutkan sambutan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr.dr. Irene, M.K.M.). Setelah itu, disampaikan materi inti yaitu: 1) Prinsip meta-analisis untuk pembuat/pengambil kebijakan dan prinsip meta-analisis untuk peneliti oleh Prof. Bhisma Murti, M.P.H., M.Sc., Ph.D., 2) Mencari Artikel dari Database Elektronik oleh Amalia Wijiwinarsih, S.ST, M.K.M., 3) Critical Appraisal oleh Isna Nur Rohmah, S.Tr.Keb., M.K.M., serta 4) Mempersiapkan Proposal Penelitian Meta-Analisis oleh Anggun Fitri H, S.Tr.Keb., M.K.M.

Materi yang disampaikan pada hari kedua (13 April 2022) yaitu: 1) Penggunaan

RevMan 5.3 untuk Data Outcome Dikotomi oleh Siti Mar'atul M, S.K.M., M.K.M., 2) Penggunaan RevMan 5.3 untuk Subgroup Meta-Analysis oleh Dinda Anindita Salsabila, M.K.M., 3) Penggunaan RevMan 5.3 untuk Data Outcome Kontinu oleh Mario F. Helan Sani, S.Gz., M.K.M., dan 4) Publikasi Artikel Meta-Analysis oleh Akhmad Azmiardi, S.K.M., M.K.M.

Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi tanya jawab dimana peserta sangat antusias dengan semua materi yang disampaikan oleh narasumber, sehingga banyak peserta yang mengajukan pertanyaan selama kegiatan workshop berlangsung.

Pengambilan Contoh Uji dalam Rangka Validasi Metode Uji Amonia di Udara Ruang



Dalam rangka validasi metode pengujian kualitas udara di BBTKLPP, pada tanggal 7 dan 14 Maret dilakukan pengambilan contoh uji di PT Budi Makmur Yogyakarta serta tanggal 18 dan 19 April 2022 di PT Sinar Obor Yogyakarta.

Parameter yang diperiksa adalah Amonia sesuai metode uji dalam IK/BBTKLPP/3-G/PjC-17. Kegiatan ini diperlukan untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan dan persiapan menambah ruang lingkup akreditasi laboratorium pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2017. Data dari pengambilan contoh uji ini akan dilengkapi dengan uji presisi, akurasi dan uji lainnya sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam validasi metode.



Pelaksanaan On The Job Training Petugas Teknis dalam Pengambilan dan Penyimpanan Sampel Darah Jari untuk Identifikasi Karakter Genetik Plasmodium sp di Kabupaten Wonosobo



Informasi karakteristik genetik (genotipe) isolat Plasmodium sp yang menginfeksi penderita malaria di setiap kabupaten fase pra eliminasi, eliminasi dan pemeliharaan penting tersedia sebagai salah satu data dasar eliminasi, sebagaimana disyaratkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293 tahun 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia. Agar data dasar genotipe Plasmodium sp dapat tersedia maka perlu dilakukan identifikasi karakteristik genetik melalui sekuensing DNA gen target.

Untuk menyediakan data dasar genotipe isolat Plasmodium sp di wilayah layanan, mulai tahun 2022 BBTCLPP Yogyakarta melakukan

kegiatan identifikasi karakter genetik Plasmodium sp di 5 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni 3 kabupaten fase eliminasi (Kulon Progo, Purworejo dan Banjarnegara) dan 2 kabupaten fase pemeliharaan (Magelang dan Wonosobo). Dalam kegiatan ini dibutuhkan sampel darah jari dalam bentuk dried blood spot (DBS) yang digunakan sebagai bahan dasar dalam isolasi, amplifikasi dan sekuensing DNA gen target (MSP₁ dan GLURP).

Sebagai langkah persiapan, di 5 kabupaten sasaran terlebih dahulu dilakukan on the job training (OJT) untuk peningkatan kapasitas petugas teknis dari fasilitas



pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) tentang teknik pengambilan dan penyimpanan sampel darah jari bentuk DBS. Kegiatan OJT telah dilakukan sebelumnya di Kabupaten Purworejo, Banjarnegara dan Kulon Progo. Kali ini, tepatnya tanggal 18 April 2022, OJT dilaksanakan di Kabupaten Wonosobo, bertempat di Aula Dinas Kesehatan Wonosobo.

OJT dihadiri 42 peserta, yakni mikroskopis dan penanggung jawab program malaria dari 24 puskesmas, 2 rumah sakit dan 1 laboratorium kesehatan daerah, ditambah perwakilan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jateng dan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo serta tim dari BBTCLPP Yogyakarta. Kegiatan OJT diawali dengan sambutan singkat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, yang diwakili oleh Kepala Bidang P2. Dalam sambutannya disampaikan bahwa kasus malaria di Wonosobo, khususnya malaria import sudah semakin berkurang. Namun demikian Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo siap mensukseskan kegiatan kajian dari BBTCLPP Yogyakarta. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M yang sekaligus membuka secara resmi kegiatan OJT.



Sebelum acara inti, yakni pemaparan materi dan diskusi, terlebih dahulu dilakukan foto bersama antara peserta, narasumber dan tim dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi tentang Rencana Pelaksanaan Kegiatan Identifikasi Karakteristik Genetik Plasmodium sp oleh Dr. Andiyatu, S.K.M., M.Si., dan materi Teknik Pengambilan dan Penyimpanan Sampel Darah Jari dalam bentuk dried blood spot (DBS) oleh Septriana. Dalam sesi diskusi terdapat beberapa pertanyaan peserta, antara lain terkait kemanfaatan hasil kajian, bagaimana hasil identifikasi karakter

genetik dapat membantu dalam penentuan kasus import, sistim penomoran sampel serta yang terkait dengan teknik pengambilan dan cara pengamanan sampel DBS. Acara OJT ditutup setelah selesai dilakukan penyerahan secara simbolis bahan habis pakai untuk pengambilan sampel darah jari DBS. BHP diserahkan oleh personil BBTCLPP Yogyakarta kepada perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. Keseluruhan acara OJT, mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan dipandu ketua tim kajian dari BBTCLPP Yogyakarta untuk wilayah Kabupaten Wonosobo (dr. Ratna Wijayanti, M.P.H.).

Pertemuan Daring Koordinasi Optimalisasi Kerjasama Lintas Program Lintas Sektor dalam Penanggulangan KLB (Pes)



Dalam rangka upaya pelaksanaan kewaspadaan dini penyakit pes di Indonesia, khususnya di daerah bekas fokus pes di Kabupaten Sleman D.I.Yogyakarta dan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan pertemuan daring Koordinasi Optimalisasi Kerjasama Lintas Program Lintas Sektor (LPLS) dalam Penanggulangan KLB (Pes) pada hari Selasa, 19 April 2022. Pertemuan ini diikuti oleh Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali, Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Klaten, Balai Taman Nasional Gunung Merapi, Puskesmas di Kabupaten Sleman dan Puskesmas di Kabupaten Boyolali.

Acara dibuka oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.) yang dalam

sambutannya menyampaikan bahwa BBTCLPP Yogyakarta dalam upaya kewaspadaan dini penyakit Pes telah melaksanakan surveilans terpadu pada daerah-daerah bekas focus Pes di DIY dan Jawa Tengah dengan kegiatan Survelians Kasus pada manusia maupun Survelians Rodent. Pertemuan Koordinasi Optimalisasi Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor dilaksanakan untuk koordinasi dengan stakeholder terkait dan penyegaran pengetahuan terkait penyakit Pes sehingga kegiatan Survelians terpadu dapat berjalan lancar. Acara dilanjutkan penyampaian materi dengan moderator Sub Koordinator Sub Substansi Pengkajian dan Diseminasi BBTCLPP Yogyakarta (dr. Dwi Amalia, M.P.H). Materi yang disampaikan narasumber yaitu Diagnosis, Penemuan Kasus Baru dan Survelians Pes pada Manusia oleh dr. Agus Subronto,



M.Kes., dan Identifikasi Vektor dan Rodent Terkait Surveilans Pes pada Rodent oleh Dr. Ristiyanto, M.Kes. Setelah pemaparan materi selesai, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada akhir acara disampaikan Rencana Pelaksanaan Surveilans Sylvatik Rodent dalam Rangka Eliminasi Pes Tahun 2022 yang akan dilakukan di D.I.Yogyakarta (wilayah kerja Puskesmas Cangkringan Kabupaten Sleman) dan Provinsi Jawa Tengah (wilayah kerja Puskesmas Selo dan Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali) pada Bulan Juli dan

Agustus Tahun 2022 dengan pemasangan trap di hutan Taman Nasional Gunung Merapi. Acara ditutup oleh Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.) dengan harapan materai yang disampaikan narasumber dapat menambah pengetahuan dalam pelaksanaan kegiatan surveilans rodent.

Salam

Sehat

OJT Petugas Teknis dalam kegiatan Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

Kegiatan Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta dilakukan untuk mendapatkan informasi status kerentanan isolat *Mycobacterium leprae* terhadap obat anti kusta MDT (Rifampicin, Dapsone dan Ofloxacin) pada penderita kusta tipe MB. Dalam rangka persiapan kegiatan Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kusta di Kabupaten Brebes, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan on the job training (OJT) bagi petugas teknis yang terkait, yaitu: petugas surveilans dan petugas analis laboratorium di 17 puskesmas dengan kasus kusta di Kabupaten Brebes, petugas laboratorium kesehatan daerah, dan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

pada tanggal 20 April 2022 di Gedung PC NU Kabupaten Brebes. Selain itu, pertemuan dihadiri oleh pengelola program kusta Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (Hendarto, S.K.M. dan Iva Tri Wahyuanasari, S.K.M.).

Acara dimulai dengan pembukaan, lalu sambutan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.), dilanjutkan dengan sambutan dan pembukaan acara oleh Kepala Dinas Kesehatan Kab. Brebes (Ineke Tri Sulistyowati, S.K.M., M.Kes.). Setelah itu, acara diteruskan dengan pemberian materi 1 tentang Overview pelaksanaan Surveilans Resistensi Obat dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta di Kab. Brebes (oleh tim



kegiatan BBTCLPP Yogyakarta, dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.); dilanjutkan dengan materi 2: Pengumpulan dan Manajemen Spesimen Kusta (oleh analis laboratorium BBTCLPP Yogyakarta, E. Kristanti, S.T., M.Sc. dan Rini Setyaningsih, A.M.A.K.). Setelah pemberian teori, dalam materi kedua juga dilakukan praktek pengambilan spesimen dari cuping telinga pasien kusta. Acara diakhiri dengan diskusi dan penutup.

Petugas puskesmas dan/atau petugas labkesda Kabupaten Brebes akan mengambil spesimen dari suspek atau penderita kusta, lalu memproses untuk pemeriksaan mikroskopis hingga diperoleh data positif/negatif *M. leprae*, indeks bakteri *M. leprae*, bentuk/morfologi bakteri *M. leprae* (solid atau fragmented), dan teratur tidaknya pasien minum obat kusta. Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes akan melakukan supervisi terhadap proses tersebut. Spesimen yang telah terkumpul akan diambil pada akhir Mei 2022 oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta, untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan molekular di Laboratorium Mikrobiologi Klinis BBTCLPP Yogyakarta, dan lalu akan diproses utk sekuensing dan analisa sekuens.

Dalam pertemuan ini juga dilakukan verifikasi data kasus kusta tipe MB yang terdata di masing-masing puskesmas sehingga dapat ditentukan berapa jumlah spesimen yang akan dikumpulkan dari masing-masing puskesmas. Hasil dari kegiatan surveilans ini diharapkan dapat mendukung pengendalian penyakit kusta di Kabupaten Brebes.

Pelaksanaan OJT Petugas Teknis dalam Pengambilan dan Penyimpanan Sampel Darah Jari untuk Identifikasi Karakter Genetik Plasmodium sp di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022



Sebagaimana disyaratkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293 tahun 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia, informasi karakteristik genetik (genotipe) isolat Plasmodium sp yang menginfeksi penderita malaria di setiap kabupaten fase pra eliminasi, eliminasi dan pemeliharaan penting tersedia. Agar data dasar genotipe Plasmodium sp dapat tersedia maka perlu dilakukan identifikasi karakteristik genetik melalui sekuensing DNA gen target. Untuk menyediakan data dasar genotipe isolat Plasmodium sp di wilayah layanan, mulai

tahun 2022 BBTCLPP Yogyakarta melakukan kegiatan identifikasi karakter genetik Plasmodium sp di lima kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, salah satunya di Kabupaten Magelang. Dalam kegiatan ini dibutuhkan sampel darah jari dalam bentuk dried blood spot (DBS) yang digunakan sebagai bahan dasar dalam isolasi, amplifikasi dan sekuensing DNA gen target (MSP₁ dan GLURP). Sebagai langkah persiapan, dilaksanakan on the job training (OJT) untuk penyegaran atau peningkatan kapasitas petugas teknis dari fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) tentang teknik pengambilan dan penyimpanan sampel darah jari bentuk DBS. OJT di Kabupaten Magelang dilaksanakan pada hari Jumat, 22 April 2022, di Gedung PKK Kabupaten Magelang. OJT dihadiri 35 peserta dari Kabupaten Magelang, yaitu dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Labkesda Kabupaten Magelang, tiga rumah sakit di Kabupaten Magelang, lima puskesmas endemis malaria di Kabupaten Magelang, yaitu Puskesmas Salaman I, Puskesmas Salaman II, Puskesmas Borobudur, Puskesmas Kajoran I, dan Puskesmas Kajoran II (Kepala Puskesmas, petugas surveilans, dan petugas analis laboratorium), serta dua petugas dari Balkesmas wilayah Magelang dan dua petugas dari Balabkes PAK Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan OJT diawali dengan sambutan singkat dari Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang (Budi Suprastowo, S.K.M., M.M.), dilanjutkan dengan sambutan dan pembukaan acara secara resmi oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.). Setelah itu, diteruskan dengan pemaparan materi tentang Rencana Pelaksanaan Kegiatan Identifikasi Karakteristik Genetik (Genotipe) Plasmodium sp di Daerah Fase Pemeliharaan di Kabupaten Magelang tahun 2022 oleh ketua kegiatan dari BBTCLPP Yogyakarta (dr. Yohana Gita Chandra, M.S.) dan Dr. Andiyatu, S.K.M., M.Si., serta materi dan praktek tentang Teknik Pengambilan dan Penyimpanan Sampel Darah Jari dalam bentuk dried blood spot (DBS) oleh Septriana, A.M.A.K. Di akhir acara, disampaikan kesepakatan rencana tindak lanjut yang dipandu oleh Kepala Seksi P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang (drg. Saptaya).

Pertemuan Koordinasi Hasil Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko Berbasis Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2021-2022 serta Rencana Kegiatan Tahun 2023

Dalam rangka memelihara dan meningkatkan jejaring kerja Surveilans Epidemiologi yang telah terbangun dan terlaksana dengan baik antar Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota/Provinsi, institusi, laboratorium serta mitra kerja terkait yang berada di dua provinsi yaitu DIY dan Jawa Tengah, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan Pertemuan Koordinasi Hasil Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko Berbasis Laboratorium secara virtual/daring melalui aplikasi zoom meeting dan streaming youtube pada hari Kamis, 21 April 2022. Pertemuan diikuti oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota di DIY, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, B2P2VRP Salatiga, Balai Besar Veteriner Wates Kulon Progo, B2P2TOOT Tawangmangu, KKP Yogyakarta, KKP Semarang, KKP Cilacap, BLK dan Kalibrasi Yogyakarta, BLK dan

Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Balai Litbangkes Kelas I Banjarnegara, Labkesda Kabupaten/Kota se-DIY, Labkesda Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, Balikesmas se-Jawa Tengah, serta Tim Kerja di lingkungan Direktorat P2PM, Direktorat SKK, dan Direktorat Penyehatan Lingkungan Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI Acara dibuka dengan sambutan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. Dalam sambutan, Dr. dr. Irene, M.K.M. menyampaikan bahwa pertemuan ini merupakan wadah sharing informasi kesehatan antar dua provinsi yang menjadi wilayah layanan BBTCLPP Yogyakarta, dan melalui pertemuan ini diharapkan terjadi peningkatan kolaborasi dan sinergi kegiatan antar UPT Ditjen P2P dengan institusi-institusi penyelenggara program P2P atau program terkait di wilayah DIY dan Jawa Tengah, sehingga akan mempercepat pencapaian target

program pengendalian penyakit, baik penyakit penyelenggara program P2P atau program terkait di wilayah DIY dan Jawa Tengah, sehingga akan mempercepat pencapaian target program pengendalian penyakit, baik penyakit emerging, re-emerging maupun new-emerging disease di wilayah DIY dan Jateng.

Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dua orang narasumber yang disampaikan secara panel dengan dipandu oleh Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi BBTKLPP Yogyakarta, dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. Materi pertama disampaikan oleh R. Tedjo Sasmono, Ph.D. dari Pusat Riset Biologi Molekular Eijkman (PRBM Eijkman)/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dengan topik “Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko Penyakit Berbasis Molekular di PRBM Eijkman”, sedangkan materi kedua disampaikan oleh dr. Ferdinand J. Laihad, M.P.H.M. (Ketua Tim Penilai Eliminasi Malaria), dengan topik “Strategi Percepatan Pencapaian dan Pemeliharaan Eliminasi Malaria”. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi sesi ke II, yaitu Hasil Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko Berbasis Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2021 - 2022, serta dan Rencana Kegiatan Tahun 2023, dengan dipandu oleh Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya BBTKLPP Yogyakarta, Dian Trikoriati, S.T., S.K.M., M.P.H. Materi disampaikan oleh masing-masing Koordinator Substansi di BBTKLPP Yogyakarta yaitu Koordinator Substansi SE (dr. Yohanna Gita Chandra, M.S.), Koordinator Substansi ADKL (Feri Astuti, S.T., M.P.H.), Koordinator Substansi PTL (Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc.) dan Koordinator Substansi Tata

Usaha (Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes.). Acara ditutup oleh Kasubag Administrasi Umum (Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt, M.M.), mewakili Kepala BBTKLPP Yogyakarta. Disampaikan bahwa hasil dan rencana kegiatan BBTKLPP Yogyakarta dipresentasikan kepada para pemangku kebijakan dan tim teknis di masing-masing instansi agar terbentuk simbiosis untuk satu tujuan yang sama. Selanjutnya rekomendasi dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BBTKLPP Yogyakarta diharapkan dapat dimanfaatkan dan diimplementasikan oleh Dinas Kesehatan di Jawa Tengah dan DIY sebagai salah satu upaya pengendalian masalah kesehatan di DIY dan Jawa Tengah.



Penyelenggaraan Pertemuan Peningkatan Kapasitas SDM Teknis Epidemiolog tentang Registrasi, Perizinan, dan P2KB Epidemiologi bagi Epidemiolog Kesehatan oleh BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2022



Epidemiolog Kesehatan merupakan salah satu jabatan fungsional yang dibutuhkan oleh B/BTKLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Berdasarkan Permenkes No. 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, setiap tenaga kesehatan, termasuk epidemiolog kesehatan, yang akan menjalankan praktik dan/atau pekerjaan keprofesionalnya wajib memiliki ijin dari Pemerintah yang dikeluarkan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) dan berlaku secara nasional. Selain itu, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 pasal 46 ayat (1-4) juga mengamanatkan kepada

setiap tenaga kesehatan di Indonesia, termasuk Epidemiolog Kesehatan, yang menjalankan praktik di bidang pelayanan kesehatan wajib memiliki izin. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi seorang Epidemiolog Kesehatan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat dan tuntutan penyelenggaraan program kesehatan, serta menjawab tantangan kemajuan ilmu kesehatan, terutama ilmu epidemiologi, diselenggarakan Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (P2KB) Epidemiologi. Dengan demikian, agar para epidemiolog kesehatan, khususnya yang menjalankan tugas di B/BTKLPP, lebih memahami tentang registrasi,

perijinan, dan P2KB tersebut, BBTKLPP Yogyakarta bekerja sama dengan PAEI

Cabang DIY, menyelenggarakan pertemuan Peningkatan Kapasitas SDM Teknis Epidemiolog tentang Registrasi, Perizinan, dan P2KB Epidemiologi bagi Epidemiolog Kesehatan, pada hari Senin, 25 April 2022. Acara diawali dengan sambutan dari Ketua PAEI Cabang DIY (drg. Th. Baning Rahayujati, M. Kes.), dilanjutkan dengan arahan dan pembukaan pertemuan secara resmi oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.). Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi pertama tentang Registrasi Epidemiolog Kesehatan serta Simulasi Pemrosesan STR Epidemiolog Kesehatan oleh Mugi Wahidin,

S.K.M., M.Epid. dari Pengurus PAEI Pusat dengan moderator dr. Yohanna Gita Chandra, M.S. (Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi BBTKLPP Yogyakarta). Materi kedua tentang P2KB Epidemiologi dan Pelaksanaannya, serta Simulasi P2KB, diberikan oleh dr. Sholah Imari, M.Sc. dari Pengurus PAEI Pusat dengan moderator dr. Dwi Amalia, M.P.H. (Sub Koordinator Sub Substansi Pengkajian dan Diseminasi BBTKLPP Yogyakarta). Kedua narasumber memberikan materi baik berupa teori dan juga dengan simulasi proses secara online. Peserta cukup antusias menanyakan informasi terkait STR, butir-butir P2KB, dan juga tentang keanggotaan PAEI.

Pertemuan ini diikuti oleh 156 peserta, yang terdiri dari epidemiolog kesehatan di B/BTKLPP seluruh Indonesia, pengurus dan anggota PAEI Cabang DIY, beberapa pengurus dari PAEI cabang provinsi lain di Indonesia, serta para calon Epidemiolog Kesehatan di DIY. Acara pertemuan ditutup oleh Koordinator Substansi Surveilans Epidemiologi BBTKLPP Yogyakarta, mewakili Kepala BBTKLPP Yogyakarta.



Finalisasi Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Penyakit pada saat Lebaran di Kabupaten Klaten dan Kota Yogyakarta.



Menindaklanjuti hasil pengujian sampel makanan minuman, usap tangan penjamah, usap alat, dan air bersih, serta inspeksi kesehatan lingkungan terhadap lingkungan warung dan penjamah makanan di terminal dan stasiun di Kabupaten Klaten dan Kota Yogyakarta pada bulan Maret 2022, BBTCLPP Yogyakarta mengadakan pertemuan finalisasi kegiatan yang diadakan di Gedung IBI Klaten dan Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta pada tanggal 20 dan

21 April 2022.

Peserta pertemuan di Gedung IBI Klaten sebanyak 26 orang terdiri dari petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, Sanitarian dari Puskesmas Klaten Tengah, perwakilan dari Kelurahan Klaten, pengelola Terminal Ir. Soekarno Klaten, para penjaja makanan di Terminal Ir. Soekarno dan sekitarnya yang menjadi titik pelaksanaan, para penjaja makanan di sekitar Stasiun Klaten, serta tim dari BBTCLPP Yogyakarta.

Acara diawali penyampaian hasil kegiatan tahap pertama, edukasi tentang keamanan pangan, tanya jawab dan diskusi, dilanjutkan pembahasan tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikan kualitas lingkungan dan penyediaan makanan

dan minuman di terminal dan stasiun. Disampaikan juga rencana pengambilan sampel tahap kedua terhadap makanan minuman dan usap tangan penjamah yang ditemukan mengandung bakteri pada pengambilan sampel tahap pertama.



Hasil tahap pertama menunjukkan bahwa 85% penjaja makanan di terminal dan stasiun di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Klaten masuk kriteria baik dalam hal pengelolaan hygiene dan sanitasi lingkungan dan penjamah makanan. Namun dari hasil pemeriksaan laboratorium, masih ada beberapa parameter yang belum memenuhi syarat, sehingga perlu dilakukan edukasi dan perbaikan kualitas lingkungan dan makanan minuman. Dari hasil edukasi, selanjutnya akan dilakukan pengambilan

tahap kedua untuk mengecek kembali apakah parameter yang belum memenuhi syarat baku mutu telah menjadi lebih baik. Sehingga dapat mencegah terjadinya KLB keracunan makanan pada saat arus mudik dan balik lebaran di terminal dan stasiun.

Uji Coba Jalur Evakuasi Bencana di BBTKLPP Yogyakarta



Jalur evakuasi adalah jalur penyelamatan yang didesain khusus menghubungkan semua area ke area yang aman sebagai titik kumpul. Jalur evakuasi harus dirancang menjadi jalur paling aman, paling cepat dan paling layak dilalui.

Berpartisipasi pada Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) tahun 2022 dengan Tema “Siap Untuk Selamat”, Selasa 26 April 2022 BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan uji coba jalur evakuasi bencana di lingkungan BBTKLPP Yogyakarta dengan pendampingan dari BPBD Bantul. Acara diikuti oleh seluruh ASN, PPNPN, Outsourcing, Mahasiswa Magang/PKL/Peneliti serta pelanggan /Mitra BBTKLPP Yogyakarta

yang berada di lokasi pada tanggal tersebut. Pelaksanaan uji coba jalur evakuasi ini untuk melihat efektifitas jalur yang telah dibuat dan akan digunakan lebih lanjut untuk menyusun dokumen rencana penanggulangan bencana, rencana kontinjensi dan rencana operasi kesiapsiagaan bencana di BBTKLPP Yogyakarta.

Pelaksanaan ujicoba ditandai dengan suara sirine, kemudian personil keluar dari ruangan menuju titik kumpul mengikuti arah jalur evakuasi yang sudah ada dengan bergegas namun tetap tenang. Sampai di titik kumpul dan dilakukan pencatatan waktu oleh petugas, personil kemudian kembali ke ruangan masing-masing.



Setelah ujicoba berlangsung, personil mengisi link partisipasi keikutsertaan ujicoba, untuk memperoleh gambaran respon personil pada jalur evakuasi yang ada serta menjadi bahan masukan evaluasi selanjutnya. Proses ujicoba, kelebihan dan kekurangan, serta tindaklanjut yang diperlukan kemudian dibahas bersama kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, MKM), Koordinator Substansi TU (Sayekti

Udi Utama, SKM.,M.Kes), Tim K3, Security dan juga Tim BPBD Bantul. Perbaikan akan dilakukan bertahap dan akan ditindaklanjuti dengan penyusunan dokumen rencana, SOP dan pembentukan tim gawat darurat untuk menuju instansi tangguh bencana.

BBTKLPP Yogyakarta
"SIAP UNTUK SELAMAT"

Verifikasi Usulan Kegiatan dan Anggaran Program P2P TA 2023 Satker Pusat, Dekonsentrasi dan UPT

Pada tanggal 9 sampai dengan 18 Maret 2022 Ditjen P2P menyelenggarakan verifikasi usulan kegiatan dan anggaran program P2P TA 2023 Satker Pusat, Dekonsentrasi dan UPT. BBTCLPP Yogyakarta diwakili oleh tim Program dan Laporan beserta perwakilan masing-masing Substansi SE, ADKL, PTL dan TU ikut menghadiri

pelaksanaan acara secara daring. Acara diawali dengan pembukaan pada tanggal 9 Maret 2022 yang diisi dengan laporan panitia oleh Koordinator Substansi PI Dirjen P2P, doa, dan pembukaan serta arahan dari Sekretaris Ditjen P2P. Setelah arahan pembukaan, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Narasumber dari Direktorat Anggaran



Bidang PMK, DJA Kemenkeu dengan materi Arah Kebijakan Penganggaran Tahun 2023 kemudian dilanjutkan sesi diskusi tanya jawab. Pemaparan materi kedua terkait Kebijakan Perencanaan dan Anggaran Kemenkes Tahun 2023 disampaikan oleh Narasumber dari Plt. Karoren Kemenkes dilanjutkan juga dengan sesi diskusi tanya jawab.

Setelah pemaparan materi dan diskusi selesai acara berlanjut ke proses desk verifikasi yang sebelumnya diawali dengan pengantar Desk/Verifikasi e-Renggar Tahun 2023 oleh Koordinator Substansi PI Ditjen P2P. Acara verifikasi/desk dibagi ke dalam dua gelombang yaitu gelombang I pada tanggal 9 sampai dengan 12 Maret 2022 dan gelombang II pada tanggal 15 sampai dengan 18 Maret 2022.

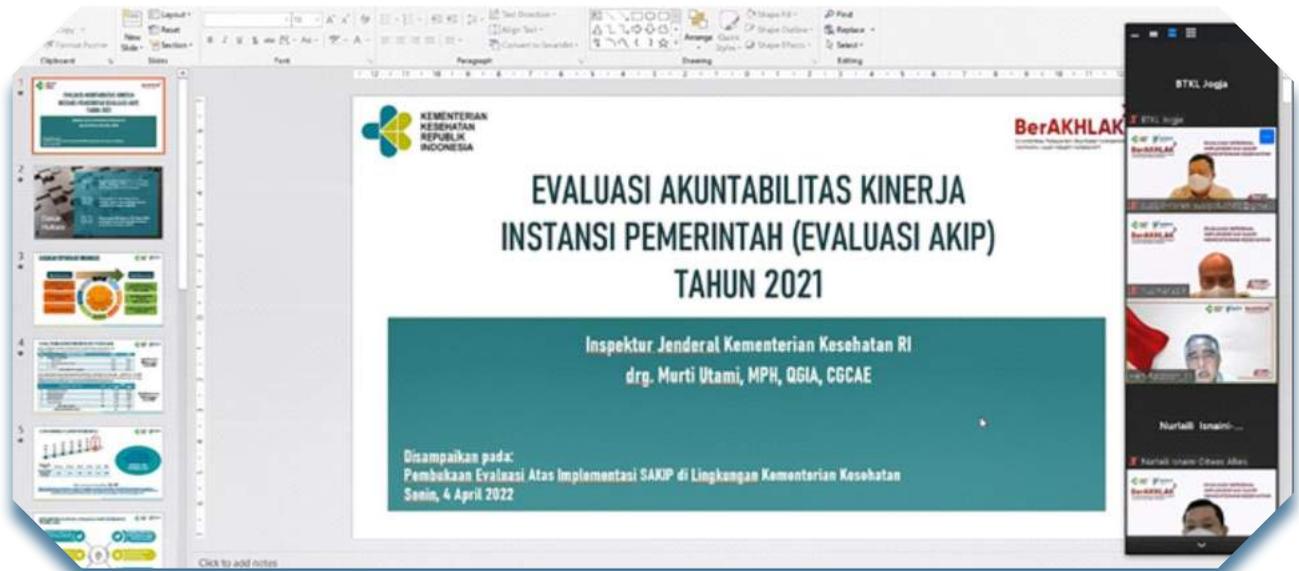
Untuk BBTCLPP Yogyakarta sendiri dijadwalkan di gelombang I dengan petugas Reviu Bapak Nugroho JF analisis anggaran Substansi PI Ditjen P2P beserta tim perwakilan dari setiap direktorat. Pelaksanaan desk

melalui zoom meeting dan komunikasi via WA dan telepon dengan tetap diikuti Tim Program dan laporan serta perwakilan masing-masing Substansi BBTCLPP Yogyakarta.

Desk berlangsung interaktif yang kemudian hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Hasil Verifikasi Usulan Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 yang disepakati dan disahkan dari pihak Satker dan Pereviu. Untuk usulan-usulan yang perlu penyesuaian kebutuhan dengan justifikasi yang penting dihimbau untuk pengusulan tersendiri setelah reviu selesai.

Hasil dari desk Usulan Kegiatan dan Anggaran Program P2P Pagu e-renggar ini akan digunakan sebagai pengajuan, pertimbangan serta penetapan pagu distribusi untuk kemudian diproses Kembali pengusulan reviu dan hasilnya di desk Usulan Kegiatan dan Anggaran Program P2P di pagu anggaran sekitar bulan Juli 2022 nanti

Evaluasi Internal Implementasi SAKIP Kementerian Kesehatan 2021



Kementerian Kesehatan melalui Biro Perencanaan dan Anggaran menyelenggarakan Evaluasi Internal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Kesehatan Tahun 2021. BBTCLPP Yogyakarta mengikuti kegiatan ini secara virtual melalui Zoom Meeting. Kegiatan ini merupakan amanah Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Permenpan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Kegiatan berlangsung selama 9 hari efektif pada tanggal 4 s.d. 14 April 2022, dengan melibatkan seluruh entitas, baik unit organisasi (Eselon-1) dan entitas satker meliputi Kantor Pusat (KP) dan Kantor Daerah (KD). Evaluasi ini akan menjadi salah satu bahan penilaian dalam evaluasi

Kemampuan RB untuk tingkat Kementerian.

Mengawasi kegiatan, peserta mendapat arahan dari Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan, Bapak Kunta Wibawa Dasa Nugraha, S.E., M.A., Ph.D. Beliau menyampaikan apresiasi atas kerja keras perolehan hasil penilaian kinerja Kemenkes yang meningkat beberapa tahun terakhir. SAKIP Kemenkes tahun 2020 meningkat tipis menjadi 78,07 dibanding tahun 2019 dengan nilai 77,38. Nilai dengan predikat BB ini diharapkan menjadi A untuk tahun 2021 dan seterusnya. Penilaian yang menunjukkan peningkatan antara lain: 1) efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran terhadap capaian kinerja; 2) kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi;



3) penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil.

perbaikan menjadi lebih baik kedepannya. Hal yang perlu diperbaiki antara lain:

Tahun 2022 sudah dilakukan revisi Renstra yang berkaitan dengan revisi SOTK. Upaya revisi ini dilakukan agar transformasi dan reformasi birokrasi yang dilakukan saat ini akan berjalan baik, yang ujungnya meningkatkan kualitas pelayanan kepada public dalam bidang kesehatan. Melalui transformasi reformasi birokrasi yang dilakukan maka capaian kinerja periode berikutnya dapat meningkat. Untuk itu, terus dilakukan evaluasi perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan. Masih ada beberapa PR yang harus diselesaikan, terutama berkaitan dengan hasil penilaian SAKIP oleh Kemendagri tahun 2020. Dari evaluasi, lakukan

1) Peningkatan tata kelola melalui penyelarasan dan penjabaran sasaran kinerja beserta targetnya dari level unit atau pegawai lebih tinggi ke level yang lebih rendah, atau dikenal dengan cascading;

2) Peningkatan proses pemantauan dengan aplikasi perencanaan (e-planning), proses penganggaran (e-budgeting), dan manajemen kinerja (e-kinerja) dengan memperkuat melalui digitalisasi;

3) E-SKP kedepan akan dapat digunakan secara harian dan bulanan, serta terintegrasi dengan e-performance sebagai dasar pemberian tunjangan;

4) Analisis efisiensi dan efektivitas penggunaan

anggaran yang berfokus pada outcome, terutama pada program prioritas, sehingga terdapat peningkatan kualitas pelaporan - tidak adanya “terlaksananya”, tapi apa output / outcome, misalnya: imunisasi sudah dilakukan terhadap 1.000 orang. Dengan demikian, akan jelas reformasi dan transformasi kelembagaan untuk meningkatkan pelayanan.

Setelah penyampaian arahan, Sekjen Kemenkes membuka acara dibuka secara resmi. Dalam rangkaian acara ini, peserta mendapat paparan secara panel oleh tiga nara sumber dengan topik sebagai berikut:

1. Reviu dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektur I Kemenkes (HeriRadison, SKM, MKM, QGIA)
2. Kebijakan SAKIP oleh Deputy Bidang Reformasi Birokrasi Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kemenpan RB (Prof. Dr. ErwanAgusPurwanto, M.Si.)
3. Kebijakan Baru SAKIP oleh Asisten Deputy Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan III (Andi Rahadian, S.H., L.M.)

Dalam paparan pertama, narasumber menyampaikan hasil penilaian SAKIP Kemenkes Tahun 2020 oleh Kemenpan RB, rekomendasi hasil evaluasi SAKIP, serta hal-hal mendasar ketentuan evaluasi SAKIP sesuai Permenpan RB No. 88 Tahun 2021. Nara sumber kedua menyampaikan gambaran besar SAKIP, terutama arti penting akuntabilitas kinerja sebagai manajemen kinerja sektor publik untuk mendukung tujuan Negara.

Disampaikan juga bahwa akuntabilitas kinerja merupakan dasar reformasi birokrasi kearah transformasi digital, sehingga antar kinerja, desain organisasi, manajemen SDM, dan sistem pengawasan, akan terintegrasi lebih baik atau tidak terfragmentasi. Paparan oleh nara sumber ketiga menyampaikan kebijakan baru evaluasi SAKIP sesuai peraturan terbaru, yaitu Permenpan RB No. 88 tahun 2021, sebagai pengganti Permenpan RB No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Permenpan ini diterbitkan sebagai penyesuaian dalam evaluasi AKIP untuk mengakomodir kompleksitas pengukuran kinerja Instansi Pemerintah dan pesatnya kemajuan teknologi. Dalam paparan ini disampaikan lebih rinci tentang kerangka logis evaluasi SAKIP, mekanisme, alur, pelaksanaan evaluasi SAKIP internal. Hal yang lebih spesifik disampaikan bobot nilai dan akuntabilitas kinerja pada empat komponen, yang masing-masing terdiri dari tiga Sub Komponen.

Setelah mendapat paparan tentang evaluasi SAKIP yang diikuti tanya jawab, peserta berkoordinasi dengan APIP selaku evaluator sesuai penjadwalan desk masing-masing. BBTKLPP Yogyakarta mengikuti desk dengan Tim APIP secara online dengan beberapa tanggapan, hingga diperoleh hasil penilaian dengan predikat A (memuaskan). Harapan kedepan, hasil evaluasi SAKIP ini menjadi dasar untuk peningkatan akuntabilitas kinerja yang lebih baik lagi. Tetap semangat !!!

SYAWALAN KELUARGA BESAR BBTKLPP YOGYAKARTA 1443 H / 2022 M



Syawalan adalah sebuah tradisi dimana kita semua saling maaf-memaafkan dengan harapan dapat memulai kehidupan baru yang lebih baik. Syawalan bisa juga sebagai sarana pendekatan dakwah dalam mempererat silaturahmi kepada sesama.

Pada hari Selasa, 10 Mei 2022 keluarga besar BBTKLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Syawalan 1443 H bertempat di aula Lt 5 Gedung administrasi BBTKLPP Yogyakarta. Acara dihadiri oleh seluruh ASN, PPNPN dan juga Outsourcing BBTKLPP Yogyakarta. Adapun tema acara syawalan pada kali ini yaitu “Meningkatkan Motivasi Beribadah dan Pengembangan Diri Pasca Ramadhan”.

Acara diawali dengan pembukaan lalu pembacaan Kalam Illahi (Al Qur’an surat Ali Imron : 133-136) oleh Nunik Triasih dan saritilawah oleh Lukita Anggraeni, dilanjutkan sambutan dari Kepala BBTKLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, MKM), dan pembacaan ikrar syawalan yang diwakili oleh pegawai aktif dengan usia termuda (Erni Hidayati) dan tertua (Dian Trikoriati, ST, SKM, MPH).

Acara dilanjutkan dengan tausiyah dan doa yang disampaikan oleh Ustad Zainal Sania dengan materi seputar motivasi beribadah dan bisnis pasca ramadhan.



Acara dilanjutkan dengan foto bersama lalu penutup yang diisi dengan arahan dari Sanitarian sekaligus tim ramah lingkungan kantor berhias BBTCLPP Yogyakarta terkait pengelolaan sampah di lingkungan BBTCLPP Yogyakarta, diakhiri dengan jabat tangan serta ramah tamah.

Dengan diadakannya kegiatan syawalan ini diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antar pegawai BBTCLPP Yogyakarta

sehingga dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara dapat semakin kompak, saling melengkapi dan berkembang bersama demi kemajuan BBTCLPP Yogyakarta.

Taqabbalallaahi minnaa wa minkum taqabbal yaa kariim, wa ja'alanaallaahu wa iyyaakum minal 'aaidin wal faaziin wal maqbuulin kullu 'aamin wa antum bi khair. Minal aidin wal faizin, Mohon maaf lahir dan batin

Reakreditasi Laboratorium Kalibrasi BBTKLPP Yogyakarta

Pada tanggal 12 dan 13 Mei 2022 telah dilakukan asesmen dalam rangka Reakreditasi Laboratorium Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Asesmen ini dilaksanakan

secara onsite, berkunjung langsung ke BBTCLPP Yogyakarta. Adapun tim asesor sejumlah 3 (tiga) orang dan observer 1 (satu) orang yaitu Bapak Dede Erawan (Ketua / Asesor Kepala), Bapak Ahmad Atsari Sujud



(Anggota / Asesor), Bapak Heri Sutanto (Anggota / Asesor), dan Ibu Diyan Nurisnawati (Observer). Tujuan asesmen ini adalah untuk melihat kesesuaian dokumen sistem mutu dan implementasinya dengan SNI ISO/IEC 17025:2017 guna mempertahankan status akreditasi Laboratorium Kalibrasi BBTKLPP Yogyakarta.

Acara dibuka oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, MKM. Dalam sambutannya disampaikan peran BBTKLPP Yogyakarta sebagai laboratorium rujukan khususnya laboratorium kalibrasi di wilayah kerja DIY dan Provinsi Jawa Tengah. Acara dilanjutkan kunjungan ke laboratorium kalibrasi dan asesmen tentang manajemen serta teknis kalibrasi dalam lingkup akreditasi yaitu kalibrasi suhu, instrument analitik, masa, dan volume selama 2 hari. Hasil dari asesmen ini adalah laboratorium

telah berupaya untuk menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan konsisten, namun dalam operasinya masih terdapat sejumlah ketidaksesuaian terkait : Persyaratan Struktural; Kaji Ulang Permintaan Tender dan Kontrak; Seleksi, verifikasi dan validasi metode; Evaluasi ketidakpastian pengukuran; Pemastian Keabsahan Hasil; Pelaporan Hasil; Analisis Resiko dan Peluang; Peningkatan, Tim asesmen akan merekomendasikan agar status akreditasi tetap diberikan, bila seluruh ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dengan baik dan berstatus memenuhi, dalam waktu yang telah disepakati. Acara ditutup oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta dengan ucapan terima kasih kepada tim asesor dan akan segera melakukan perbaikan semua temuan supaya sertifikat akreditasi Laboratorium kalibrasi dengan nomor LK-131-IDN dapat dipertahankan

Pertemuan Koordinasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dengan Balai/Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (B/BTKLPP) Se Indonesia



Kamis, 19 Mei 2022 Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat dr. MARIA ENDANG SUMIWI, M.P.H mengundang seluruh Kepala Balai/Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (B/BTKLPP) se Indonesia dalam pertemuan koordinasi awal terkait Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) secara program, struktur dan fungsinya. Pertemuan Koordinasi ini dilakukan setelah munculnya issue terkait perubahan nomenklatur atau Susunan

Organisasi Tata Kerja (SOTK) B/BTKLPP menjadi Labkesmas dan rencana pengalihan Pembina unit utama dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) ke Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (Ditjen Kesmas). Selaku Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, MKM bersama para Koordinator dan Kasubbag Administrasi Umum menghadiri undangan tersebut secara daring. Pertemuan Penyusunan Standar Biaya Keluaran (SBK) Program P2P Tahun Anggaran 2023



Pertemuan Penyusunan Standar Biaya Keluaran (SBK) Program P2P Tahun Anggaran 2023

Berempat di Onih Hotel Bogor, pada tanggal 17 – 19 Mei 2022 dilaksanakan Pertemuan Penyusunan Standar Biaya Keluaran (SBK) Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pertemuan dihadiri Kasubag Adum di lingkup unit utama serta Perencana di unit utama dan beberapa UPT terpilih (11 KKP dan 4 BBTCLPP). Pada kesempatan ini, BBTCLPP Yogyakarta diwakili tiga orang pegawai, yaitu: Suharsa, S.S.T., Siswati Elyna Tarigan, S.K.M., M.P.H., dan Aga Aswanta Putra, S.Si.

Pertemuan diawali dengan pengarahan oleh Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal P2P, dr. Yudhi Pramono, MARS. Dalam arahannya, Sesditjen P2P menyebutkan bahwa Ditjen

P2P merupakan salah satu satker yang secara kontinu mengusulkan SBK. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dari perencanaan T.A. 2023. Dengan adanya revisi Renstra Tahun 2020-2024, kita memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan target Renstra yang sudah disepakati bersama, salah satunya SBK sebagai bagian dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target Renstra.

Untuk mendukung RKT tahun 2023, Ditjen P2P telah memulai proses perencanaan dan anggaran yang didahului dengan penyusunan perencanaan melalui e-renggar sebagai dasar penentuan pagu indikatif. Usulan SBK T.A. 2023 disusun dengan memperhatikan evaluasi terhadap SBK T.A. 2021 dan T.A.



2022, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, yaitu: bersifat berulang, mempunyai jenis dan satuan yang jelas serta terukur, dan mempunyai komponen/tahapan yang jelas. Usulan SBK ini disusun untuk mendukung penyusunan RKAKL T.A. 2023 agar lebih efektif dan efisien. SBK ini nanti ditetapkan untuk menghasilkan Keluaran yang selanjutnya ditetapkan dengan Permenkeu. Setelah menyampaikan arahan, Sesditjen P2P selanjutnya membuka acara secara resmi.

Pada pertemuan ini, beberapa narasumber memaparkan materi-materi terkait SBK. Narasumber dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan memaparkan topik tentang rambu-rambu perencanaan anggaran Kemenkes 2023, termasuk Evaluasi SBK Kemenkes 2021. Paparan lain disampaikan oleh narasumber dari Substansi Program dan Informasi Setditjen P2P mengenai konsep usulan SBK Program P2P T.A. 2023 untuk KKP, B/

BTKLPP, dan satker pusat. Selain kedua topik tersebut, ada pula pemaparan tentang Kebijakan Penyusunan SBK Tahun 2023 oleh narasumber dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Ruang lingkup SBK terdiri dari Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU), yang diperuntukkan/berlaku bagi semua K/L dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK), yang diperuntukkan/berlaku bagi K/L tertentu. SBK T.A. 2023 yang diusulkan dapat merupakan SBK T.A. 2022 setelah dilakukan penyempurnaan. Disampaikan pula bahwa dalam pelaksanaan, SBK bisa direvisi sesuai tata cara revisi yang berlaku.

Selanjutnya dilakukan diskusi kelompok KKP, B/BTKLPP, dan Satker Pusat. Empat B/BTKLPP (BBTKLPP Jakarta, BBTKLPP Yogyakarta, BBTKLPP Surabaya, dan BBTKLPP Banjarbaru) mendiskusikan usulan SBK T.A. 2023. Diskusi diawali dengan evaluasi pelaksanaan SBK T.A. 2021 dan 2022. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati hanya



satu SBK yang diusulkan, yaitu SBK Layanan Kewaspadaan Dini Berbasis Laboratorium yang merupakan SBK yang sudah ada pada T.A. 2021 dan 2022. Usulan SBK ini sebesar Rp38.180.000 atau turun sebesar Rp. 720.000 dari SBK T.A. 2021 dan 2022 sebesar Rp38.900.000. Perubahan besaran usulan

ini terdapat pada biaya pengiriman laporan analisis data, harga satuan konsumsi, dan honor petugas analisis data. Selain perubahan RAB, dilakukan beberapa penyesuaian dalam TOR berupa ketentuan aturan terkait SOTK dan update data-data situasi penyakit.

Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022

Dalam rangka upaya Eliminasi Filariasis, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan Survei Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan survei diawali dengan pertemuan koordinasi melalui daring pada Kamis, 12 Mei 2022. Pada

tanggal 18 Mei 2022 bertempat di Soybean Resto dilakukan persiapan Pertemuan OJT (On Job Training) sebagai pembekalan petugas. OJT dihadiri oleh 35 peserta yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, Puskesmas Toroh, Puskesmas Tawangharjo, Labkesda Kabupaten Grobogan, Kader Desa,



Bhabinkamtibmas, Pamongpraja Desa Selo dan Desa Tambirejo.

Acara diawali dengan penyampaian laporan panitia penyelenggara oleh Gunawan Cahyo Utomo, S.K.M., M.P.H. selaku Sub Koordinator Pengendalian Penyakit Menular (P2M) Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, dilanjutkan dengan Sambutan dan Pembukaan Pertemuan oleh dr. Djatmiko, M.A.P. selaku Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang menyampaikan agar peserta secara aktif mengikuti penyampaian materi dan diskusi, serta mengikuti simulasi dengan baik. Disampaikan pula bahwa yang dihadirkan pada OJT ini bukan hanya petugas kesehatan, namun juga pamongpraja, dikarenakan pada saat pelaksanaan nanti akan dilakukan pengumpulan masyarakat, dan diharapkan

pamongpraja dapat mengkoordinasikan pengumpulan massa di masing-masing lokasi kegiatan dengan baik. Selanjutnya, dalam arahannya, Dr. dr. Irene, M.K.M. selaku Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dalam arahannya disampaikan setelah pengobatan massal Filariasis yang dilaksanakan selama 5 tahun, perlu dilaksanakan Pre TAS. Survei Pre TAS bertujuan untuk mengetahui prevalensi filariasis di masyarakat, dengan target kurang dari 1%. Apabila target terpenuhi, selanjutnya pada tahun berikutnya (2023) akan dilaksanakan TAS (Transmission Assessment Survey) pada populasi anak sekolah. Rangkaian TAS dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan interval dua tahun. Jika hasil TAS selama tiga kali berturut-turut menunjukkan tidak ada penularan, maka Kabupaten Grobogan bisa mendapatkan sertifikat bebas filariasis. dalam arahannya juga menekankan



pentingnya OJT yg bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petugas daerah dalam melaksanakan pemeriksaan filariasis.

Acara dilanjutkan penyampaian materi secara panel, pertama oleh Asmuri, S.K.M., M.P.H selaku Pemegang Program Filariasis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dengan materi “Eliminasi Kecacingan dan Filariasis di Provinsi Jawa Tengah”; dilanjutkan materi kedua oleh Heldhi Broto Kristiyawan, SKM., M.Eng., epidemiolog BBTKLPP Yogyakarta dengan materi “Surveilans Evaluasi Prevalensi Mikrofilaria Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS) Kabupaten Grobogan.

Setelah sesi tanya jawab dan diskusi dilanjutkan dengan Simulasi Pelaksanaan Pre-TAS, mulai dari pendataan responden, pengambilan darah jari, hingga pembacaan hasil.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan spesimen pada hari berikutnya tanggal 19 Mei 2022 pukul 18.00 – 01.00 di Desa Selo, Kecamatan Tawangharjo sebagai Desa Sentinel dan siang hari tanggal 20 Mei 2022 pukul 09.00 – 13.00 di Desa Tambirejo, Kecamatan Toroh sebagai Desa Spot dengan jumlah target minimal sampel yaitu 300 responden di setiap lokasi survei (satu desa). Hasil survei, dari 310 responden di Desa Selo yang berusia antara 6 - 87 tahun, dengan proporsi dominan (66,8%) perempuan, didapatkan 1 orang positif filariasis; dan dari 314 responden Desa Tambiharjo yang berusia antara 8 – 83 tahun dengan proporsi dominan (50,3%) perempuan, didapatkan 3 orang positif filariasis. Sebagai tindak lanjut untuk sampel positif dilakukan pengambilan darah jari ulang untuk dilakukan kroscek keberadaan mikrofilaria secara mikroskopis.

Pertemuan Koordinasi Optimalisasi Kerjasama Lintas Program Lintas Sektor dalam Penanggulangan KLB (Antraks) di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Gunung Kidul D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022



Dalam upaya pelaksanaan kewaspadaan dini penyakit Antraks di Indonesia, khususnya di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Gunung Kidul D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur, diperlukan koordinasi untuk memperkuat kerjasama antar pemangku kepentingan (stakeholders) terkait di tiga kabupaten tersebut. Untuk mendukung kerjasama tersebut, BBTCLPP Yogyakarta bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri menyelenggarakan Koordinasi Optimalisasi Kerjasama Lintas

Program Lintas Sektor dalam Penanggulangan KLB (Antraks) secara hybrid pada hari Rabu, 25 Mei 2022 bertempat di Ruang Pertemuan Girimanik Setda Kabupaten Wonogiri. Pertemuan luring diikuti oleh 37 peserta yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri, RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso, Dislapernak Kabupaten Wonogiri, Puskesmas dan Puskesmas di wilayah Kabupaten Wonogiri, dan pertemuan daring diikuti oleh 95 peserta yang berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi



Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Pertanian dan Peternakan DIY, Dinas Kesehatan Kab. Pacitan, Dinas Tanaman dan Peternakan Kabupaten Pacitan, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul, BBVet Wates, BBTCLPP Surabaya dan Puskesmas di wilayah terkait.

Acara diawali dengan sambutan dan pembukaan oleh Drs. Teguh Setiyono, M.M. selaku Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Kabupaten Wonogiri mewakili Sekda Kabupaten Wonogiri yang menyampaikan Pertemuan koordinasi dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan bersama dan meningkatkan kerjasama dalam penanganan antraks, dan diharapkan seluruh peserta daring dan luring dapat Berperan aktif dan dapat menerima banyak manfaat. Dilanjutkan penyampaian sambutan oleh Dr.

dr. Irene, M.K.M selaku Kepala BBTCLPP Yogyakarta yang menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Wonogiri yang telah memfasilitasi pertemuan ini, yang bertujuan untuk mengoptimalkan kerjasama lintas program lintas sektoral di tiga wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Pacitan, Kabupaten Wonogiri, dan Kabupaten Gunungkidul dalam menanggulangi KLB Antraks Sebagai UPT Kementerian Kesehatan dalam penyelenggara program P2P BBTCLPP Yogyakarta akan ikut bersama dalam melakukan penanggulangan antraks. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tiga orang narasumber dipandu oleh SubKoordinator Subsubstansi Pengkajian dan Diseminasi BBTCLPP Yogyakarta, dr. Dwi Amalia, M.P.H. Materi pertama disampaikan oleh dr. Setya Rini, M.Kes selaku Kepala Dinas Kabupaten Wonogiri dengan materi “Peran Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Kewaspadaan Dini Penyakit”, dilanjutkan materi kedua oleh Dr.drh. Rahmat Setya

Adji, M.Si dari Pusat Riset Veteriner BRIN dengan materi “Tata Laksana Hewan Terduga Antraks”, dan materi terakhir oleh oleh Dr. dr. Dhani Redhono Harioputro, Sp. PD KPTI dari Universitas Sebelas Maret dengan materi “Tata Laksana dan Diagnosis Antraks”.

Acara ditutup dengan penyampaian 11 point Rencana Tindak Lanjut oleh dr. Setyowati selaku Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri.

Surveilans Faktor Risiko Rabies di Kabupaten Sragen dan Banyumas

Pada tahun 2022 BBTCLPP Yogyakarta melakukan kegiatan Surveilans Faktor Risiko Rabies di Kabupaten Sragen dan Kabupaten Banyumas. Kegiatan dilakukan tanggal 24 - 25 Mei 2022 di Kabupaten Sragen

dan tanggal 30-31 Mei 2022 di Kabupaten Banyumas. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui faktor resiko kejadian GHPR, penanganan kasus GHPR, pengelolaan rantai dingin vaksin anti rabies (VAR) yang ada di Dinas Kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan/rabies center Kabupaten Sragen dan Banyumas.

Tim BBTCLPP Yogyakarta terdiri dari 4 orang dari Subtansi Pengembangan dan Teknologi Laboratorium. Di Kabupaten Sragen Tim BBTCLPP Yogyakarta berkunjung ke Dinkes Kabupaten Sragen dan kemudian dilanjutkan di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Sragen dan Rumah Sakit Umum Daerah Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen.

Tim BBTCLPP Yogyakarta melakukan wawancara kasus dan penanganan GHPR, observasi terkait pengelolaan rantai dingin VAR, dan kalibrasi refrigerator penyimpan VAR di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Sragen dan Rumah Sakit Umum Daerah





Soehadi Prijonegoro. Sedangkan di Banyumas Tim berkunjung di Dinas Kabupaten Banyumas dan RSUD Kabupaten Banyumas. Tim BBTCLPP Yogyakarta melakukan wawancara kasus dan penanganan GHPR, observasi terkait pengelolaan rantai dingin VAR, dan kalibrasi refrigerator penyimpanan VAR di DKK Banyumas dan RSUD Sragen.

Dari kegiatan ini nantinya BBTCLPP Yogyakarta akan mengirimkan sertifikat kalibrasi dari alat yang sudah dikalibrasi dimana Laboratorium Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta sudah terakreditasi KAN sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 dan memberikan rekomendasi pada Dinas kesehatan Kabupaten Sragen, Banyumas serta instansi yang terkait

agar penanganan kasus GHPR serta pengelolaan rantai dingin VAR lebih meningkat.



Peringatan Hari Lahir Pancasila BBTKLPP Yogyakarta Tahun 2022

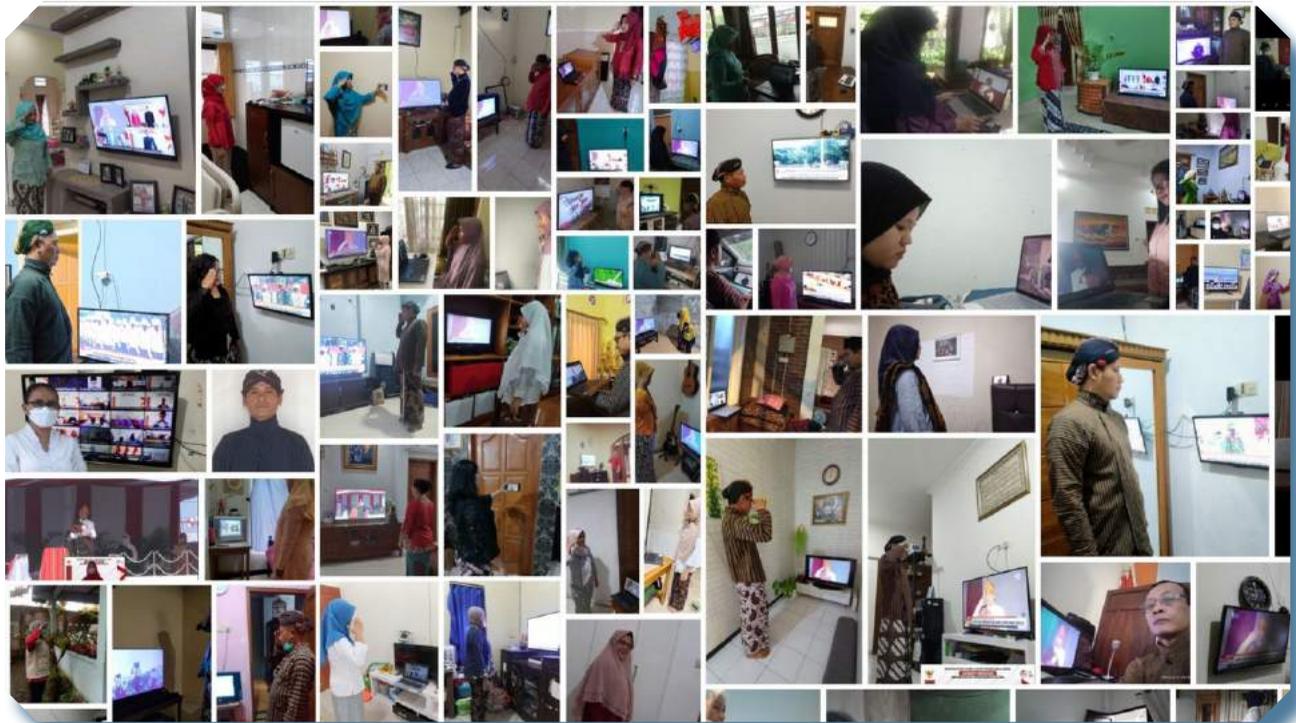
Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila yang menetapkan tanggal 1 Juni 1945 merupakan Hari Lahir Pancasila, maka setiap tanggal 1 Juni segenap komponen bangsa dan masyarakat Indonesia berkomitmen untuk memperingati Hari Lahir Pancasila sebagai bagian dari pengarusutamaan Pancasila sebagai panduan dalam seluruh bidang kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila dilaksanakan secara virtual yang dipimpin oleh Presiden RI Joko Widodo di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Dalam amanatnya Pancasila telah menjadi bintang penuntun Ketika Indonesia menghadapi tantangan dan ujian.

Untuk itu, masyarakat Indonesia harus mengamalkan dan mengimplementasikan Pancasila dalam sistem kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan tata kelola pemerintahan.

Sesuai surat dari Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor UM.02.02/IX/5718/2022 tanggal 30 Mei 2022, perihal Instruksi untuk mengikuti





Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2022, Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, MKM, Kepala Sub.Bag Administrasi dan Umum, beserta seluruh Koordinator dan Sub Koordinator, pejabat fungsional dan pelaksana serta staf di BBTCLPP Yogyakarta berjumlah 108 orang ASN, mengikuti upacara tersebut dari kediaman masing-masing melalui kanal online (Youtube, laman Facebook, Instagram Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dan siaran langsung Televisi Nasional Republik Indonesia) pada pukul 08.00 WITA / 07.00 WIB sampai selesai.

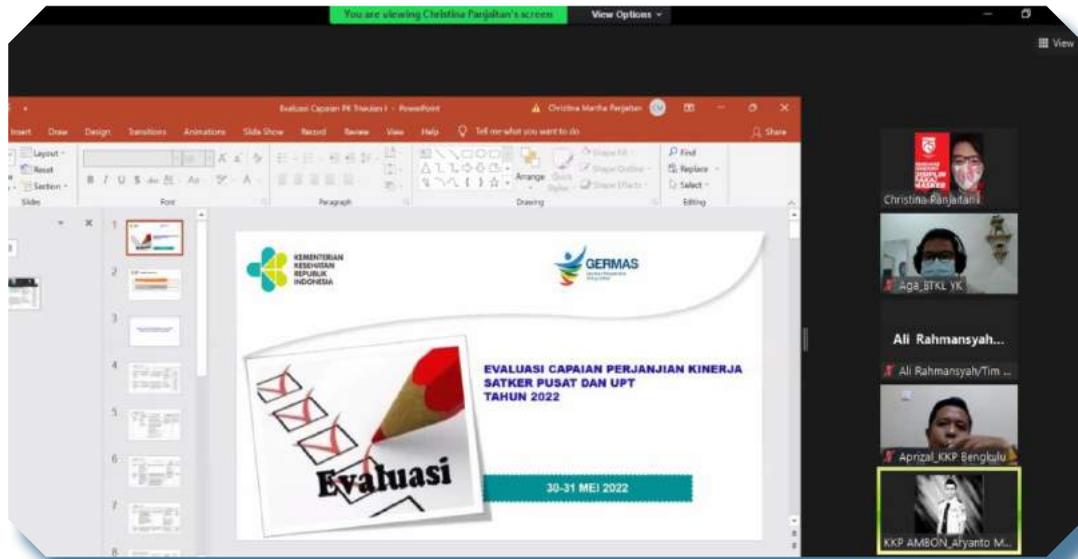
Pakaian peserta upacara diimbau untuk menggunakan pakaian adat. Bukti keikutsertaan upacara dapat berupa foto atau screenshot yang dikompilasi dan dilaporkan oleh satuan kerja masing - masing,

dan untuk seluruh kantor Kementerian Kesehatan yang berada di pusat dan di daerah agar mengibarkan Bendera Merah Putih selama satu hari pada tanggal 1 Juni 2022.

Tema Hari Lahir Pancasila Tahun 2022 adalah “Bangkit Bersama Membangun Peradaban Dunia”. Pancasila membuat perbedaan menjadi kekayaan, merajut keragaman menjadi keindahan.

Mari kita jadikan sila – sila Pancasila menjadi pedoman kita dalam hidup berbangsa dan bernegara. Kita jaga toleransi, integritas dan sinergitas ditengah kemajemukan yang ada. Kita jaga tali persaudaraan dari semua perbedaan dengan rasa cinta dan kasih demi menjaga peradaban yang maju, aman sentosa dan bahagia. Kita Indonesia, Kita Pancasila!!

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran Triwulan I Tahun 2022



B BTKLPP Yogyakarta turut berpartisipasi dalam pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran Triwulan I Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Acara dilaksanakan pada tanggal 30 Mei sampai dengan 2 Juni 2022, dimulai dengan pembukaan paparan Indikator Kinerja B/BTKLPP dan KKP oleh Ibu Christina Panjaitan, dilanjutkan dengan desk Evaluasi Kinerja Anggaran untuk masing-masing Satker di bawah Ditjen P2P sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan desk untuk BTKLPP Yogyakarta dilakukan pada tanggal 2 Juni 2022 via zoom meeting oleh Ibu Christina Panjaitan dari PI P2P, BTKLPP Yogyakarta diwakili oleh Nadia Regina Martanti dan Aga Aswanta Putra selaku Perencana.

Dari hasil desk, diperoleh rekomendasi untuk perbaikan beberapa hal diantaranya memperbaiki target bulanan untuk indikator yang pencapaiannya sudah sangat melebihi target yang ditetapkan melalui revisi target dalam PK Penjabaran, hal ini untuk menghindari nilai ekstrim anomali sehingga kedepannya lebih bisa mengacu pada target yang lebih relevan. Selain itu dihimbau kepada Satker untuk melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan terutama untuk pengadaan-pengadaan yang jumlah pagunya besar agar indikator Penyerapan Anggaran dalam IKPA bisa naik.

Salam

Sehat

Peringatan Hari Malaria Sedunia Tahun 2022 di Indonesia



Peringatan Hari Malaria Sedunia diselenggarakan setiap tanggal 25 April oleh seluruh negara. Peringatan pada tahun 2022 merupakan peringatan tahun ke-15 dari penyelenggaraan Hari Malaria Sedunia setiap tahunnya.

Pada acara puncak peringatan Hari Malaria Sedunia tahun 2022 di Indonesia yang diselenggarakan pada hari Selasa, 31 Mei 2022 di VIP Room Sirkuit Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dilakukan penyerahan sertifikat eliminasi malaria kepada 33 bupati/walikota, antara lain kepada Bupati Kulon Progo dari

Daerah Istimewa Yogyakarta dan Bupati Banjarnegara dari Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, dilakukan pula penyerahan setifikat bebas frambusia kepada 47 bupati/walikota. Hingga bulan April 2022, sebanyak 347 kabupaten/kota (67,5%) dari 514 kabupaten/kota yang ada di Indonesia telah mencapai Bebas Malaria. Sehingga, saat ini, sekitar 230.647.405 (85%) penduduk Indonesia bertempat tinggal di daerah Bebas Malaria. Dalam rangka persiapan verifikasi Bebas Malaria untuk regional Jawa Bali tahun 2023 oleh WHO, seluruh Provinsi di regional Jawa Bali harus mencapai eliminasi malaria tingkat provinsi pada tahun 2022.

Dengan diterimanya sertifikat eliminasi malaria tersebut, diperlukan komitmen dari para kepala daerah untuk dapat terus memelihara daerahnya agar selalu bebas dari pemularan malaria dengan mempersiapkan sumber daya yang diperlukan.

Sehingga selain dilakukan penyerahan sertifikat eliminasi malaria dan bebas frambusia, juga dilakukan penandatanganan komitmen oleh kepala daerah untuk mempersiapkan sumber daya yang diperlukan untuk mempertahankan

daerahnya bebas dari penularan malaria dan frambusia. BBTCLPP Yogyakarta mendapat undangan untuk menghadiri acara puncak peringatan Hari Malaria Sedunia tersebut.

BBTKLPP Yogyakarta turut berbahagia atas diterimanya sertifikat eliminasi malaria kepada dua kabupaten di wilayah layanan BBTCLPP Yogyakarta, yaitu: Kabupaten Kulon Progo di DIY dan Kabupaten Banjarnegara di Provinsi Jawa Tengah, serta siap mendukung untuk mempertahankan status Eliminasi Malaria.

Pelaksanaan Kegiatan Analisis Dampak Faktor Risiko Pb terhadap Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Klaten Tahun 2022



Pada tanggal 23, 27, 30, dan 31 Mei 2022 dilaksanakan kegiatan Analisis Dampak Faktor Risiko Pb terhadap Kesehatan Masyarakat di lingkungan industri peleburan besi di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Pelaksanaan kegiatan berupa wawancara responden, pengukuran berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah responden, pengambilan spesimen darah responden, dan pemantauan kesehatan lingkungan industri.

Jumlah industri yang dipantau sebanyak empat industri. Total responden yang berpartisipasi sebanyak 101 orang terdiri dari tenaga kerja produksi di bagian peleburan pencetakan, finishing, pengepakan, maupun tenaga kerja lain yang ada di lingkungan industri tersebut. Data yang dikumpulkan adalah terkait tentang

proses produksi, kondisi lingkungan industri, data jenis pekerjaan responden, kemungkinan keterpaparan Pb, penggunaan alat pelindung diri, kebiasaan kerja, dan keluhan kesehatan yang dirasakan oleh responden.

Pengujian spesimen darah terhadap parameter Pb dilakukan di Instalasi Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan Fisika Kimia BBTCLPP Yogyakarta. Data hasil kegiatan akan dianalisis untuk mengetahui besaran kandungan Pb dalam darah tenaga kerja di lingkungan industri peleburan besi di Kecamatan Ceper dan pengaruhnya terhadap tekanan darah dan kesehatan pekerja, serta memberikan gambaran situasi kesehatan kerja di lingkungan tersebut.



OJT Teknis Kegiatan Surveilans Sentinel Leptospirosis (SSL) Tahun 2022 di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah

Leptospirosis merupakan zoonosis yang disebabkan oleh infeksi bakteri dari genus *Leptospira* patogen. Sehubungan dengan peningkatan kasus leptospirosis di Kabupaten Kebumen pada tahun 2021, telah dilakukan upaya pengendalian penyakit tersebut dengan berbagai strategi, salah satunya dengan memperkuat surveilans penyakit Leptospirosis. Salah satu bentuk penguatan surveilans kasus pada manusia adalah dengan melaksanakan surveilans sentinel leptospirosis (SSL) dari spesimen manusia. Pada tahun 2021, tiga fasyankes di Kabupaten Kebumen ditugaskan menjadi sentinel leptospirosis,

yaitu: Puskesmas Kutowinangun, Puskesmas Petanahan, dan RSUD dr. Soedirman.

Mempertimbangkan kemungkinan bahwa saat ini personil terkait SSL di fasyankes sentinel tersebut ada yang beralih tugas atau memerlukan penyegaran teknis pelaksanaan SSL, dilakukan On the Job Training (OJT) teknis kegiatan SSL di Auditorium RSUD dr. Soedirman Kabupaten Kebumen pada hari Rabu, 8 Juni 2022. OJT diselenggarakan agar pengumpulan spesimen SSL tetap dilakukan, kualitas spesimen tetap baik, dan data spesimen juga semakin lengkap.





Acara dimulai dengan pembukaan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.), dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Bidang Pelayanan RSUD dr. Soedirman (drg. Sri Perwitasari, M.M.), Kepala Seksi P2 Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (Winarti, S.K.M., M.P.A.), serta pemegang program Zoonosis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (Peny Setyawati, S.K.M., M.Kes.).

Setelah itu disampaikan materi tentang Overview SSL Kabupaten Kebumen, berisi hasil kegiatan tahun 2021 dan monitoring evaluasi kegiatan tahun 2022, oleh Ketua Tim SSL BBTCLPP Yogyakarta untuk wilayah Kabupaten Kebumen (dr. Yohana Gita Chandra, M.S.). Dilanjutkan dengan materi tentang Pengumpulan Spesimen dalam SSL oleh dr. Dwi Amalia, M.P.H. dan tentang Teknis Pengelolaan Spesimen SSL oleh E. Kristanti, S.T., M.Sc. OJT diakhiri dengan diskusi dan kesepakatan rencana tindak lanjut.

Pemetaan Luas Daerah Reseptif Daerah Malaria Di Kabupaten Magelang Tahun 2022

Kabupaten Magelang telah menerima sertifikat bebas Malaria pada tahun 2014, namun demikian di tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 masih dilaporkan adanya kasus malaria di kabupaten magelang.

Kondisi ini berpotensi memicu munculnya kasus malaria baru yang terjadi melalui penularan setempat jika kondisi lingkungan reseptif terhadap malaria. Untuk itu perlu dilakukan pemantauan status reseptivitas



wilayah di Kabupaten Magelang, guna menentukan intensitas tindakan pengendalian penyakit malaria yang diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Pemetaan luas daerah reseptif daerah Malaria di Kabupaten Magelang. Kegiatan dilaksanakan di dua Kecamatan yaitu di Desa Giri Tengah Kecamatan Borobudur pada tanggal 23-25 Mei 2022 untuk survei larva, perilaku dan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dan 30-31 Mei 2022 untuk survei nyamuk dewasa. Lokasi kedua yaitu Desa kalirejo Kecamatan Salaman, kegiatan survei larva, perilaku dan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dilaksanakan tanggal 6-8 Juni 2022, sedangkan survei nyamuk dewasa dilaksanakan tanggal 9-10 Juni 2022. Tim pelaksana kegiatan dari BBTCLPP Yogyakarta terdiri dari tim dari Instalasi Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor, Y. Didik Setiawan,

S.Si., M.Sc dan Yuli patmawati, dari Substansi ADKL Feri Astuti, ST., MPH dan Dien Arsanti, SKM. M.Env. serta dari kabupaten magelang ada tim Juru Malaria Desa (JMD), staf Puskesmas Borobudur dan Salaman 1 serta dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Berkesempatan untuk turun dalam kegiatan Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, MKM yang melakukan langsung kegiatan survei larva dan mendampingi tim dalam melakukan wawancara perilaku dan IKL rumah responden.

Hasil dari survei larva menemukan larva Anopheles sp di sumur, cekungan, mata air dan rendaman kayu. Sedangkan survei nyamuk dewasa juga mendapatkan nyamuk Anopheles sp. yang merupakan vektor penyakit malaria. Wawancara perilaku dan pengamatan rumah dilakukan di 69 rumah warga dengan perincian 34 rumah di Kecamatan Borobudur dan 35 rumah di Kecamatan Salaman.

Benchmarking dan Sharing Knowledge Pengujian Udara, Air Minum, Kalibrasi dan Mikrobiologi Universitas Sebelas Maret di BBTCLPP Yogyakarta



Dalam rangka meningkatkan wawasan dan kompetensi laboran, UPT Laboratorium Terpadu UNS melaksanakan kunjungan laboratorium pada hari Kamis, 9 Juni 2022 di BBTCLPP Yogyakarta. Kegiatan tersebut disambut langsung oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, MKM), didampingi oleh Kasubbag Administrasi dan Umum (Dhelina Auza Utami, S.Farm., Apt, MM), Koordinator Substansi PTL (Indah Nur Haeni, S.Si., M.Sc) dan Kepala Instalasi Diklat (Mieng Nova Soetopo, SKM.,M.Kes). Kegiatan dihadiri oleh 20 orang peserta.

Acara diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan kedatangan oleh Kepala Divisi Laboratorium Pengujian Udara sekaligus Ketua Tim (Dr. Sri Hastuti, S.Si.,M.Si), dilanjutkan sambutan dari Kepala BBTCLPP Yogyakarta. Dalam sambutannya Dr. dr. Irene, MKM menyampaikan bahwa seiring dengan perubahan struktur organisasi kelaboratoriuman di Kementerian Kesehatan RI, akan ada pembagian Laboratorium yang membuat semua Lab. akan menjadi Labkesmas (Primer, Sekunder & Tersier), dimana yang masuk dalam laboratorium tersebut mulai dari laboratorium di puskesmas, kabupaten/kota, provinsi, regional dan nasional. Dengan adanya perubahan organisasi ini diharapkan

kedepannya kita dapat bekerjasama dengan baik sehingga segala macam uji dan salah satu dari strategi rujukan ini dapat dilakukan secara Bersama – sama. Semoga dengan adanya kunjungan ini kita semua dapat

sama – sama belajar, sehingga kedepan kita bisa menjadi lebih baik lagi untuk mendukung pelaksanaan pemeriksaan laboratorium di wilayah kerja D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah seperti apa yang sudah



menjadi tupoksi dari BBTKLPP Yogyakarta itu sendiri. Acara dilanjutkan dengan kunjungan laboratorium yaitu laboratorium Faktor Risiko Lingkungan Fisik Kimia, Faktor Risiko Lingkungan Biologi dan Pengendalian Mutu, Pemeliharaan dan Kalibrasi. Kunjungan Laboratorium yang dipandu oleh kepala Instalasi Diklat Bp. Mieng Nova Soetopo, SKM.,M.Kes.

Pelantikan Dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Fungsional BBTKLPP Yogyakarta dan KKP Kelas III Yogyakarta

Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pejabat Fungsional Perencana dan Epidemiolog Kesehatan pada BBTKLPP Yogyakarta serta Sanitarian pada KKP kelas III Yogyakarta dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 bertempat di Aula Lantai 4 gedung BBTKLPP Yogyakarta.



Kepala BBTCLPP Yogyakarta Dr. dr. Irene, MKM melantik Aga Aswanta Putra, S.Si dalam jabatan Fungsional Perencana Ahli Pertama, Diah Amyarti, Rahmawati Wahyu Utami dan Arsita Harumsari sebagai Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil serta Leonardus Rayvaldo Kusuma Putra dari KKP Kelas III Yogyakarta dalam jabatan Entomolog Kesehatan Terampil.

Acara diawali dengan mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, kemudian Pembacaan Surat Keputusan Menteri Kesehatan oleh Koordinator Substansi TU, Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes dan Analisis Kepegawaian Kristina Handayani, SH dilanjutkan pengambilan sumpah jabatan, penandatanganan naskah berita acara, sumpah jabatan dan



pelantikan jabatan yang dilakukan oleh Kepala BBTCLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, MKM didampingi Rohaniwan Islam Bapak Muhammad Nurudin Syah, S.Kom dan Rohaniwan Katholik Bapak Alexander Budisuwarno, S.Pd.,MM dari Kanwil Kemenag DIY, disaksikan oleh Kasubbag Adum, Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt, MM, beserta seluruh Koordinator dan Sub Koordinator BBTCLPP Yogyakarta, sedangkan dari KKP Kelas III Yogyakarta disaksikan oleh Kepala KKP Kelas III Yogyakarta dr. Wisnu Trianggono, MPH dan Kasubbag Adum Tatok Redjadi, ST.,MM beserta Staf Administrasi.

Pertemuan Upaya Percepatan Eliminasi Malaria Lintas Batas Menoreh Tahun 2022



Program malaria nasional menargetkan eliminasi di Indonesia dapat dicapai pada tahun 2030, dan di provinsi regional Jawa – Bali pada tahun 2023. Hingga tahun 2022, di provinsi layanan tugas BBTCLPP Yogyakarta, yakni D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah masih terdapat fokus aktif malaria di daerah lintas batas Bukit Menoreh, khususnya wilayah administratif Kabupaten Purworejo.

Agar eliminasi malaria tercapai secara menyeluruh di tiga kabupaten berbatasan di Bukit Menoreh diperlukan upaya pengendalian terintegrasi dan terkoordinasi antar tiga kabupaten berbatasan, termasuk kabupaten lain di sekitarnya. Oleh karena

itu BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan Pertemuan Upaya Percepatan Eliminasi Malaria Lintas Batas Menoreh Tahun 2022 secara hybrid pada hari Senin-Selasa, 13-14 Juni 2022 bertempat di Grand Artos Hotel & Convention Kabupaten Magelang.

Pertemuan luring diikuti oleh 64 peserta yang berasal dari Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, BBPPVRP Salatiga, Balitbangkes Banjarnegara, Balkesmas Wilayah Ambarawa, Balkesmas Wilayah Magelang, WHO, Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo D.I. Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Dinas Kesehatan Kabupaten



Wonosobo, Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Dinas Kesehatan Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah, Puskesmas di wilayah terkait, dan UPT terkait di Kemenkes yaitu BBTKLPP Banjarbaru dan BTKLPP Kelas II Ambon, serta diikuti secara daring oleh BBTKLPP Jakarta dan BTKLPP Kelas I Batam.

Pertemuan yang dimulai pada hari Senin, 13 Juni 2022 pukul 14.00 diawali dengan penyampaian sambutan selamat datang oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang (Budi Suprastowo, S.K.M, M.P.H.) dilanjutkan sambutan dan pembukaan acara oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, M.K.M.).

Pengembangan Metode Uji Makanan Minuman Laboratorium Penguji BBTKLPP Yogyakarta

Dalam rangka penguatan laboratorium BBTKLPP Yogyakarta, Substansi PTL BBTKLPP Yogyakarta pada tahun 2022 ini melakukan kegiatan Pengembangan Metode Uji Makanan dan Minuman dengan parameter As, Pb, Cd, Zn, Cu. Metode yang digunakan adalah modifikasi SNI 01-2896-1998 (Cara uji cemaran logam dalam makanan) dan SNI 01-4866-1998 (Cara uji cemaran arsen dalam makanan) Untuk mendukung kegiatan tersebut pada bulan Juni 2022 dilakukan



pengambilan sampel makanan dan minuman di beberapa super market dan hotel di Kota Yogyakarta sebanyak 7 kali pengambilan. Di super market dilakukan pengambilan buah, sayur dan minuman, sedang di hotel dilakukan pengambilan sampel nasi, sayur, lauk, kue serta minuman.

Sampel tersebut nantinya akan menjadi pendukung dalam melakukan validasi metode uji makanan dan minuman. Dari hasil kegiatan ini diharapkan diperoleh laporan validasi metode uji yang menambah kemampuan pengujian laboratorium BBTCLPP Yogyakarta serta nantinya dapat diajukan dalam lingkup akreditasi laboratorium penguji sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional.



Kunjungan Laboratorium Poltekkes Banjarmasin di BBTKLPP Yogyakarta



Poltekkes Banjarmasin bekerjasama dengan PT. Nevis Academy Yogyakarta yang bergerak di bidang Pelatihan dan Sertifikasi, Environmental Consultant, Jasa Konsultan Lingkungan, dan Acvi Creative Studio, melakukan kunjungan laboratorium ke BBTKLPP Yogyakarta pada hari Rabu, tanggal 22 Juni 2022 dalam kegiatan “Pelatihan Teknik Sampling Lingkungan” dengan jumlah peserta 33 Mahasiswa.

Kegiatan tersebut disambut langsung oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta (Dr. dr. Irene, MKM), didampingi oleh Kasubbag Administrasi dan Umum (apt. Dhelina Auza Utami, S.Farm., MM), Koordinator Substansi PTL (Indah Nur Haeni, S.Si., M.Sc) dan Penanggungjawab Diklat BBTKLPP Yogyakarta (Mieng Nova Soetopo, SKM.,M.Kes).

Acara diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan kedatangan oleh Direktur Utama PT. Nevis (Ir. Sudirman) didampingi oleh Manager Program PT. Nevis (Sri Haryati, SMK.,MM), dilanjutkan sambutan dari Kepala BBTKLPP Yogyakarta. Dalam sambutannya Dr. dr. Irene, MKM menyampaikan bahwa BBTKLPP Yogyakarta adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

BBTKLPP Yogyakarta melakukan fungsi pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan yang didukung dengan laboratorium terakreditasi guna mendukung pelaksanaan surveilans penyakit dan upaya pengendalian faktor resiko penyakit menular dan tidak menular

serta faktor resiko lingkungan melalui kaji, uji dan solusi. Diakhir sambutannya Kepala Balai berharap setelah melakukan kunjungan di laboratorium para mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang bermanfaat. Acara dilanjutkan dengan kunjungan laboratorium yaitu laboratorium Faktor Risiko Lingkungan Fisik Kimia,

Faktor Risiko Lingkungan Biologi dan Pengendalian Mutu, Pemeliharaan dan Kalibrasi. Kunjungan Laboratorium yang dipandu oleh Penanggungjawab Diklat bapak Mieng Nova Soetopo, SKM., M.Kes.

Salam

sehat



Opening Meeting Audit Internal ISO 9001:2015 BBTKLPP Yogyakarta

Pada tanggal 27 Juni 2022 telah dilaksanakan Opening Meeting Audit Internal ISO 9001:2015 di aula lantai 5 BBTKLPP Yogyakarta. Acara dihadiri oleh seluruh tim auditor dan perwakilan auditee.

Pengantar kegiatan disampaikan oleh Management Representative, Sayekti Udi

Utama, S.K.M., M.Kes. Disampaikan untuk jadwal pelaksanaan Audit Internal selama tiga hari, tanggal 27-29 Juni 2022. Bagian yang akan diaudit adalah Top Management, MR/DC, Substansi Tata Usaha, Substansi ADKL, Substansi SE, dan Substansi PTL. Teknis pelaksanaan akan dijelaskan oleh Koordinator Auditor.



Acara dibuka oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta, Dr. dr. Irene, M.K.M. Dalam sambutannya disampaikan secara virtual melalui zoom, permintaan maaf tidak dapat hadir bersama karena ada tugas lain. Audit Internal adalah hal yang biasa yang harus dilakukan, semoga teman-teman dapat melaksanakan dengan baik dan lancar.

Penyampaian Teknis Audit Internal oleh Koordinator Auditor apt. Dhelina Auza Utami, S.Farm, M.M yang menyampaikan jadwal pelaksanaan audit beserta auditor dan auditeenya, formulir-formulir yang harus diisi, dan membahas pengisian akar penyebab, tindakan perbaikan dan koreksi.

Acara ditutup oleh Management Representative, Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes. Semoga audit berjalan sesuai jadwal dan tidak ada hambatan yang berarti.



CLOSING MEETING AUDIT INTERNAL ISO 9001:2015 BBTKLPP YOGYAKARTA



Setelah dilaksanakan Audit Internal ISO 9001:2015 selama tiga hari, pada tanggal 29 Juni 2022 dilaksanakan Closing Meeting di aula lantai 5 BBTKLPP Yogyakarta. Acara dihadiri oleh seluruh tim auditor dan perwakilan auditee.

Pembacaan ketidaksesuaian oleh Kasubbag Administrasi Umum selaku Koordinator Auditor, Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt., M.M terhadap temuan audit dalam FM-10 Laporan Ketidaksesuaian, FM-11 Laporan Tindakan Perbaikan, dan FM-13 Ringkasan Eksekutif Audit Internal. Ada delapan ketidaksesuaian yang ditemukan dengan rincian lima kategori minor dan tiga kategori observasi. Disepakati untuk penyelesaian ketidaksesuaian yang tidak

melibatkan banyak orang maksimal enam hari kerja, sedangkan yang melibatkan banyak orang/seluruh pegawai selama maksimal dua minggu setelah audit internal.

Acara dilanjutkan arahan dan penutupan secara resmi rangkaian audit internal oleh Kepala BBTKLPP Yogyakarta selaku Top Manajemen, Dr. dr. Irene, M.K.M. Beliau menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh auditor dan para auditee yang telah menyukseskan penyelenggaraan audit internal pada tahun ini dengan baik, tepat waktu dan sungguh-sungguh, meskipun harus membagi waktu dengan banyak kegiatan program yang saat ini juga sedang padat berjalan. Beliau juga menekankan bahwa semua ketidaksesuaian yang telah dibacakan



oleh Koordinator Auditor agar segera diselesaikan sesuai waktu yang disepakati, karena nanti pada saat pelaksanaan auditor eksternal temuan ketidaksesuaian ini tentunya akan menjadi perhatian.

Setelah acara penutupan audit internal, moment pertemuan berharga ini juga dimanfaatkan untuk pelaksanaan Sosialisasi SK ISO 9001:2015. Koordinator Substansi Tata Usaha selaku Management Representative, Sayekti Udi Utama, S.K.M., M.Kes

membacakan dan mensosialisasikan SK No. HK.02.03/1/11242/2002 tentang Penunjukan Tim Pelaksana Implementasi ISO 9001:2015 di Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta Tahun 2022 yang melingkupi personil yang ditunjuk dan penugasannya.

Diharapkan dengan sosialisasi ini semua peran dapat berjalan sesuai target yang ditentukan.

Salam sehat.